



DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BELITUNG TIMUR



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2021

**PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021**

**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN
BELITUNG TIMUR
Kompleks Perkantoran Terpadu Pemkab Belitung Timur
Jl. Raya Manggar - Gantung, Dusun Manggarawan, Desa Padang
Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur

Tim Penyusun

Pengarah

Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes

*Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Belitung Timur*

Ketua

Ns. Dianita Fitriani, M.Kep

*Sekretaris Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Belitung Timur*

Sekretaris

Itta Erlina, SKM

Kasubbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Editor

Muhammad Ikhsan, SKM

Kepala Bidang Bina Kesehatan Masyarakat

Supeni, SKM

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Nining Yulian, S.Si, Apt.

Kepala Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Hayadi

Kepala Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

Muhammad Thamrin

Kepala Bidang Bina Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan

Anggota

Marisa, S.Gz (*Kasie Kesehatan Keluarga dan Gizi*)

Ari Wahyuni, S.Gz (*Kasie Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat*)

Susiliani, SKM (*Kasie Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga*)

Dini Wahyuni, SKM (*Kasie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular*)

Ahmad Yuniar, S.ST (*Kasie Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa*)

Herlina, SKM (*Kasie Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi*)

Yuni Handayani, SKM (*Plt. Kasie Pelayanan Kesehatan*)

Ismimiyati, SE (*Kasie Sumber Daya Manusia Kesehatan*)

Syahrizal, S.Si, Apt. (*Kasie Farmasi*)

dr. Vonny Primasari, MARS (*Direktur RSUD Belitung Timur*)

dr. Faradela (*Kepala UPTD Puskesmas Manggar*)

drg. Lista Anggraini (*Kepala UPTD Puskesmas Mengkubang*)

drg. Fortunawati Borniensi Andari (*Kepala UPTD Puskesmas Renggiang*)

drg. Meysty Putiri Ranna (*Kepala UPTD Puskesmas Kelapa Kampit*)

drg. Ayu Nilam Sari (*Kepala UPTD Puskesmas Gantung*)

dr. Rully Surya Darma (*Kepala UPTD Puskesmas Simpang Pesak*)

dr. Muhammad Reza Kurniansyah (*Kepala UPTD Puskesmas Dendang*)

Kontributor

Muda Sapta Setiawan, S.IP - Suryani - Purnamasari - Marthias Willy Permana, A.Md

Megawati, A.Md.Kep - Nopriyanti, A.Md.Keb - Marvina Navratilova, SST - Riris Hondarawanti, AMG - Sulahah Azizah, SKM - Sunandar, A.Md. Kep - Tomi Saputra, AMKL - Suhesti Wulandari, AMAK - Yusti Kumolo Sari - Narsiah Prayuni - Try Desyarti Ningsih

Gunawan Setiyadi, A.Md.Kep - Intannia Angraeni, A.Md.Keb - Happy Ida Irawan, SKM - Yeni Eka Wahyuni, A.Md.Kep - Yulia Hermawati - Apriliantiny - Lukman Hadi

Oktarita, A.Md.Kep - Wulan Wiliyanti, A.Md - Elly Rusdianty, A.Md.KG - Yurniati, SE - Ariesta Yolanda, SKM - Efriyono, SKM - Budianto - Iska Purnamasari

UPT RSUD Belitung Timur - UPTD Puskesmas Manggar - UPTD Puskesmas Mengkubang - UPTD Puskesmas Kelapa Kampit - UPTD Puskesmas Gantung - UPTD Puskesmas Renggiang - UPTD Puskesmas Simpang Pesak - UPTD Puskesmas Dendang

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021. Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan Kabupaten Belitung Timur yang cukup komprehensif. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari pengelola program kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur serta institusi terkait lainnya.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 ini pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai Gambaran Umum Kabupaten Belitung Timur, Sarana Prasarana Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021. Data dan informasi yang ditampilkan dapat membantu mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur serta sebagai dasar perencanaan program pembangunan kesehatan di masa mendatang.

Akhir kata kami berharap Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 ini dapat berguna bagi semua pihak dan berkontribusi positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Tim Penyusun

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BELITUNG TIMUR



Puji Syukur kepada Allah subhanawata'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 dapat diterbitkan.

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat bergantung pada keseinambungan upaya antar program dan sektor, serta peran serta masyarakat itu sendiri.

Profil Kesehatan Belitung Timur diterbitkan setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif, sehingga dapat menyediakan data dan informasi pembangunan kesehatan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik institusi Pemerintah maupun masyarakat, sebagai gambaran pelaksanaan dan perkembangan pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Belitung Timur selama tahun 2021.

Atas terbitnya buku Profil Kesehatan Tahun 2021, kami memberikan apresiasi ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama tim penyusun pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana beserta tim UPT Puskemas dan RSUD Kabupaten Belitung Timur, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan 2021 ini.

Manggar, Agustus 2022
Kepala Dinas,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Muhamad Yulhaidir'.

Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes
NIP 197806262002121007

Daftar Isi

Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Sambutan Kepala DKPPKB Kab. Belitung Timur	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	x
1 GAMBARAN UMUM	1
1.1 KEADAAN WILAYAH	1
1.1.1 Posisi Geografis	1
1.1.2 Batas Administrasi	1
1.2 KEADAAN PENDUDUK	2
1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	2
1.2.2 Distribusi Penduduk Menurut Umur	3
1.2.3 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	3
1.3 KEADAAN PENDIDIKAN	3
2 SARANA PRASARANA KESEHATAN	5
2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	5
2.1.1 Rumah Sakit	5
2.1.2 Puskesmas	5
2.1.3 Puskesmas Pembantu	6
2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	6
2.2.1 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap	6
2.2.2 Kinerja pelayanan rumah sakit	7
2.3 UKBM	8
2.3.1 Posyandu	8
2.3.2 Posbindu PTM	8
3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	9
3.1 TENAGA MEDIS	9
3.2 TENAGA KESEHATAN LAINNYA	9
3.2.1 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan	9
3.2.2 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi	10
3.2.3 Tenaga Teknik Biomedika, Keterapi Fisik dan Keteknisan Medik	10
3.2.4 Tenaga Kefarmasian	11
4 PEMBIAYAAN KESEHATAN	12
4.1 PEMBIAYAAN OLEH MASYARAKAT	12
4.2 PEMBIAYAAN OLEH PEMERINTAH	13
4.2.1 Pembiayaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	13
4.2.2 Pembiayaan melalui Dana Desa	13
5 KESEHATAN KELUARGA	15
5.1 KESEHATAN IBU	15
5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	15
5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)	16
5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil	17
5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah	17
5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan	18

5.1.6 Pelayanan Kesehatan Nifas	19
5.1.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan	20
5.1.8 Cakupan Peserta Keluarga Berencana	20
5.2 KESEHATAN ANAK	23
5.2.1 Angka Kematian Neonatal (AKN)	23
5.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)	24
5.2.3 Angka Kematian Balita (AKBA)	25
5.2.4 Penanganan Komplikasi Neonatal	27
5.2.5 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	27
5.2.6 Pelayanan Kesehatan Neonatal	28
5.2.7 Bayi Mendapat ASI Eksklusif	29
5.2.8 Pelayanan Kesehatan Bayi	29
5.2.9 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI	30
5.2.10 Imunisasi	30
5.2.10.1 Imunisasi Pada Bayi	30
5.2.10.2 Imunisasi Pada Balita	33
5.2.11 Pemberian Kapsul Vitamin A	34
5.2.12 Pelayanan Kesehatan Anak Balita	34
5.2.13 Balita Ditimbang	35
5.2.14 Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus	35
5.2.15 Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA	36
5.3 USIPRO & USILA	37
5.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	37
5.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	38
6 PENGENDALIAN PENYAKIT	40
6.1 PENYAKIT TERBANYAK	40
6.2 PENGENDALIAN PM	40
6.2.1 Penyakit TB Paru	40
6.2.2 Penyakit Pneumonia	42
6.2.3 Penyakit HIV/ AIDS	42
6.2.4 Penyakit Diare	44
6.2.5 Penyakit Kusta	44
6.3 PENGENDALIAN PD3I	46
6.3.1 Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)	46
6.3.2 Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus	46
6.3.3 Penyakit Hepatitis B	46
6.3.4 Penyakit Campak	46
6.3.5 Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	46
6.4 PENGENDALIAN PTVZ	46
6.4.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue	46
6.4.2 Penyakit Malaria	47
6.4.3 Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah	47
6.5 PENGENDALIAN PTM	48
6.5.1 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	48
6.5.2 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	49
6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)	49
6.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)	50
6.6 INFEKSI EMERGING	51
6.6.1 Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)	51
6.6.1.1 Morbiditas dan Mortalitas	51
6.6.1.2 Upaya Pengendalian	51
7 KESEHATAN LINGKUNGAN	55
7.1 PENGAWASAN SARANA AIR MINUM	55
7.2 AKSES SANITASI	56
7.3 PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM	57
7.4 PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN	58
8 PENUTUP	59
Lampiran	60
A Standar Pelayanan Minimal	61
B Sustainable Development Goals (SDGs)	62

C Indikator Kinerja Utama	65
D Tabel Profil	66
Daftar Pustaka	158

Daftar Gambar

1.1	Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2021	3
1.2	Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2021 Menurut Jenis Kelamin	3
1.3	Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2021 Menurut Tingkat Pendidikan	4
2.1	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	7
2.2	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	7
4.1	Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2021	12
4.2	Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2021	13
4.3	Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2021	13
4.4	Cakupan Desa Menggunakan Dana Desa Untuk Kesehatan Di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	14
5.1	Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	15
5.2	AKI Kab. Belitung Timur 2017-2021	16
5.3	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	16
5.4	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2017-2021	17
5.5	Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskemas	17
5.6	Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	18
5.7	Cakupan Persalinan Ditolong Nakes dan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	19
5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	19
5.9	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	20
5.10	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	20
5.11	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	21
5.12	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas (lanj.)	21
5.13	Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	22
5.14	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	22
5.15	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas (lanj.)	23
5.16	Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	23
5.17	Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	24
5.18	AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2017-2021	24
5.19	Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	25
5.20	AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2017-2021	25
5.21	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	26
5.22	AKABA Kabupaten Belitung Timur 2017-2021	26
5.23	AKN, AKB dan AKBA Kabupaten Belitung Timur 2017-2021	26
5.24	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	27
5.25	Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	27
5.26	Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 per Puskesmas	28
5.27	Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2017-2021	28
5.28	Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	29
5.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2021 per Puskesmas	29
5.30	Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	30
5.31	Cakupan Imunisasi HB0 di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	31

5.32 Cakupan Imunisasi BCG di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	31
5.33 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	31
5.34 Cakupan Imunisasi Polio 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	32
5.35 Cakupan Imunisasi Campak di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	32
5.36 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	33
5.37 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	33
5.38 Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	34
5.39 Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	34
5.40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kab. Belitung Timur tahun 2021 per Puskesmas	35
5.41 Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	35
5.42 Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	36
5.43 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Kecamatan	37
5.44 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Kecamatan	37
5.45 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	38
5.46 Penemuan Resiko PTM Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	38
5.47 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	39
 6.1 Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	40
6.2 Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	41
6.3 Cure Rate & Success Rate TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	41
6.4 Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	42
6.5 Jumlah Kasus AIDS Kab. Belitung Timur Tahun 2021	43
6.6 Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Kab. Belitung Timur Tahun 2021	43
6.7 Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	44
6.8 Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	45
6.9 Cakupan <i>Release From Treatment</i> (RFT) Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	45
6.10 Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	47
6.11 Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	48
6.12 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	48
6.13 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	49
6.14 Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	50
6.15 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	50
 7.1 Cakupan IKL di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	56
7.2 Cakupan Pemeriksaan Sampel Air Minum di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas	56
7.3 Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Kecamatan	57
7.4 Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Kecamatan	57
7.5 Cakupan TTU Sehat di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Kecamatan	58
7.6 Cakupan TPM Sehat di Kab. Belitung tahun 2021 per Kecamatan	58

Daftar Tabel

1.1	Daftar Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	1
1.2	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	2
2.1	Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	6
2.2	Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	8
2.3	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM di Kab. Belitung Timur Tahun 2021	8
3.1	Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2021	10
6.1	Jumlah Kasus COVID-19 di Kab. Belitung Timur tahun 2020-2021 berdasarkan domisili	51
6.2	Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis 1 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 berdasarkan wilayah kerja Puskesmas	53
6.3	Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis 2 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 berdasarkan wilayah kerja Puskesmas	53
6.4	Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis 3 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 berdasarkan wilayah kerja Puskesmas	54
A.1	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2021	61
B.1	Capaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2021	62
C.1	Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021	65
Resume Profil		66
Tabel 1 - Luas wilayah, jumlah desa/ kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk	72	
Tabel 2 - Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur	73	
Tabel 3 - Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh	74	
Tabel 4 - Jumlah sarana kesehatan	75	
Tabel 5 - Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa	77	
Tabel 6 - Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level I	79	
Tabel 7 - Angka kematian pasien di Rumah Sakit	80	
Tabel 8 - Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit	81	
Tabel 9 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	82	
Tabel 10 - Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM	83	
Tabel 11 - Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan	84	
Tabel 12 - Jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di fasilitas kesehatan	85	
Tabel 13 - Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi di fasilitas kesehatan	86	
Tabel 14 - Jumlah tenaga teknik biomedika, keterapi fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan	87	
Tabel 15 - Jumlah tenaga teknik kefarmasian di fasilitas kesehatan	88	
Tabel 16 - Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan	89	
Tabel 17 - Cakupan jaminan kesehatan penduduk	90	
Tabel 18 - Persentase desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan	91	
Tabel 19 - Anggaran Kesehatan	92	
Tabel 20 - Jumlah kelahiran	93	
Tabel 21 - Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur	94	
Tabel 22 - Jumlah kematian ibu menurut penyebab	95	

Tabel 23 - Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas	96
Tabel 24 - Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil	98
Tabel 25 - Cakupan imunisasi WUS tidak hamil	99
Tabel 26 - Cakupan imunisasi WUS	100
Tabel 27 - Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD)	101
Tabel 28 - Cakupan dan proporsi peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi	102
Tabel 29 - Cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi	103
Tabel 30 - Jumlah dan persentase penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal	104
Tabel 31 - Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita	105
Tabel 32 - Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita menurut penyebab utama	106
Tabel 32 - Jumlah bayi berat badan lahir rendah (BBLR)	107
Tabel 34 - Cakupan kunjungan neonatal	108
Tabel 35 - Bayi baru lahir mendapat IMD dan pemberian ASI eksklusif pada bayi < 6 bulan	109
Tabel 36 - Cakupan pelayanan kesehatan bayi	110
Tabel 37 - Cakupan desa UCI	111
Tabel 38 - Cakupan imunisasi HB0 dan BCG	112
Tabel 39 - Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak/ MR, dan imunisasi dasar lengkap	114
Tabel 40 - Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/ MR2	116
Tabel 41 - Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita	117
Tabel 42 - Cakupan pelayanan kesehatan balita	118
Tabel 43 - Jumlah balita ditimbang	119
Tabel 44 - Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB	120
Tabel 45 - Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) peserta didik	121
Tabel 46 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	123
Tabel 47 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat	124
Tabel 48 - Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif	126
Tabel 49 - Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	127
Tabel 50 - Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga .	128
Tabel 51 - Jumlah terduga tuberkulosis ,kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak dan CNR	129
Tabel 52 - Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB	130
Tabel 53 - Penemuan kasus pneumonia balita	132
Tabel 54 - Jumlah Kasus HIV	134
Tabel 55 - Jumlah kasus dan kematian akibat AIDS	135
Tabel 56 - Kasus diare yang ditangani	136
Tabel 57 - Kasus baru kusta menurut jenis kelamin	137
Tabel 58 - Kasus baru kusta menurut kecacatan	138
Tabel 59 - Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta	139
Tabel 60 - Penderita kusta selesai berobat (<i>Release From Treatment/ RFT</i>)	140
Tabel 61 - Jumlah kasus AFP (Non Polio)	141
Tabel 62 - Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	142
Tabel 63 - Kejadian luar biasa (KLB) di desa/ kelurahan yang ditangani < 24 jam	143
Tabel 64 - Jumlah penderita dan kematian pada KLB	144
Tabel 65 - Kasus demam berdarah dengue (DBD)	145
Tabel 66 - Kesakitan dan kematian akibat malaria	146
Tabel 67 - Jumlah penderita kronis filariasis	147
Tabel 68 - Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	148
Tabel 69 - Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)	149
Tabel 70 - Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode (IVA) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis)	150
Tabel 71 - Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	151
Tabel 72 - Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	152
Tabel 73 - Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)	153
Tabel 74 - Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat	154
Tabel 75 - Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) memenuhi syarat kesehatan . .	155
Tabel 76 - Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) memenuhi syarat kesehatan	157

"When health is absent, wisdom cannot reveal itself, art cannot manifest, strength cannot fight, wealth becomes useless, and intelligence cannot be applied"

"Ketika kesehatan hilang, hikmat kebijaksanaan tidak dapat dimunculkan, rasa seni tidak dapat diwujudkan, kekuatan tidak dapat melawan, kekayaan menjadi tidak berguna, dan kecerdasan tidak dapat diterapkan"

Herophilus, 325-225 SM

1 | GAMBARAN UMUM

Kabupaten Belitung Timur merupakan kabupaten yang terbentuk melalui Undang-Undang No. 5 Tahun 2003. Berdasarkan undang-undang tersebut Kabupaten Belitung Timur telah menjadi daerah otonom dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kabupaten Belitung Timur merupakan hasil pemekaran Kabupaten Belitung yang merupakan bagian dari Provinsi Bangka Belitung. Ibukota Kabupaten Belitung Timur adalah Kota Manggar yang berjarak sekitar 70 Km dari Kota Tanjungpandan yang merupakan Ibukota Kabupaten Belitung.

Kabupaten Belitung Timur secara *de jure & de facto* terbentuk pada tanggal 24 Mei 2003 dengan ditetapkannya UU Nomor 5 Tahun 2003 serta dilantiknya Pejabat Bupati Belitung Timur. Sejak tanggal 24 Mei 2003 tersebut secara administratif Belitung Timur telah menjalankan roda pemerintahan dengan mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku, dengan segala kewenangan dan ketentuan yang menyangkut administrasi pemerintahan dan kebijakan publik telah dilaksanakan dengan tetap berkoordinasi kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Belitung.

1.1 KEADAAN WILAYAH

1.1.1 Posisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur awalnya terdiri atas 4 kecamatan, yang kemudian dimekarkan menjadi 7 kecamatan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Kecamatan Damar, Kecamatan Simpang Renggiang, Kecamatan Dendang, dan Kecamatan Simpang Pesak.

Kabupaten Belitung Timur memiliki luas wilayah 2.506,91 km², letak geografis terletak antara 107°45' BT - 108°18' BT dan 02°30' LS - 03°15' LS. Batas-batas administrasi Kabupaten Belitung Timur adalah:

- Utara : Laut Cina Selatan
- Selatan : Laut Jawa
- Barat : Kabupaten Belitung
- Timur : Selat Karimata

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur yang berada di koridor Selat Karimata, merupakan salah satu potensi tersendiri yang dimiliki kawasan ini.

1.1.2 Batas Administrasi

Kabupaten Belitung Timur terbagi dalam 7 (Tujuh) Kecamatan yakni Kecamatan Manggar, Kecamatan Gantung, Kecamatan Kelapa Kampit, Kecamatan Dendang, Kecamatan Simpang Pesak, Kecamatan Damar, dan Kecamatan Simpang Renggiang. Dari 7 kecamatan tersebut batas administrasi lagi menjadi 39 (Tiga Puluh Sembilan) desa (Tabel 1.1).

Tabel 1.1: Daftar Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk	Desa
1	Manggar	229	39.708	Kelubi Padang Lalang Lalang Jaya Kurnia Jaya Baru Buku Limau Mekar Jaya

Bentaian Jaya				
2	Damar	236,9	13.118	Air Kelik Mempaya Burung Mandi Mengkubang Sukamandi
3	Kelapa Kampit	498,5	19.103	Cendil Buding Mentawak Senyubuk Mayang Pembaharuan
4	Gantung	546,3	28.272	Gantung Jangkar Asam Batu Penyu Lenggang Lilangan Selinsing Limbongan
5	Simpang Renggiang	390,7	7.498	Simpang Tiga Renggiang Aik Madu Lintang
6	Simpang Pesak	362,2	8.510	Simpang Pesak Tanjung Batu Itam Dukong Tanjung Kelumpang
7	Dendang	243,3	10.676	Nyuruk Balok Jangkang Dendang
Jumlah		2.506,9	126.886	39

1.2 KEADAAN PENDUDUK

1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 diproyeksikan sebanyak 126.886 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 50,61 orang/km² (Tabel 1.2).

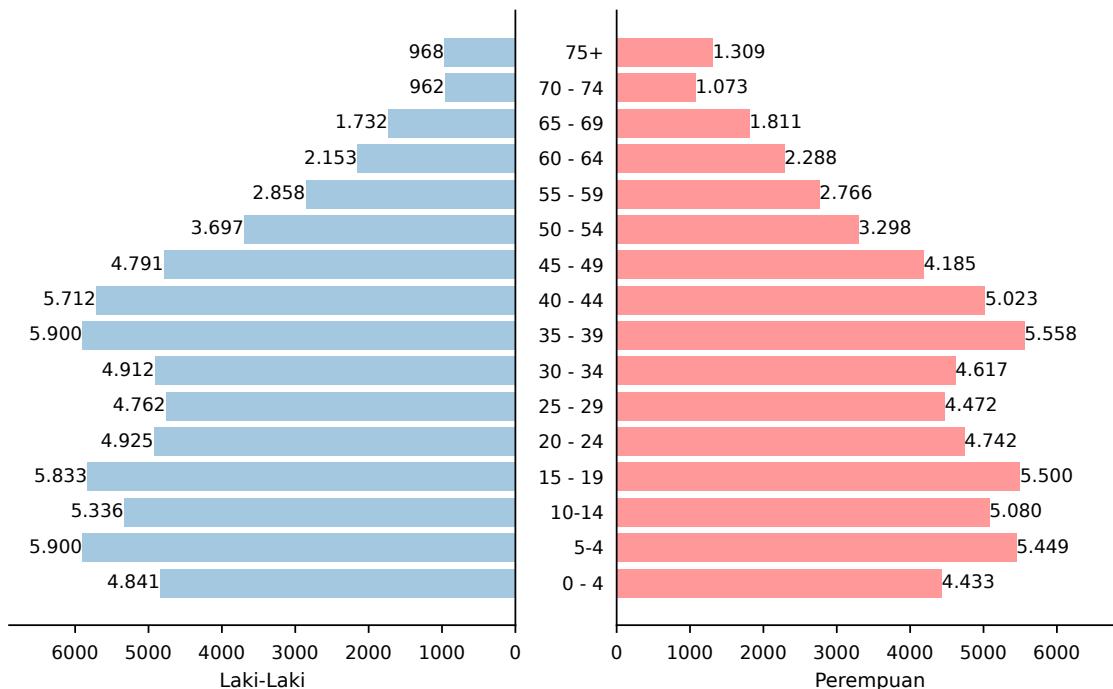
Tabel 1.2: Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2021

No	Kecamatan	Penduduk Laki-Laki	Penduduk Perempuan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk /km ²
1	Manggar	20.368	19.341	39.708	173,40
2	Damar	6.666	6.453	13.118	55,37
3	Kelapa Kampit	9.805	9.298	19.103	38,32
4	Gantung	14.618	13.653	28.272	51,75
5	Simpang Renggiang	3.885	3.613	7.498	19,19
6	Simpang Pesak	4.388	4.122	8.510	23,50
7	Dendang	5.551	5.125	10.676	43,88
Jumlah		65.281	61.605	126.886	50,61

Bila dikaitkan dengan pola distribusi secara spasial, maka terlihat bahwa Kecamatan Manggar merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi, sementara Kecamatan Simpang Renggiang merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah.

1.2.2 Distribusi Penduduk Menurut Umur

Distribusi penduduk menurut umur di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

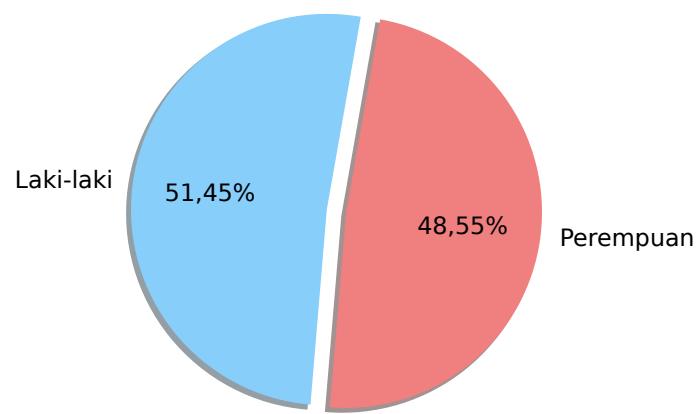


Gambar 1.1: Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2021

Rasio beban tanggungan di kabupaten Belitung Timur adalah 44,20, yaitu setiap 100 orang penduduk usia produktif (umur 15 – 64 tahun) menanggung 44,20 orang penduduk usia non produktif (umur 0 – 14 tahun dan 65 – 75+ tahun).

1.2.3 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 65.281 orang dan jumlah penduduk perempuan sebesar 61.605 orang, dengan total keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur yaitu 126.886 jiwa. Dengan demikian proporsi penduduk laki-laki adalah 51,49% sedangkan proporsi penduduk perempuan adalah 48,51% dengan rasio jenis kelamin sebesar 105,97 (Gambar 1.2).



Gambar 1.2: Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2021 Menurut Jenis Kelamin

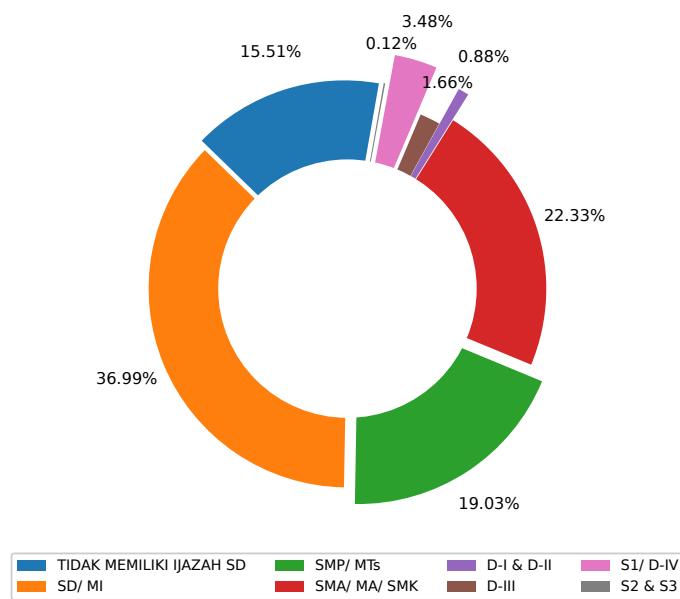
1.3 KEADAAN PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat

disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional.

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), yang pada akhirnya akan menjadi jalan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi dasar untuk mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu, ijazah/ STTB biasanya juga menjadi tolok ukur dalam pergaulan atau hubungan sosial. Terkait dengan kualitas hidup manusia, ada kecenderungan semakin tinggi ijazah/ STTB yang dimiliki maka pengetahuan pun semakin banyak dan berakibat pada meningkatnya kualitas hidup terutama di bidang kesehatan dan perumahan.

Pada tahun 2021 diperkirakan terdapat 15,51% penduduk Kabupaten Belitung Timur berusia di atas 15 tahun yang tidak memiliki ijazah SD/ sederajat. Sebanyak 22,33% penduduk memiliki ijazah tertinggi berupa pendidikan dasar, yaitu telah menamatkan pendidikan SMA atau sederajat. Sebanyak 6,14% penduduk telah menamatkan pendidikan tinggi (Diploma/ Sarjana) (Gambar 1.3).



Gambar 1.3: Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2021 Menurut Tingkat Pendidikan

2 | SARANA PRASARANA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan sarana dan prasarana/ fasilitas yang memadai. Fasilitas pelayanan harus tersedia dan terdistribusi secara merata dalam jumlah dan jenis, serta berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan.

2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Penyelenggaraan Fasyankes diatur antara lain dalam Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

2.1.1 Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat¹. Rumah Sakit mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
3. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebanyak 1 (Satu) unit Rumah Sakit Umum, yaitu RSUD Belitung Timur.

2.1.2 Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya². Puskesmas sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan.

Jumlah Puskesmas menurut kecamatan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 adalah sebanyak 7 (enam) unit Puskesmas dengan rincian 4 (empat) unit Puskesmas Keperawatan yaitu Puskesmas Gantung, Puskesmas Simpang Pesak, Puskesmas Renggiang dan Puskesmas Kelapa Kampit, sedangkan 3 (dua) unit Puskesmas Non Keperawatan adalah Puskesmas Manggar, Puskesmas Mengkubang, dan Puskesmas Dendang.

¹UU No 44 Tahun 2009, pasal 1 & 4

²Permenkes No 75 Tahun 2014, pasal 1

2.1.3 Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas³. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas.

Jumlah Puskesmas Pembantu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebanyak 16 (Enam Belas) Pustu (Tabel 2.1).

Tabel 2.1: Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2021

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Puskesmas Pembantu
1.	Manggar	Manggar	3
2.	Damar	Mengkubang	1
3.	Gantung	Gantung	3
4.	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2
5.	Simpang Renggiang	Renggiang	2
6.	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2
7.	Dendang	Dendang	3
Jumlah		7	16

2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

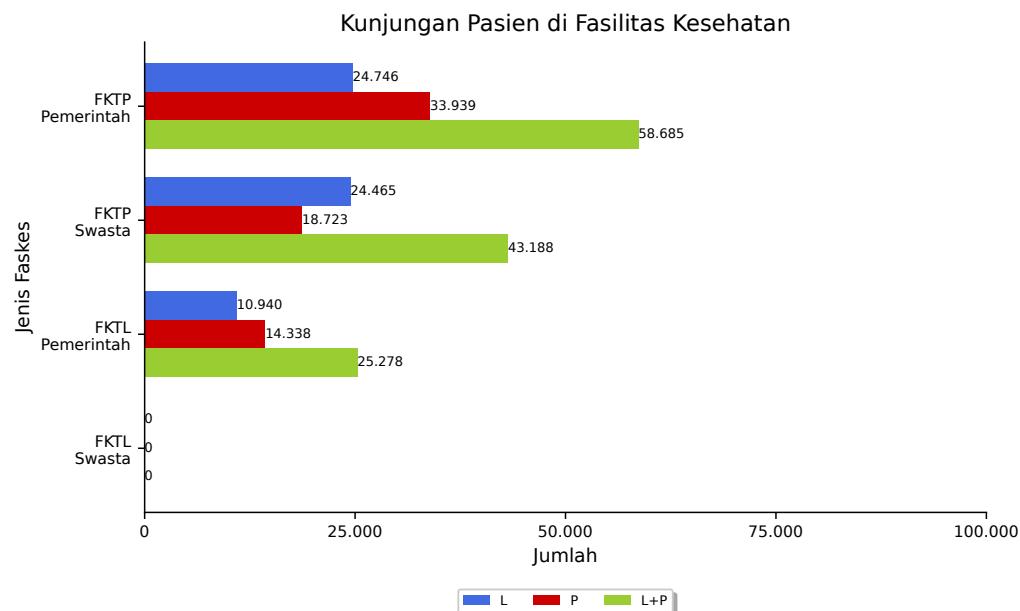
2.2.1 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap

Kunjungan rawat jalan adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam gedung maupun luar gedung (puskesmas keliling, puskemas pembantu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb). Kunjungan rawat inap adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

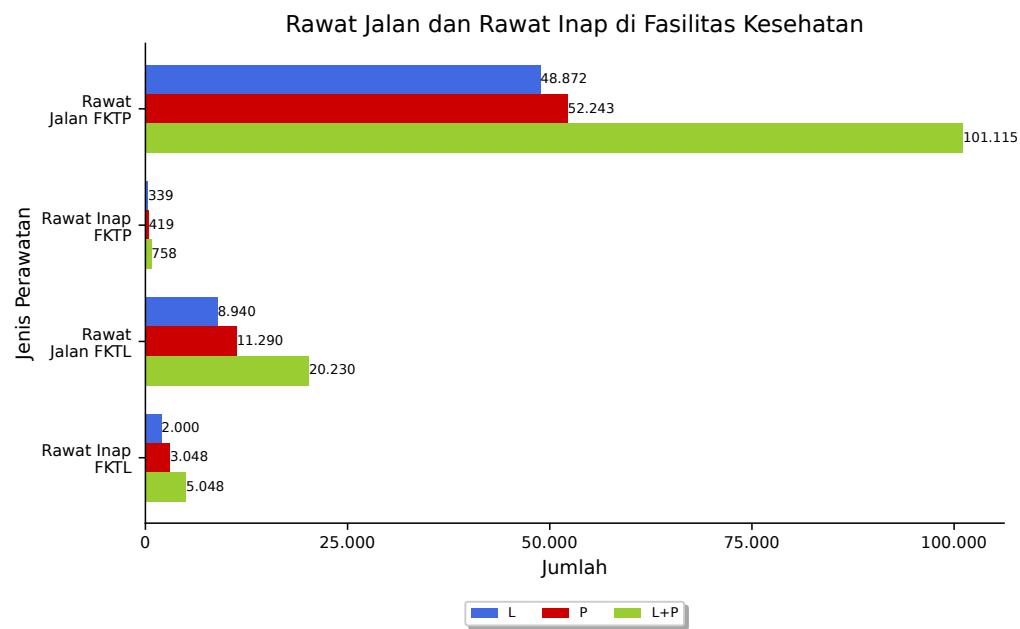
Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 127.151 kunjungan di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Sebanyak 83.963 kunjungan adalah ke fasilitas kesehatan milik pemerintah, sedangkan kunjungan ke fasilitas kesehatan milik swasta adalah sebanyak 25.278 kunjungan (Gambar 2.1).

Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 121.345 kali kunjungan rawat jalan dan 5.806 kunjungan rawat inap di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Berdasarkan tingkat fasylakes, sebanyak 101.873 kunjungan adalah di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, sedangkan kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan adalah sebanyak 25.278 kunjungan (Gambar 2.2).

³Permenkes No 75 Tahun 2014. pasal 40 ayat (2)



Gambar 2.1: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2021



Gambar 2.2: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2021

2.2.2 Kinerja pelayanan rumah sakit

Kinerja pelayanan rumah sakit dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator, antara lain:

- Gross Death Rate(GDR), yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- Net Death Rate (NDR), yaitu angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- Bed Occupancy Rate (BOR), yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu;
- Bed Turn Over (BTO), yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu;
- Turn Over Interval (TOI), yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya; dan
- Average Length of Stay (ALOS), yaitu rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

Kinerja pelayanan rumah sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 terlihat masih dalam kondisi *underutilized*, terlihat dari hanya nilai BTO yang berada pada kondisi ideal (Tabel 2.2).

Tabel 2.2: Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2021

No	Indikator	Cakupan 2021	Kondisi Ideal
1.	Gross Death Rate	73,74 per 1.000	≤ 45 per 1.000
2.	Net Death Rate	52,05 per 1.000	≤ 25 per 1.000
3.	Bed Occupancy Rate	46,72%	60% - 80%
4.	Bed Turn Over	45,31 kali	40 - 50 kali
5.	Turn Over Interval	4,29 hari	1 - 3 hari
6.	Average Length of Stay	3,77 hari	6 - 9 hari

2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

2.3.1 Posyandu

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Posyandu melanjutkan kegiatan berupa penimbangan bayi dan balita, pemberian imunisasi, konsultasi kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Posyandu aktif mengalami perubahan definisi operasional pada tahun 2021, yaitu menjadi posyandu aktif adalah jumlah posyandu purnama dan mandiri. Jumlah Posyandu di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 adalah sebanyak 112 posyandu aktif dari total 134 unit posyandu (Tabel 2.3).

Tabel 2.3: Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM di Kab. Belitung Timur Tahun 2021

No	Kecamatan	Posyandu	Posyandu Aktif	Posbindu PTM
1.	Manggar	43	37	9
2.	Damar	13	12	13
3.	Kelapa Kampit	23	23	6
4.	Gantung	22	11	7
5.	Simpang Renggiang	9	8	8
6.	Simpang Pesak	13	10	15
7.	Dendang	11	11	4
Jumlah		134	112	62

2.3.2 Posbindu PTM

Posbindu PTM adalah suatu upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/ deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/ modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 adalah sebanyak 62 Posbindu PTM (Tabel 2.3).

3 | SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan tenaga kesehatan, yang berkompetensi. Untuk menjalankan fungsi pengembangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumber daya kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan. Sedangkan di setiap UPTD Puskesmas dan Subbagian/ Bidang berkoordinasi dalam perencanaan dan diklat. Hal ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas diklat dan menghindari *overlapping* jenis dan kuantitas diklat.

Pelaksanaan program sumber daya manusia kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan, yang sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan yaitu dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan menyusun standar kompetensi dan regulasi profesi.

Kebutuhan tenaga kesehatan ditentukan oleh pemenuhan rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk pada tingkat kabupaten serta pemenuhan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit). Standar rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk diatur dalam Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025. Sedangkan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Dalam memenuhi SDM kesehatan yang belum memenuhi standar rasio penduduk dilakukan pengadaan, penetapan dan penyebaran tenaga kesehatan. Penambahan dan penetapan SDM kesehatan dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain Departemen Kesehatan RI, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi. Program beasiswa dilakukan terus menerus dalam upaya peningkatan SDM Kesehatan ini. Sumber pembiayaan dari APBN, APBD Tk.I, maupun APBD Tk. II, setiap tahunnya ditargetkan untuk tugas belajar (Tubel) dengan pembagian yang merata di setiap Pusat Kesehatan yang ada di setiap kecamatan.

3.1 TENAGA MEDIS

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan mengatur bahwa yang termasuk dalam kelompok tenaga medis adalah dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah Dokter Umum di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebanyak 40 (Empat Puluh) orang dengan rasio 31,52 per 100.000 penduduk. Dokter Spesialis di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 berjumlah 18 (Delapan Belas) orang dengan rasio 14,19 per 100.000 penduduk. Dokter Gigi (termasuk Dokter Spesialis Gigi) berjumlah 8 (Delapan) orang dengan rasio 6,30 per 100.000 penduduk.

3.2 TENAGA KESEHATAN LAINNYA

3.2.1 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah terregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan .

Jumlah tenaga kesehatan Perawat di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 sebanyak 361 (Tiga Ratus Enam Puluh Satu) orang dengan rasio 284,51 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga kesehatan Bidan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 adalah sebanyak 126 (Seratus Dua Puluh Enam) orang dengan rasio 99,30 per 100.000 penduduk.

Tabel 3.1: Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2021

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah	Rasio Tahun 2021 (per 100.000 penduduk)	Target Rasio Tahun 2021 ¹ (per 100.000 penduduk)
1	Dokter Spesialis	18	14,19	11
2	Dokter Umum	40	31,52	45
3	Dokter Gigi	8	6,30	13
4	Perawat	361	284,51	180
5	Bidan	126	99,30	120
6	Apoteker	14	11,03	12
7	Tenaga Teknis Kefarmasian	26	20,49	24
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat	21	16,55	15
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan	13	10,25	18
10	Tenaga Gizi	21	16,55	14
11	Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik	23	18,13	N/A
12	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	10	7,88	N/A
13	Tenaga Kterapian Fisik	7	5,52	5
14	Tenaga Keteknisian Medis	30	23,64	16

3.2.2 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat berjumlah 21 (Dua Puluh Satu) orang dengan rasio 16,55 per 100.000 penduduk, tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 13 (Tiga Belas) orang dengan rasio 10,25 per 100.000 penduduk, dan tenaga Gizi berjumlah 21 (Dua Puluh Satu) orang dengan rasio 16,55 per 100.000 penduduk.

3.2.3 Tenaga Teknik Biomedika, Kterapian Fisik dan Keteknisian Medik

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

Tenaga kterapian fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kterapian fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga keteknisian medis adalah tenaga

¹Target Nasional RPTK Tahun 2011-2025 (Kepmenko Kesra No.54 Tahun 2013)

kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/ optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anastesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Jumlah tenaga kesehatan Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 adalah sebanyak 23 (Dua Puluh Tiga) orang dengan rasio 18,13 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan Tenaga Teknik Biomedika Lainnya adalah sebanyak 10 (Sepuluh) orang dengan rasio 7,88 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga Keterapian Fisik adalah sebanyak 7 (Tujuh) orang dengan rasio 5,52 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga Keteknisian Medis adalah 30 (Tiga Puluh) orang dengan rasio 23,64 per 100.000 penduduk.

3.2.4 Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/ Asisten Apoteker.

Jumlah Apoteker di Kabupaten Belitung Timur di tahun 2021 adalah sebanyak 14 (Empat Belas) orang dengan rasio 11,03 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga teknis kefarmasian adalah 26 (Dua Puluh Enam) orang dengan rasio 20,49 per 100.000 penduduk.

Rincian lebih lengkap mengenai jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran Tabel Profil (tabel 11-16).

4 | PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

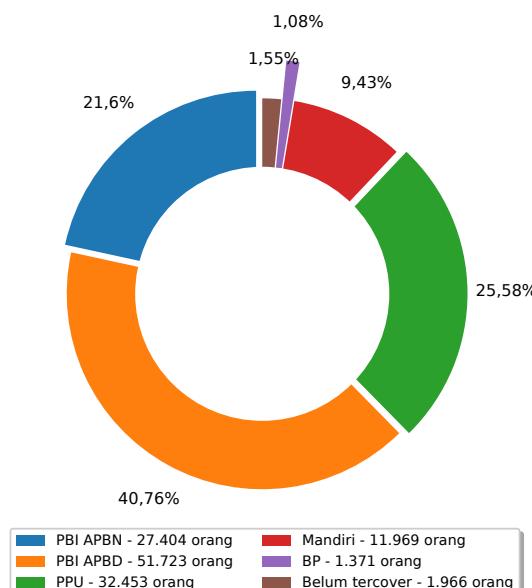
Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat.

4.1 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT

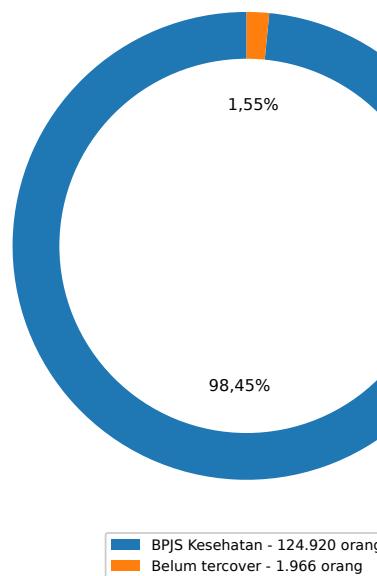
Pada saat ini berkembang berbagai upaya pembiayaan pelayanan kesehatan praupaya, antara lain Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BKPJS Kesehatan) dan berbagai jasa asuransi kesehatan swasta. BPJS Kesehatan adalah Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Keanggotaan BPJS bersifat wajib bagi setiap warga negara Indonesia dan warga asing yang sudah bekerja di Indonesia selama minimal enam bulan. Setiap peserta BPJS akan ditarik iuran yang besarnya ditentukan kemudian, sesuai dengan tingkatan manfaat yang diinginkan.

Sejak tahun 2014, penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin meliputi pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya, serta upaya kesehatan rujukan di Rumah Sakit telah dialihkan ke pengelolaan oleh BPJS Kesehatan. Bagi warga miskin, iuran BPJS ditanggung pemerintah melalui program Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang dananya bersumber dari APBN maupun APBD Provinsi/ Kabupaten/ Kota.

Cakupan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 96,53% dari jumlah penduduk, di mana 60,42% dari jumlah penduduk adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) bersumber APBD dan APBN (Gambar 4.1).



Gambar 4.1: Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2021



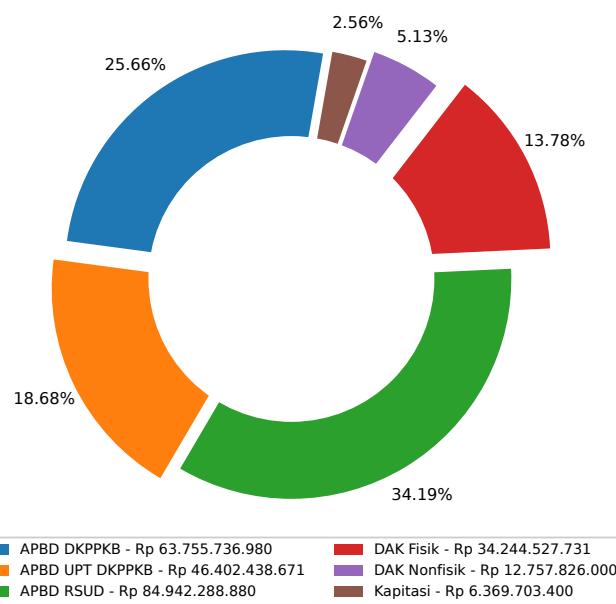
Gambar 4.2: Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2021

4.2 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH PEMERINTAH

4.2.1 Pembiayaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Alokasi Anggaran Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 melalui APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 (mencakup anggaran Dinas Kesehatan, UPTD Kesehatan dan RSUD Belitung Timur) adalah sebesar Rp 242.102.818.262. Nilai anggaran ini terdiri dari sumber APD murni sebesar Rp 195.100.464.531, Dana Alokasi Khusus (DAK) berupa DAK Fisik sebesar Rp 34.244.527.731 dan DAK Non-Fisik sebesar Rp 12.757.826.000. Selain itu terdapat anggaran belanja bersumber APBN berupa dana kapitasi sebesar Rp 6.369.703.400.

Porsi alokasi anggaran kesehatan adalah sebesar 26,08% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 sebesar Rp 952.896.761.017. Sedangkan alokasi anggaran kesehatan per kapita adalah sebesar Rp 1.958.234,33 /kapita.



Gambar 4.3: Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2021

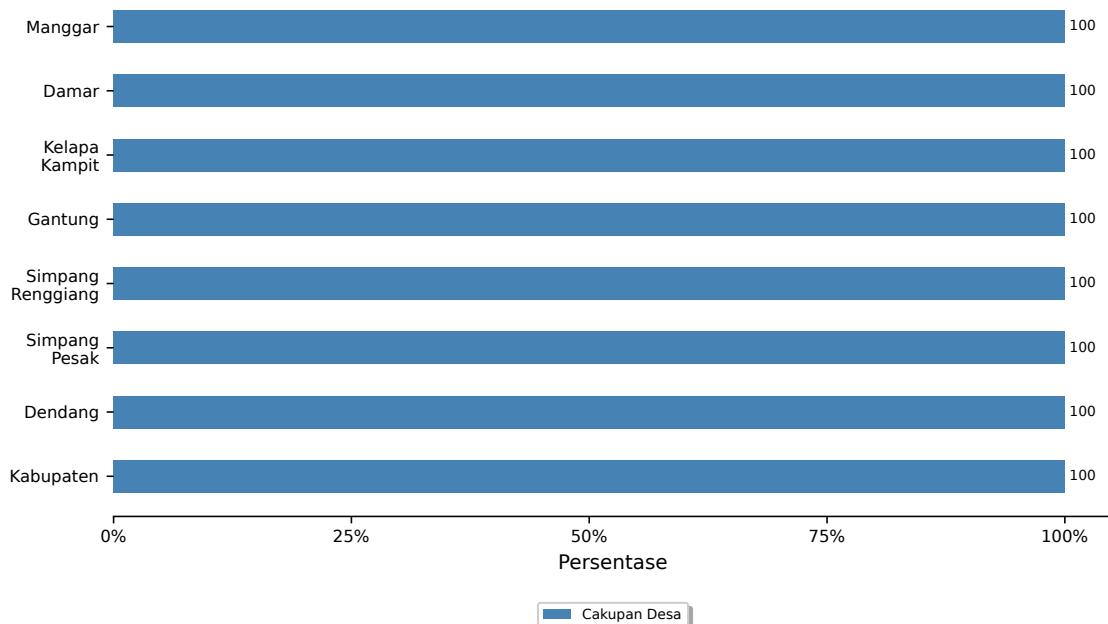
4.2.2 Pembiayaan melalui Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kab/Kota

dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Sebagian dari Dana Desa dialokasikan dari bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan, seperti:

- pengembangan Poskesdes dan Polindes;
- pengelolaan dan pembinaan Posyandu;
- pengelolaan dan pembinaan PAUD;
- pembangunan dan pemeliharaan sarana air bersih berskala desa;
- penyelenggaraan promosi gerakan hidup bersih dan sehat;

Dari 39 desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur, sebanyak 39 desa menggunakan Dana Desa untuk program kesehatan pada tahun 2021 sehingga cakupan desa menggunakan Dana Desa adalah 100,00% (Gambar 4.4).



Gambar 4.4: Cakupan Desa Menggunakan Dana Desa Untuk Kesehatan Di Kab. Belitung Timur Tahun 2021

5 | KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Oleh karena itu ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan.

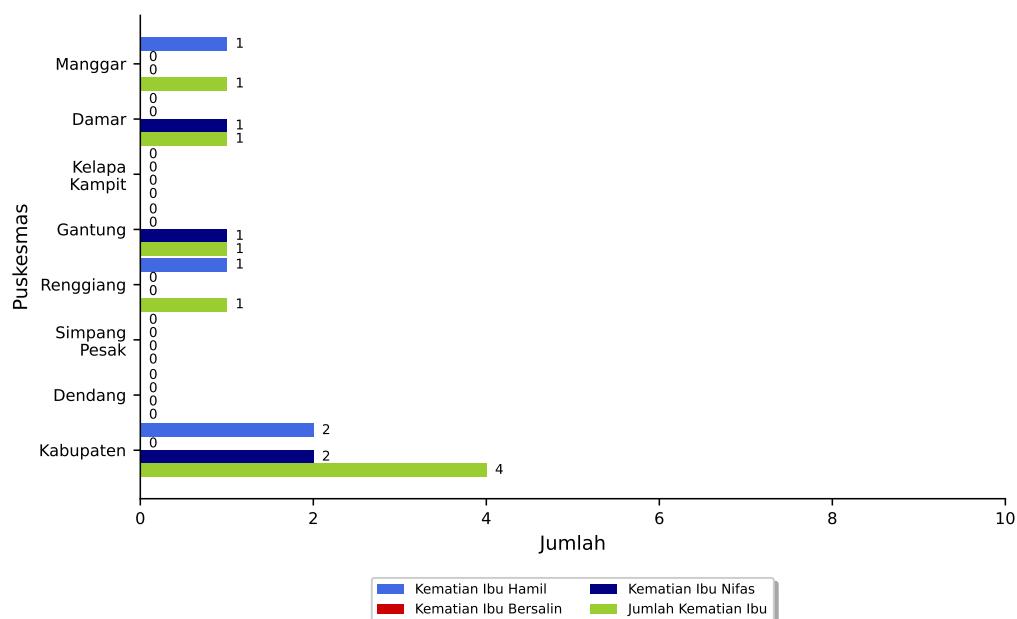
5.1 KESEHATAN IBU

Seorang ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan anak dan bayi. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Gangguan kesehatan yang dialami pada seorang ibu dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

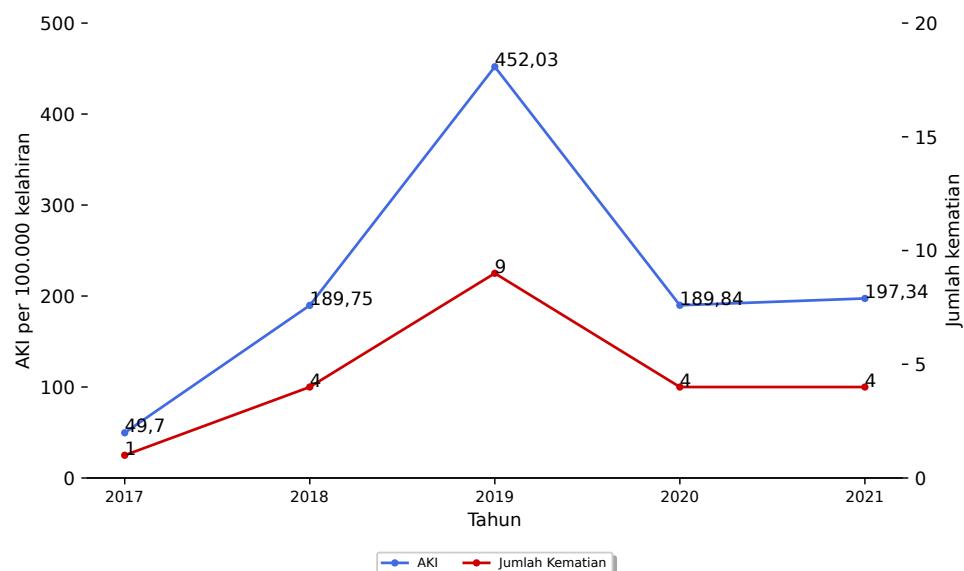
5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu adalah kematian yang terjadi pada seorang ibu yang terjadi karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas (dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan) tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan status gizi dan tingkat pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu masa nifas.

Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah 4 orang, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 197,34 per 100.000 kelahiran hidup (Gambar 5.1).



Gambar 5.1: Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

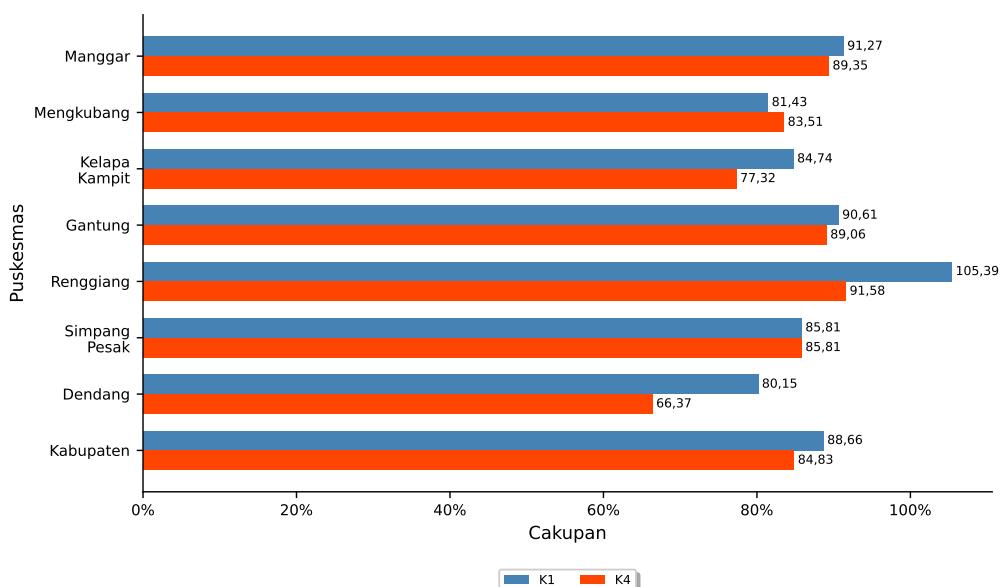


Gambar 5.2: AKI Kab. Belitung Timur 2017-2021

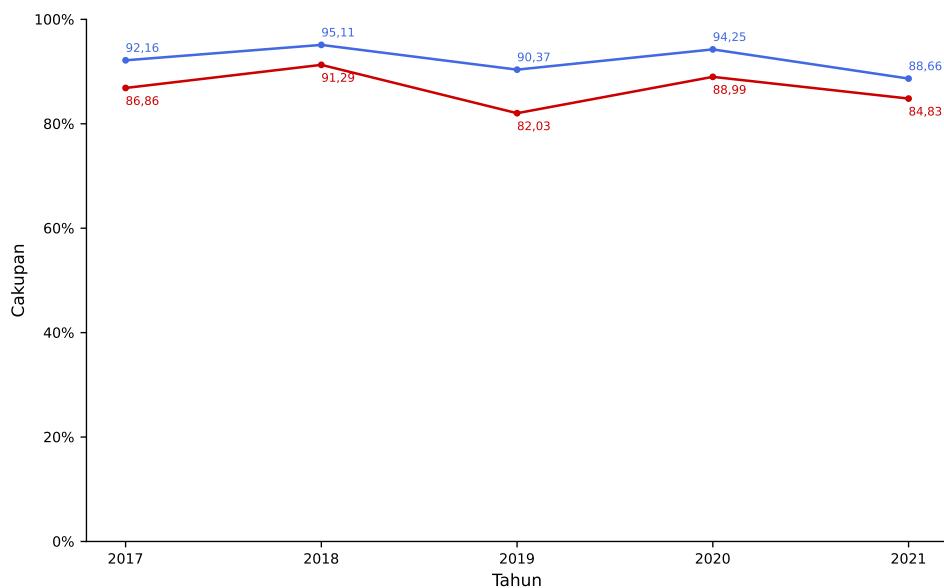
5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 adalah cakupan kunjungan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal yang sesuai dengan standar yang pertama kali pada masa kehamilan di suatu wilayah kerja pada waktu tertentu, sedangkan cakupan ibu hamil K4 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua, dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan dan mendapat 90 tablet Fe selama periode kehamilannya di suatu wilayah kerja pada waktu tertentu.

Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 88,66% dan 84,83% (Gambar 5.3), menurun dari cakupan tahun 2020 sebesar 94,25% dan 88,99% (Gambar 5.4).



Gambar 5.3: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas



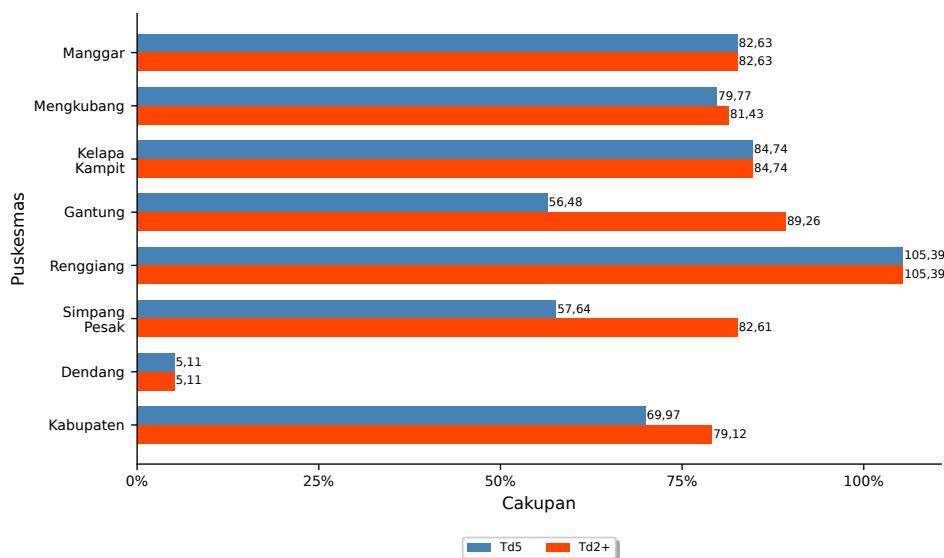
Gambar 5.4: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2017-2021

5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Salah satu upaya imunisasi lanjutan yang menyasar ibu hamil adalah imunisasi Td untuk mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi. Infeksi tetanus disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/ steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan.

Cakupan Imunisasi Td ibu hamil yaitu cakupan pemberian imunisasi Td pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Cakupan Td5 ibu hamil di kabupaten Belitung Timur tahun 2021 yaitu sebesar 69,97%, sedangkan cakupan Td2+ yaitu sebesar 79,12% (Gambar 5.5).



Gambar 5.5: Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskemas

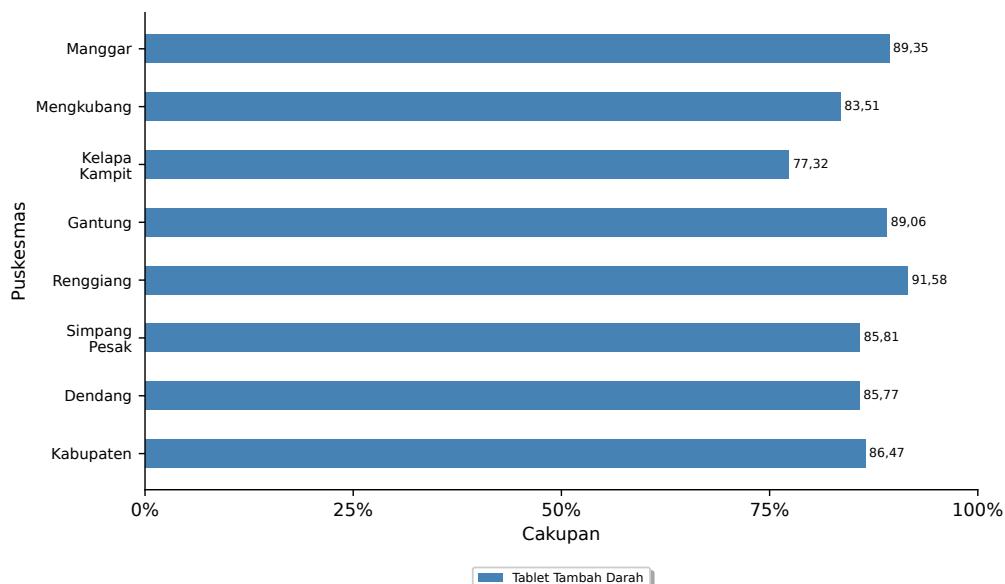
5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian suplemen zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel

darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak.

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yaitu persentase ibu hamil yang mendapat minimal 90 tablet Fe (suplemen zat besi) selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pemberian Td di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 86,47% (Gambar 5.6).



Gambar 5.6: Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

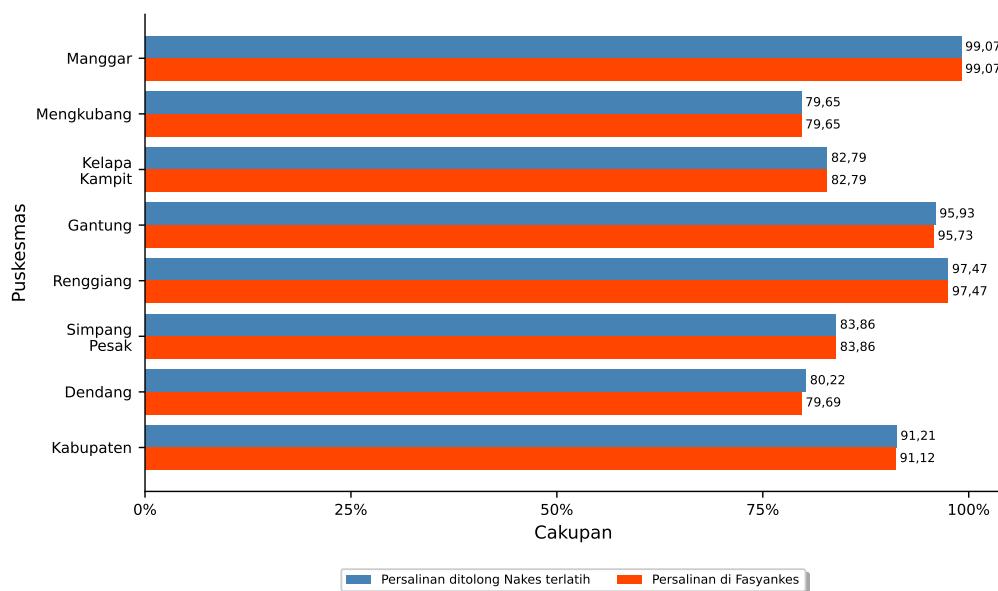
Salah satu upaya menekan angka kematian ibu dan bayi yaitu dengan mendorong upaya persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 sebesar 91,21% (Gambar 5.7), menurun dari cakupan tahun 2020 sebesar 98,74%.

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 yaitu sebesar 91,12% (Gambar 5.7).



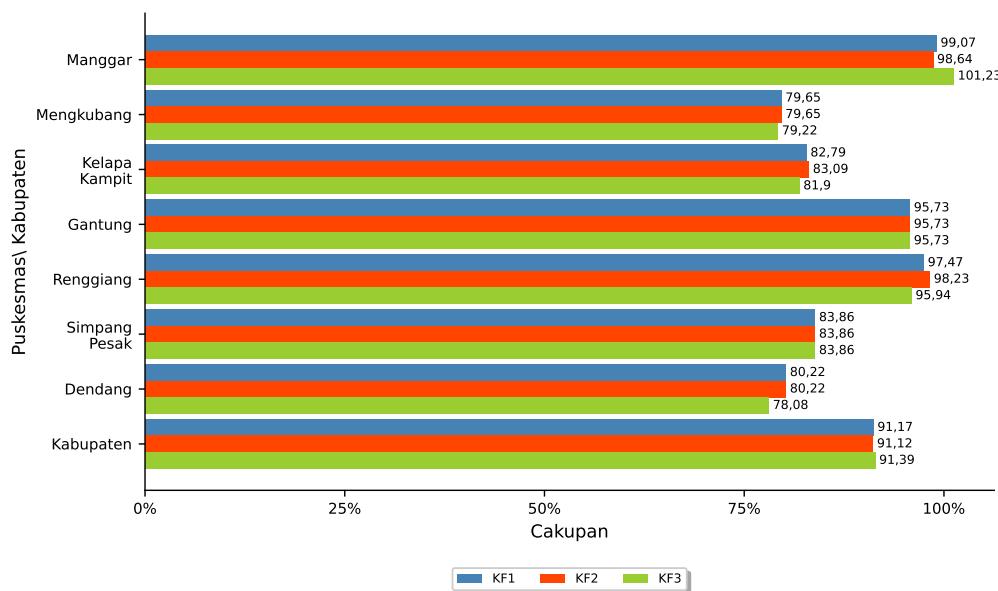
Gambar 5.7: Cakupan Persalinan Ditolong Nakes dan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

5.1.6 Pelayanan Kesehatan Nifas

Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan nifas adalah pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar sedikitnya 3 kali, yaitu kunjungan nifas ke-1 pada 6 jam setelah persalinan s.d 3 hari; kunjungan nifas ke-2 hari ke 4 s/d hari ke 28 setelah persalinan, kunjungan nifas ke-3 hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan.

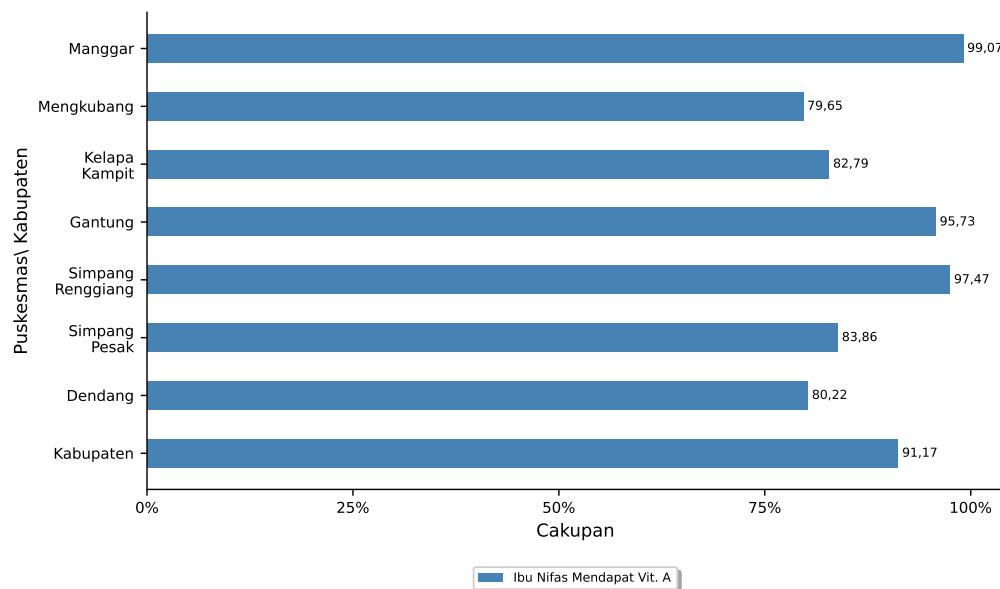
Cakupan pelayanan nifas KF3 adalah cakupan pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pelayanan kesehatan nifas di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 sebesar 91,39% (Gambar 5.8), menurun dari cakupan tahun 2020 sebesar 97,43%.



Gambar 5.8: Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A adalah cakupan ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 sebesar 91,17% (Gambar 5.9).

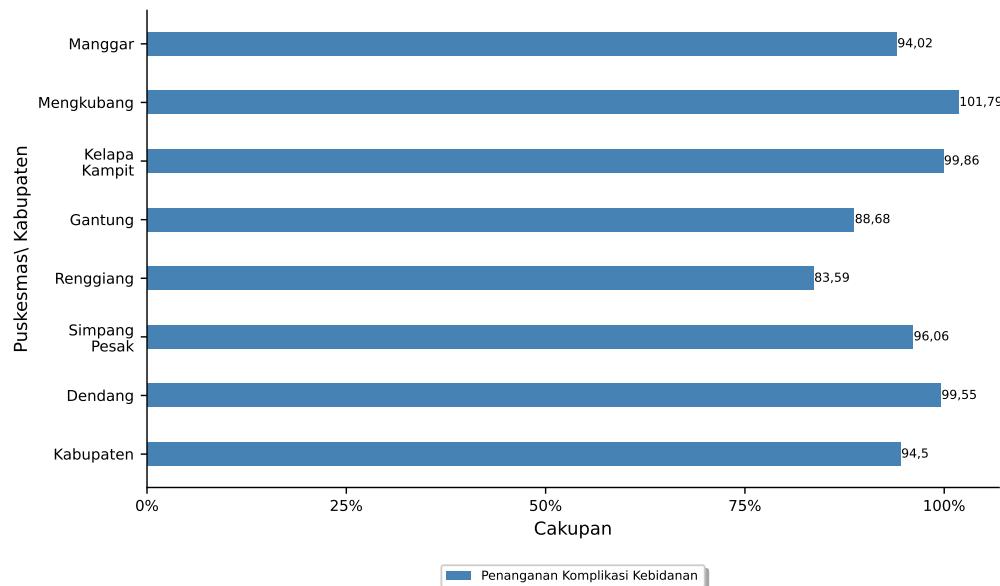


Gambar 5.9: Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

5.1.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Sebagai salah satu faktor penyebab kematian ibu dan bayi, perlu dilakukan penanganan komplikasi kebidanan sebagai upaya menekan angka kematian ibu dan bayi.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 94,50%, menurun dari cakupan tahun 2020 sebesar 133,97% (Gambar 5.10).



Gambar 5.10: Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

5.1.8 Cakupan Peserta Keluarga Berencana

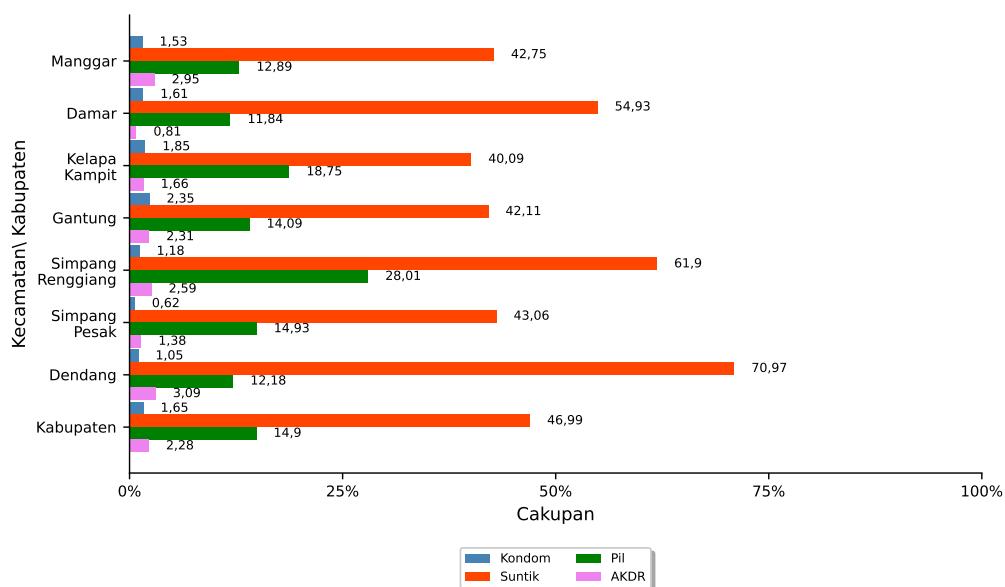
Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program KB bertujuan untuk:

- mengatur kehamilan yang diinginkan;
- menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak;
- meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;

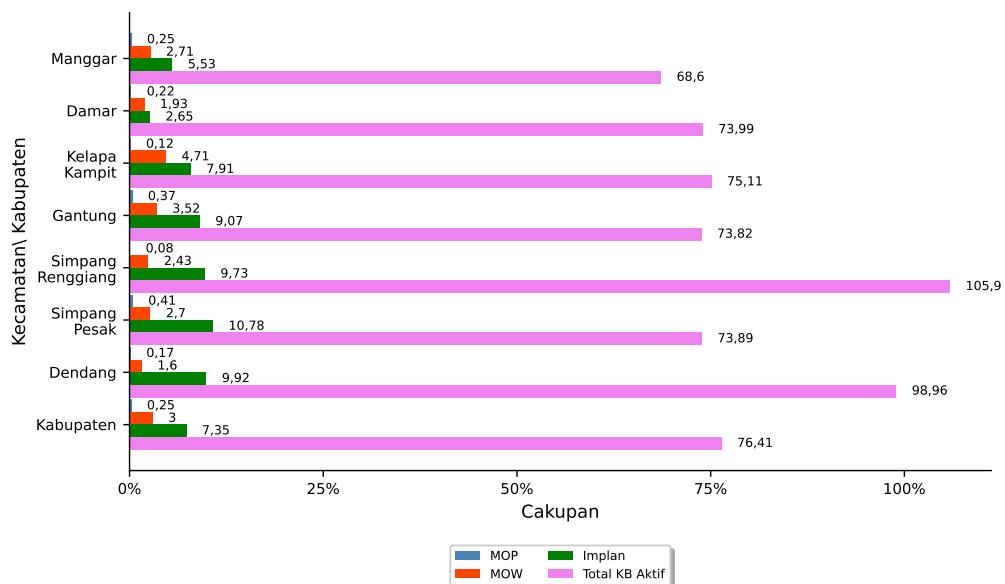
- meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktik keluarga berencana; dan
- mempromosikan penyusuan bayi sebagai upaya untuk menjarangkan jarak kehamilan.

Diharapkan dengan program KB akan dapat meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

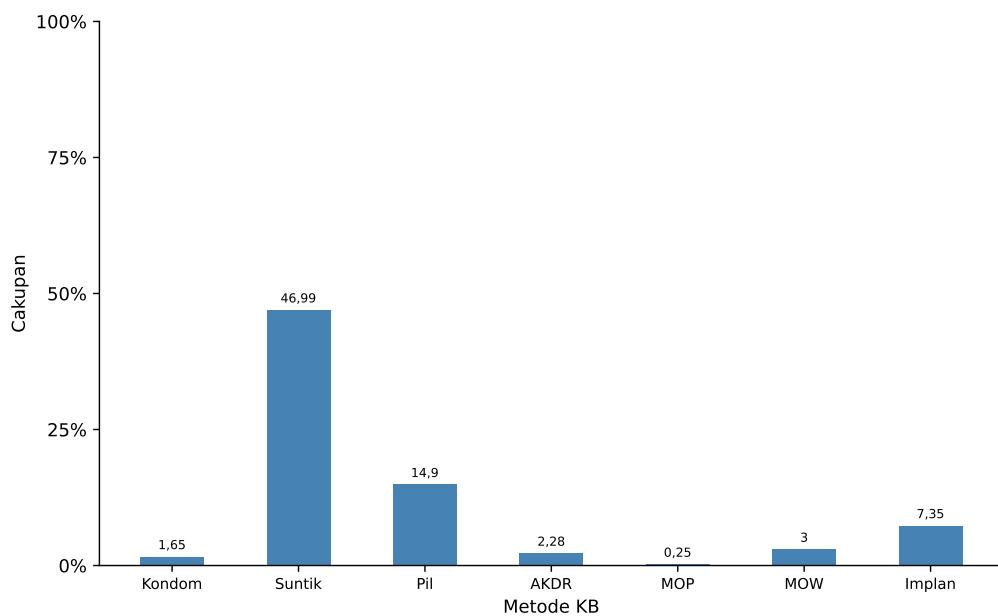
Peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 76,41% (Gambar 5.11 & Gambar 5.12). Metode KB yang paling banyak dipilih oleh peserta KB aktif adalah KB Suntik sebanyak 46,99 % (Gambar 5.13).



Gambar 5.11: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

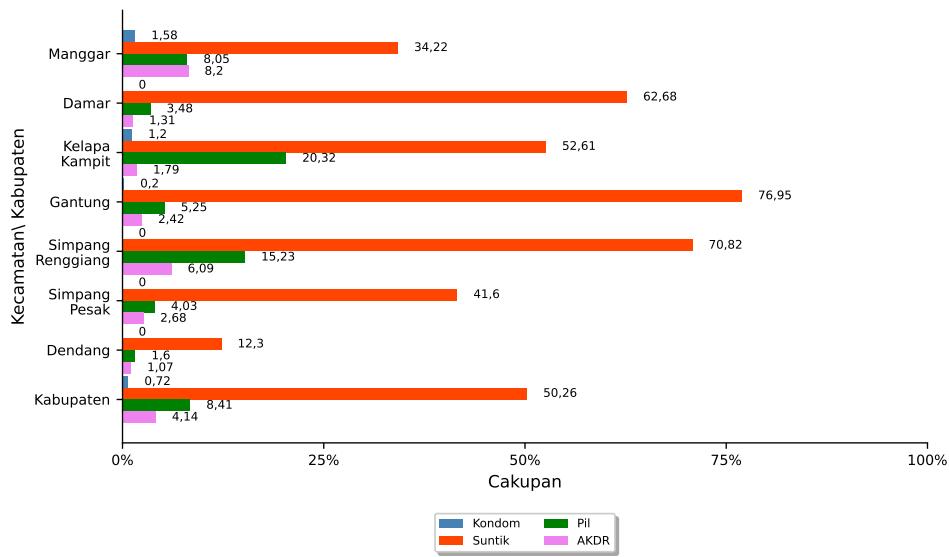


Gambar 5.12: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas (lanj.)

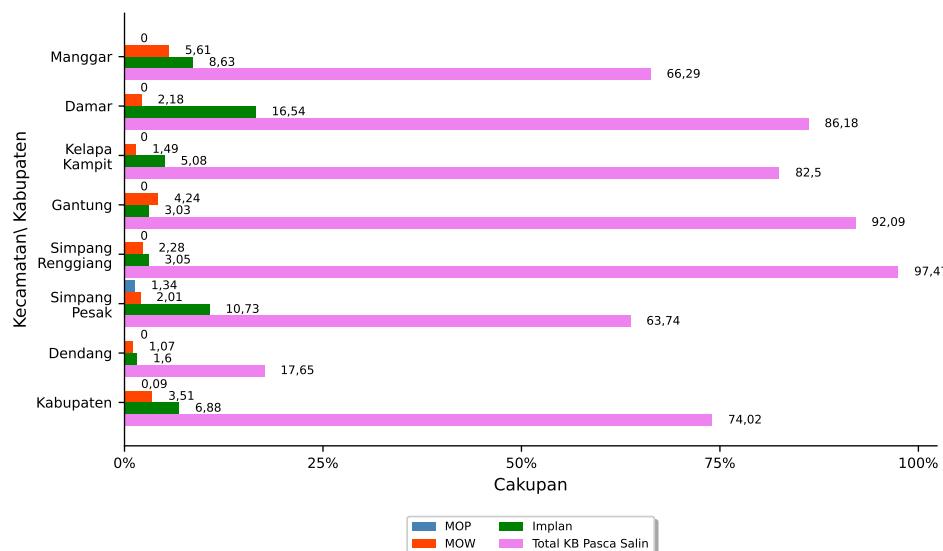


Gambar 5.13: Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2021

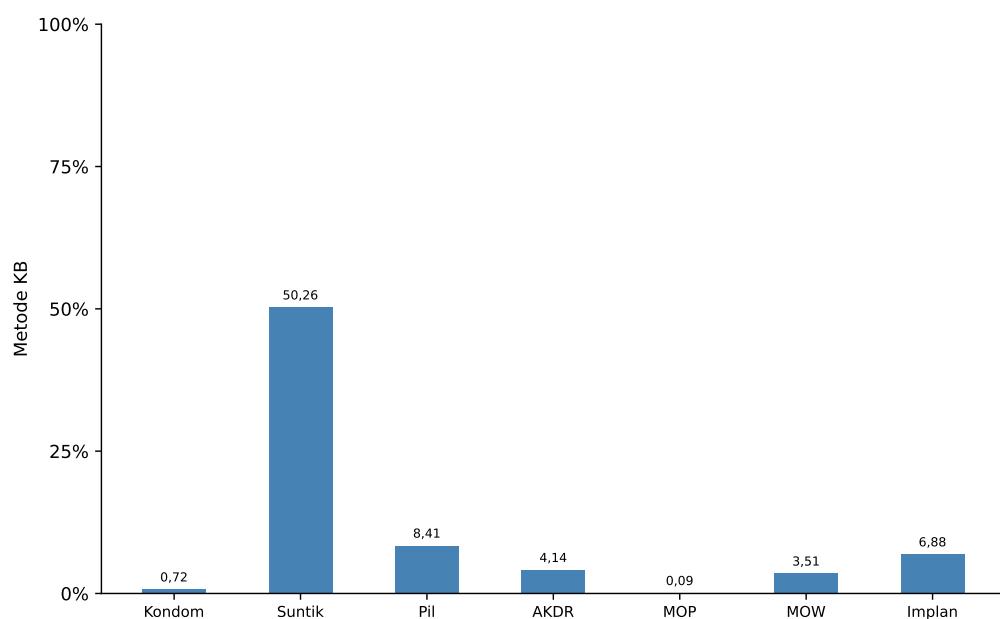
Peserta KB Pasca Persalinan adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 74,02% dari jumlah ibu bersalin(Gambar 5.14 & Gambar 5.15). Metode KB yang paling banyak dipilih oleh PUS di masa pasca persalinan adalah KB Suntik sebanyak 50,26 % (Gambar 5.16).



Gambar 5.14: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas



Gambar 5.15: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas (lanj.)



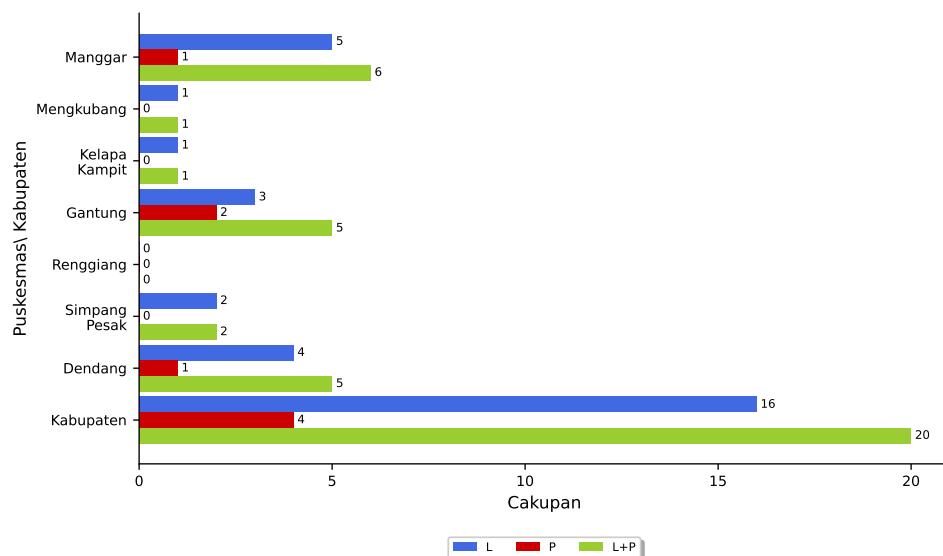
Gambar 5.16: Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2021

5.2 KESEHATAN ANAK

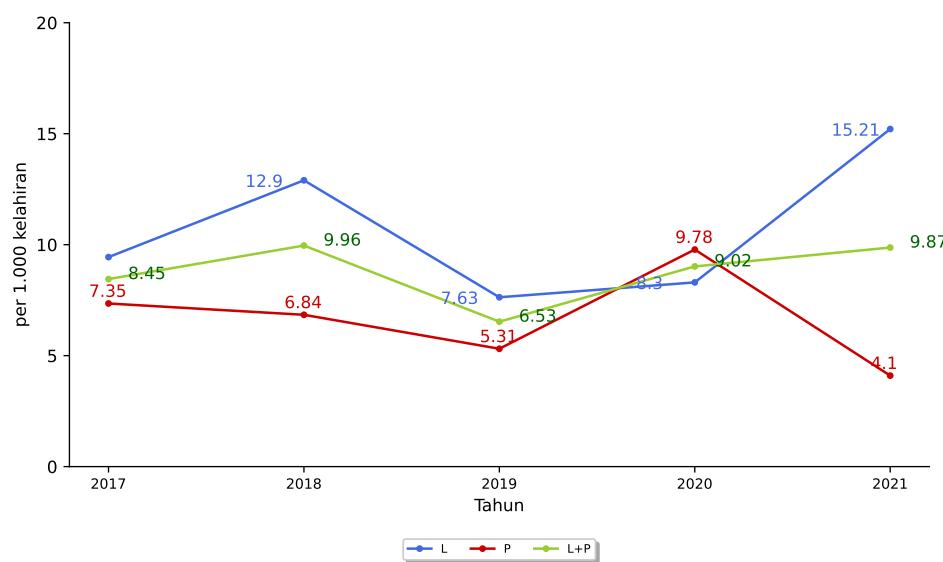
5.2.1 Angka Kematian Neonatal (AKN)

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari. Angka Kematian Neonatal per 1.000 kelahiran hidup adalah jumlah bayi usia sampai dengan 28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Neonatal yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2021 berjumlah 20 kematian (Gambar 5.17). Angka Kematian Neonatal (AKN) pada tahun 2021 sebesar 9,87 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 9,02 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.18).



Gambar 5.17: Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

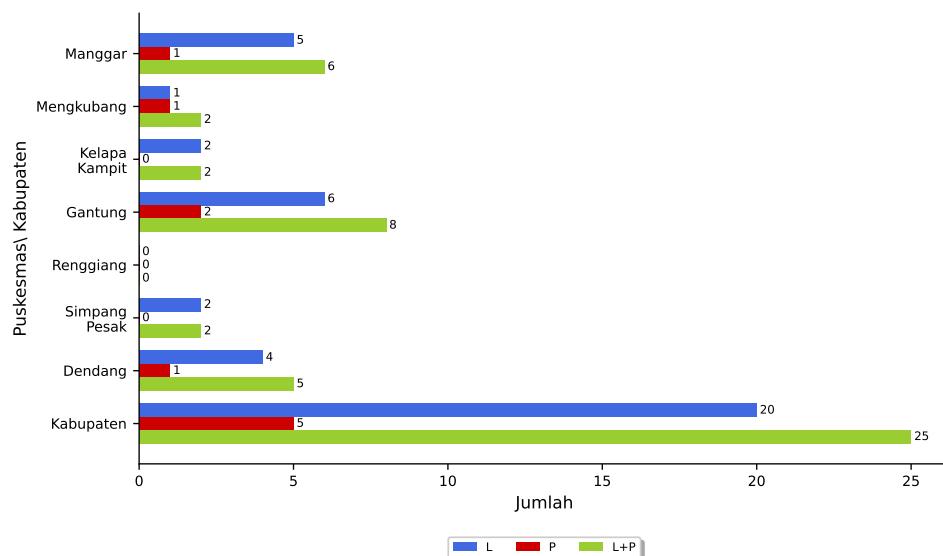


Gambar 5.18: AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2017-2021

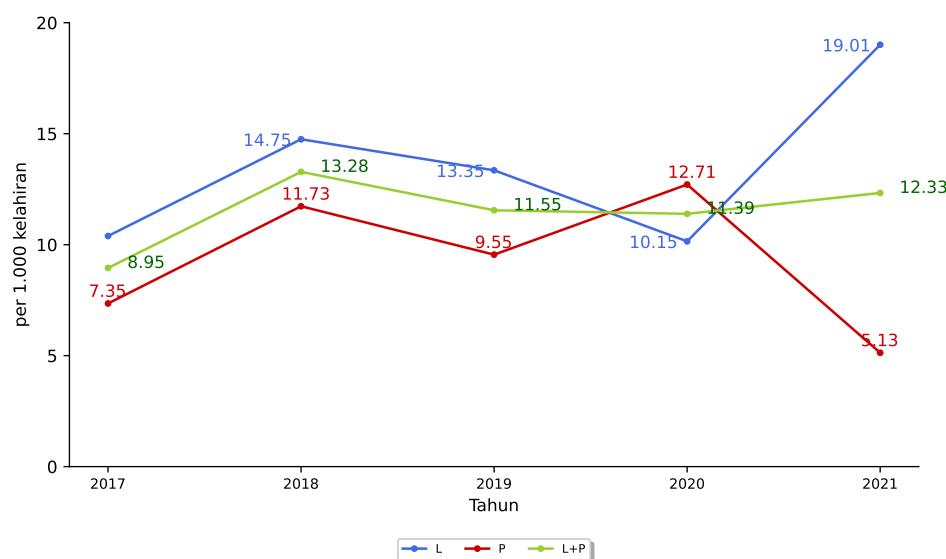
5.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada seorang bayi yang usianya sebelum mencapai satu tahun (usia 0-11 bulan, termasuk neonatal).

Jumlah Kematian Bayi yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2021 berjumlah 25 kematian (Gambar 5.19). Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2021 adalah sebesar 12,33 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami kenaikan dari AKB tahun 2020 sebesar 11,39 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.20).



Gambar 5.19: Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

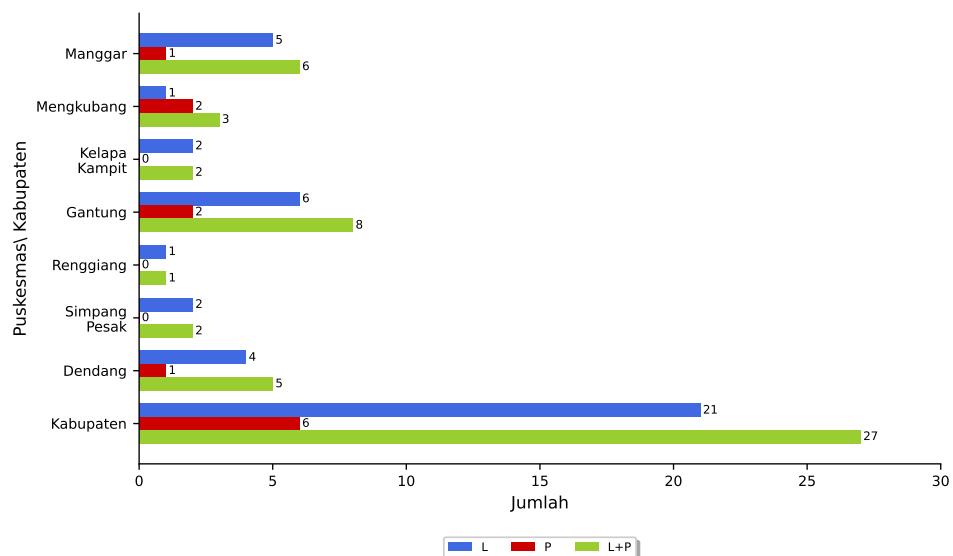


Gambar 5.20: AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2017-2021

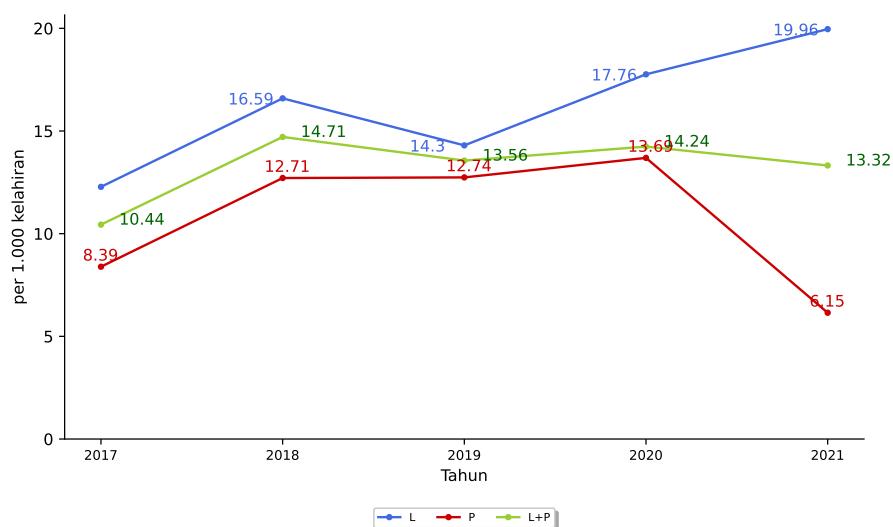
5.2.3 Angka Kematian Balita (AKBA)

Angka Kematian Balita (AKBA) adalah jumlah balita usia 59 bulan (bayi + anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu yang sama.

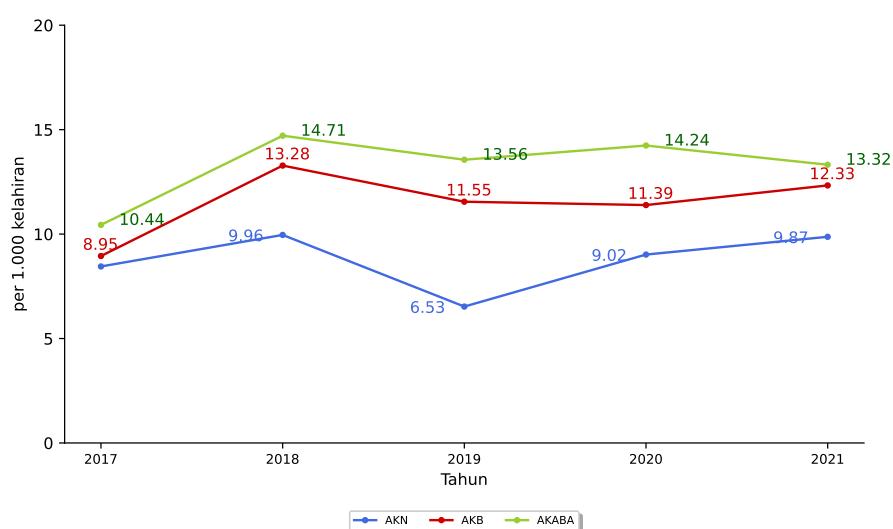
Jumlah Kematian Balita yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2021 berjumlah 27 kematian (Gambar 5.21). Angka Kematian Balita (AKBA) pada tahun 2021 sebesar 13,32 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dari AKBA tahun 2020 sebesar 14,24 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.22).



Gambar 5.21: Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas



Gambar 5.22: AKABA Kabupaten Belitung Timur 2017-2021

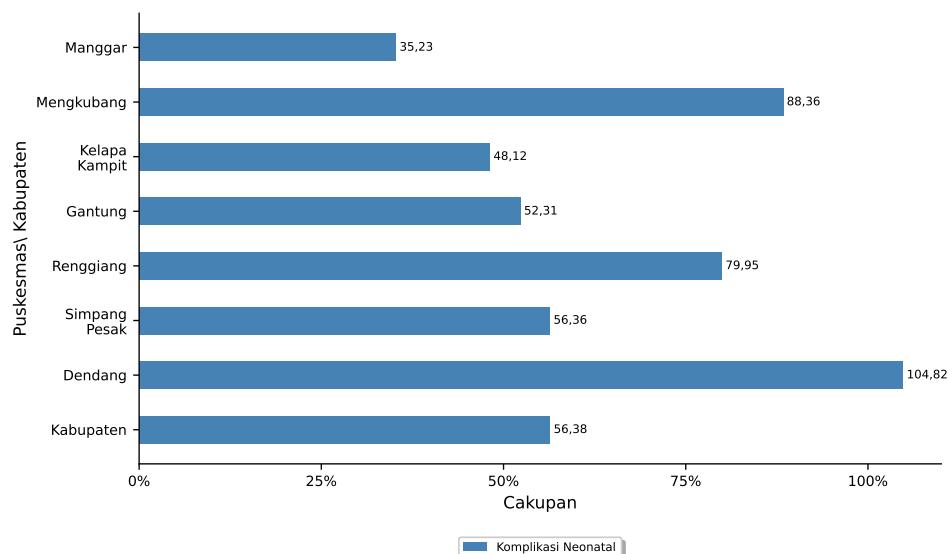


Gambar 5.23: AKN, AKB dan AKABA Kabupaten Belitung Timur 2017-2021

5.2.4 Penanganan Komplikasi Neonatal

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorium, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital. Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 56,38%, menurun dari cakupan tahun 2020 sebesar 78,26% (Gambar 5.24).

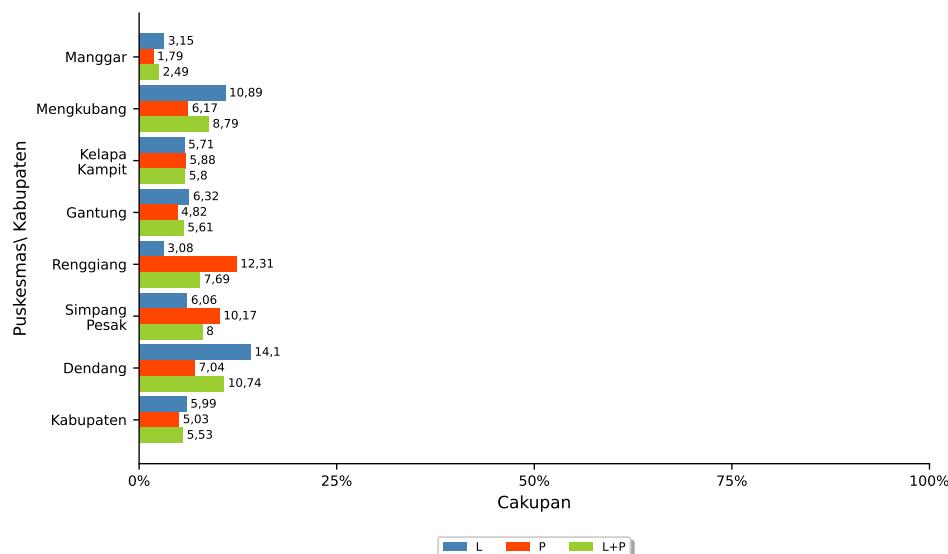


Gambar 5.24: Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

5.2.5 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berat badan bayi kurang dari 2,5 Kg. BBLR dibedakan menjadi 2 (dua) kategori yaitu BBLR karena prematur (kurang dari 37 minggu) dan BBLR karena *Intrauterine Growth Restriction*(IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Pada tahun 2021, tercatat bahwa Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berjumlah 112 kasus atau 5,53% dari jumlah kelahiran hidup (Gambar 5.25), menurun dari cakupan tahun 2020 sebesar 6,60%.



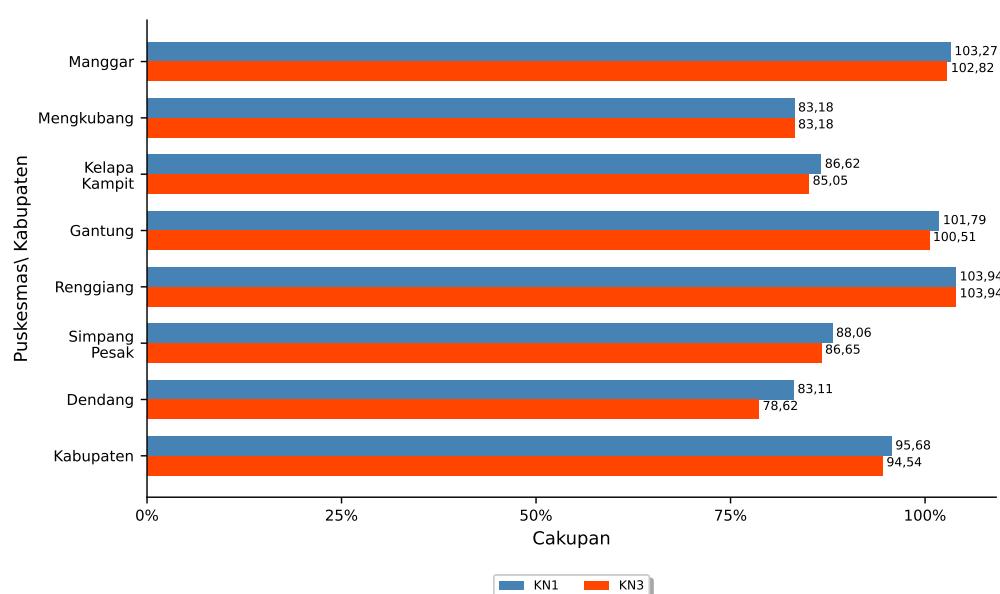
Gambar 5.25: Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

5.2.6 Pelayanan Kesehatan Neonatal

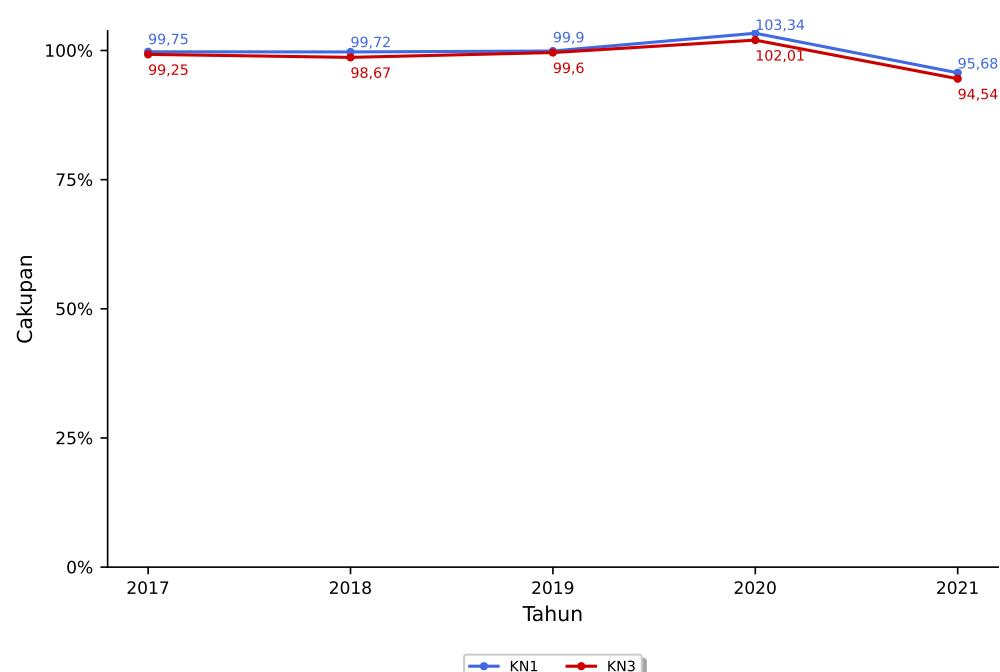
Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu cakupan KN1 dan KN Lengkap. KN1 adalah pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai standar di satu wilayah kerja. KN Lengkap yaitu pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari sesuai standar.

Cakupan penanganan KN1 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 sebesar 95,68%, menurun dari cakupan tahun 2019 sebesar 103,34%. Sedangkan cakupan penanganan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 94,54%, meningkat dari cakupan tahun 2020 sebesar 102,01% (Gambar 5.26 dan Gambar 5.27).



Gambar 5.26: Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 per Puskesmas

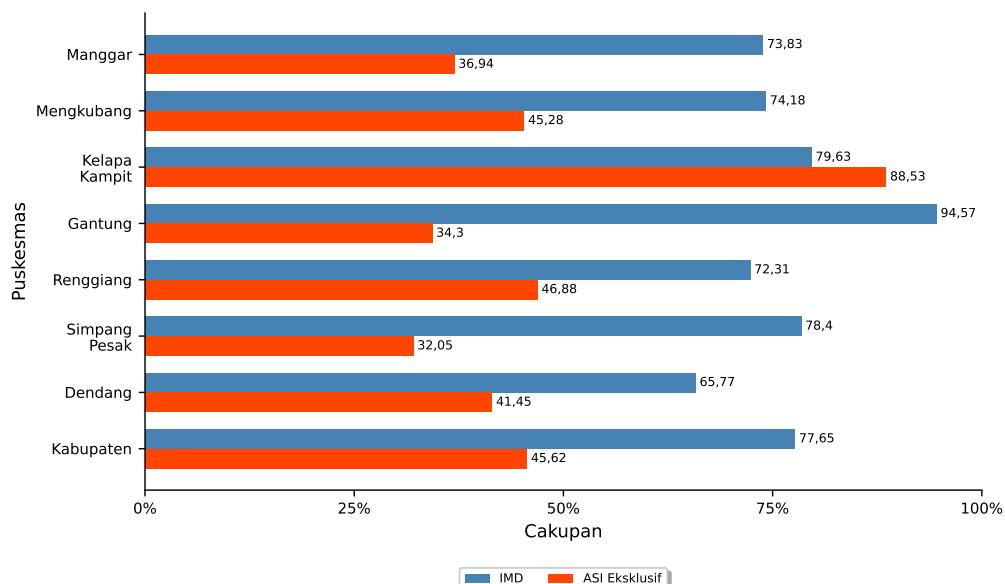


Gambar 5.27: Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2017-2021

5.2.7 Bayi Mendapat ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. ASI eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 yaitu sebesar 45,62% (Gambar 5.28), menurun dari cakupan tahun 2020 sebesar 60,41%.

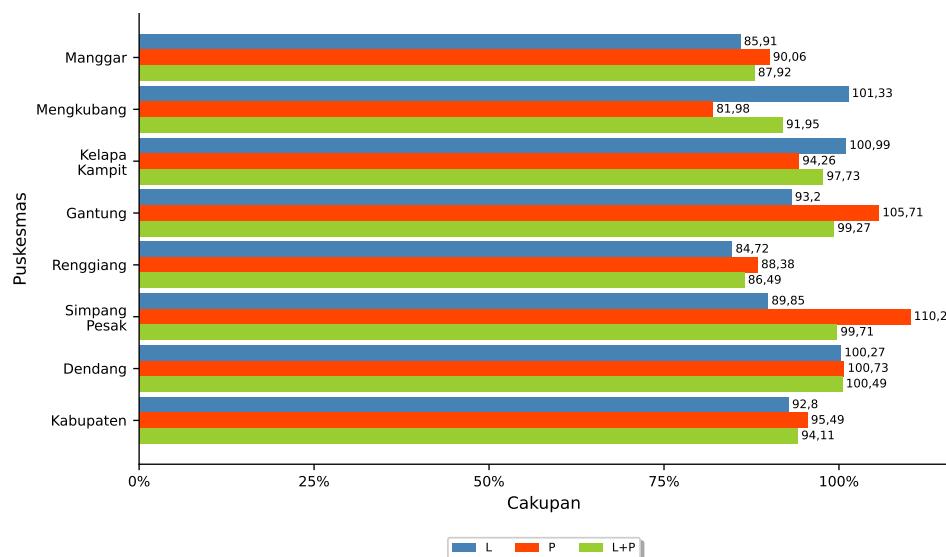


Gambar 5.28: Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

5.2.8 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 94,11% (Gambar 5.29), meningkat dari cakupan tahun 2020 sebesar 101,09%.

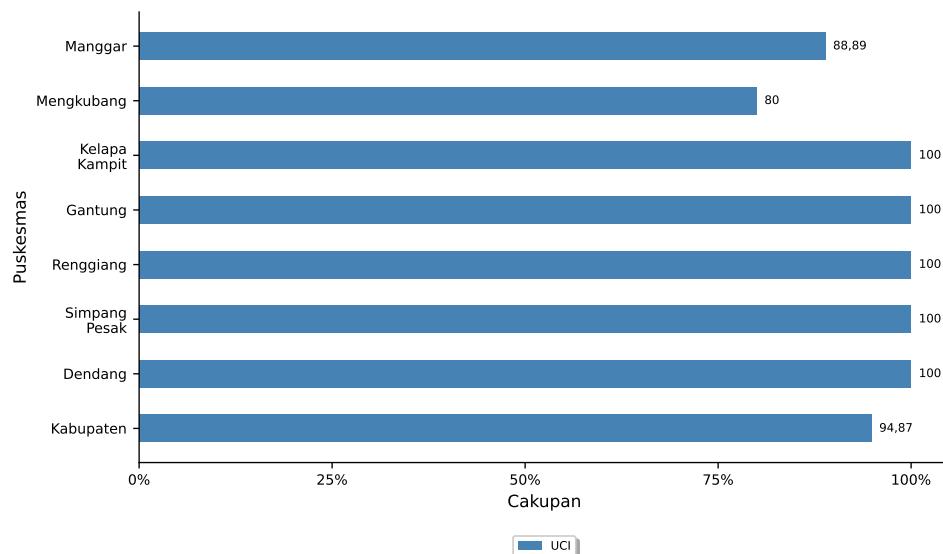


Gambar 5.29: Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2021 per Puskesmas

5.2.9 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan *proxy* terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Desa/ kelurahan UCI adalah Desa/ kelurahan dimana paling sedikit 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

Pada tahun 2021 sebanyak 37 desa dari total 39 desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur telah mencapai UCI, sehingga capaian UCI Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah 94,87% (Gambar 5.30).



Gambar 5.30: Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

5.2.10 Imunisasi

Imunisasi adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit menular tertentu. Program imunisasi melalui pemberian vaksin merangsang antibodi menggunakan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru.

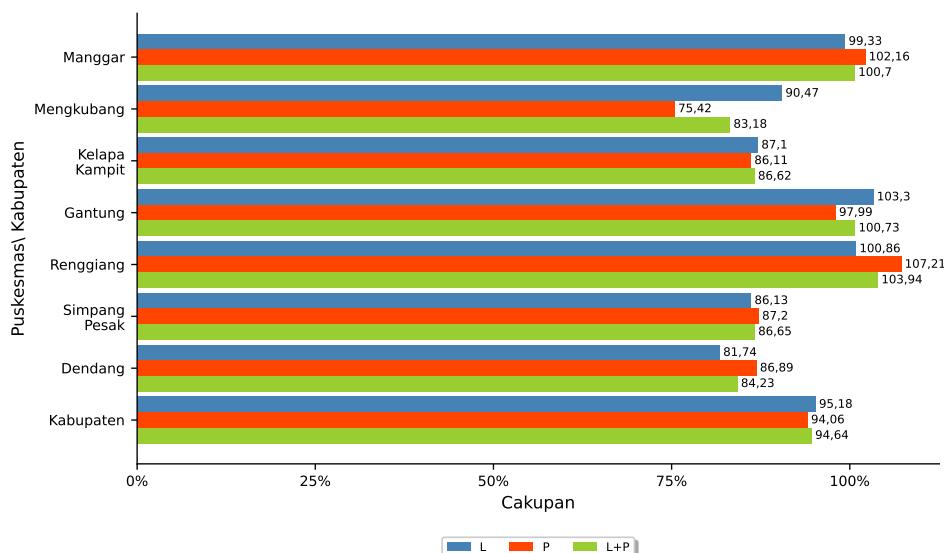
5.2.10.1 Imunisasi Pada Bayi

Imunisasi dasar bayi meliputi pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi usia 0-7 hari, imunisasi BCG pada bayi usia 0-11 bulan, imunisasi Polio pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, dan imunisasi Campak pada bayi usia 9-11 bulan.

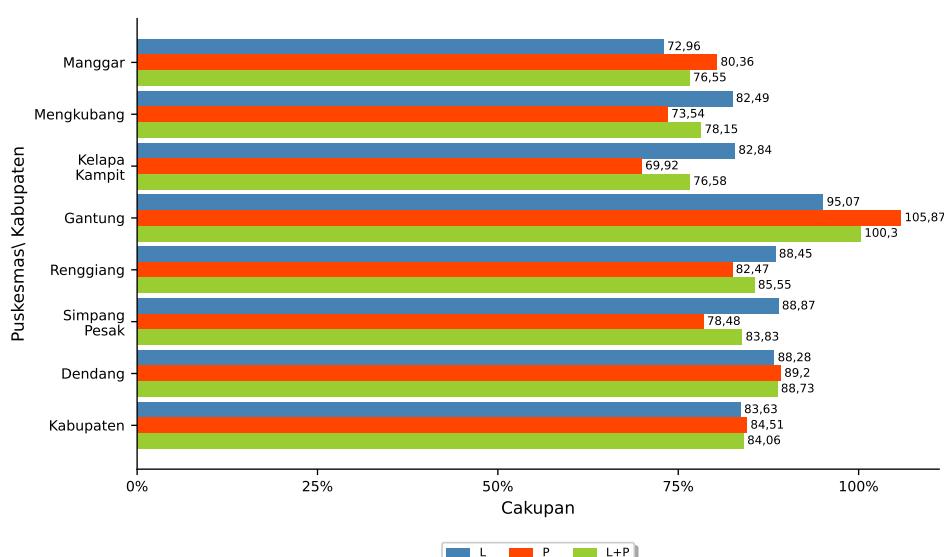
Cakupan imunisasi HB0 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 94,64% (Gambar 5.31), dan cakupan imunisasi BCG adalah 84,06% (Gambar 5.32).

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 75,24% (Gambar 5.33), dan cakupan imunisasi Polio 4 adalah 75,24% (Gambar 5.34).

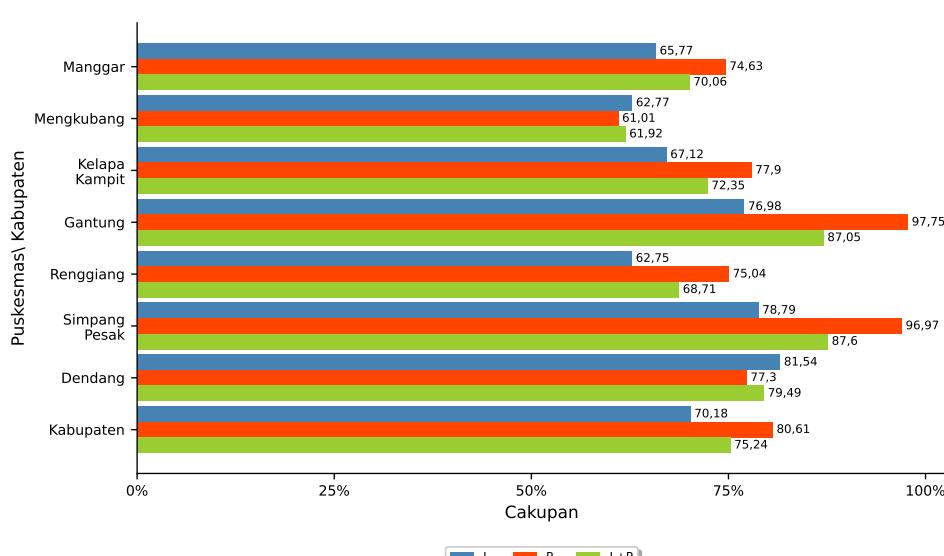
Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Bayi dikatakan mendapat imunisasi dasar lengkap jika telah menerima 1 dosis imunisasi Hepatitis B, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, 4 dosis imunisasi polio, dan 1 dosis imunisasi campak.



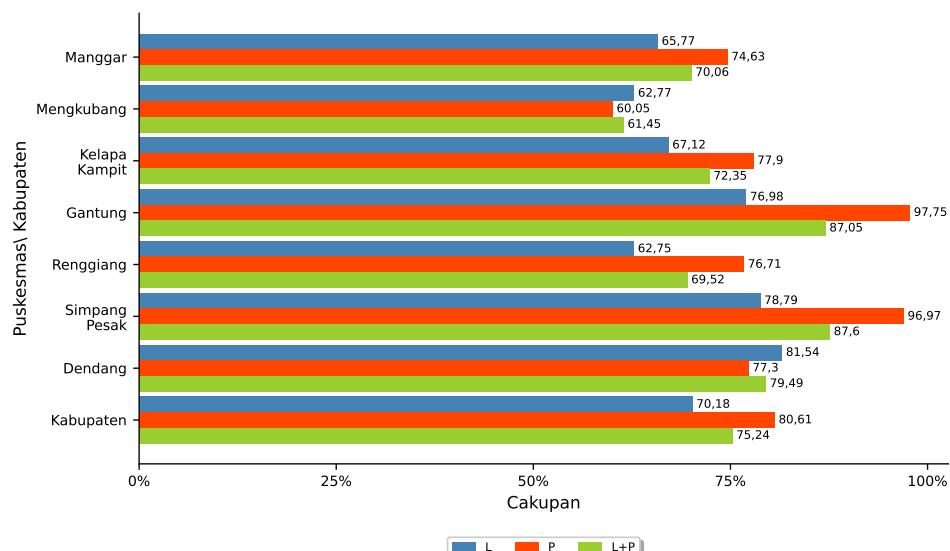
Gambar 5.31: Cakupan Imunisasi HB0 di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas



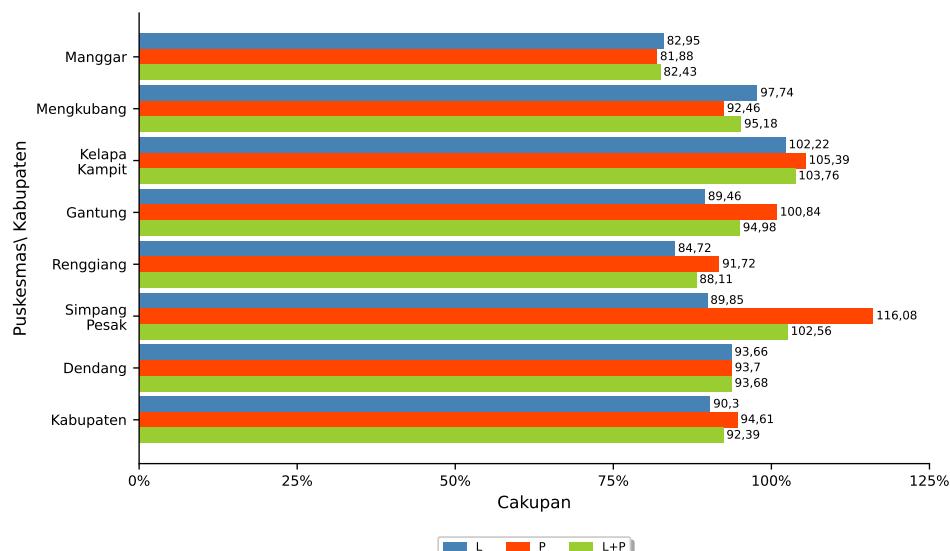
Gambar 5.32: Cakupan Imunisasi BCG di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas



Gambar 5.33: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas



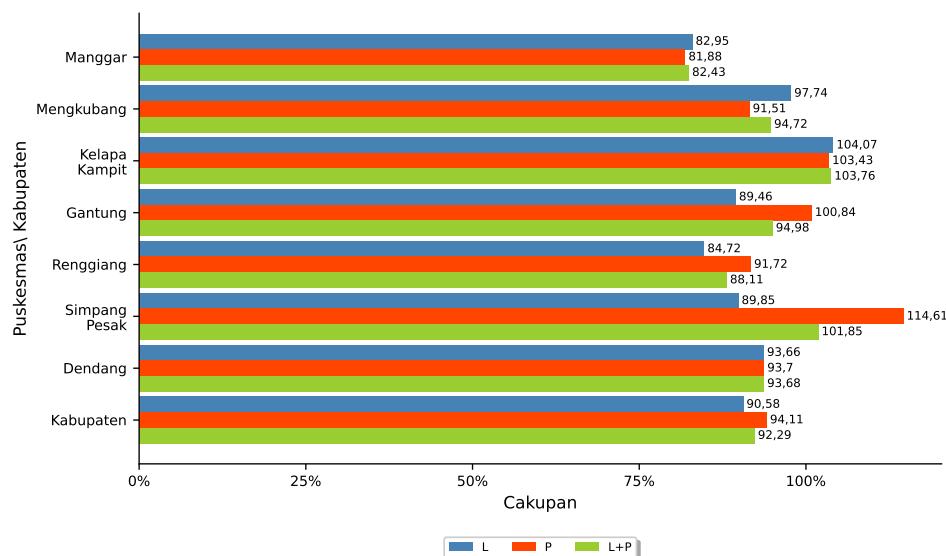
Gambar 5.34: Cakupan Imunisasi Polio 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas



Gambar 5.35: Cakupan Imunisasi Campak di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

Cakupan imunisasi Campak di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 92,39% (Gambar 5.35).

Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 92,29% (Gambar 5.36), meningkat dari cakupan tahun 2020 sebesar 91,64%.

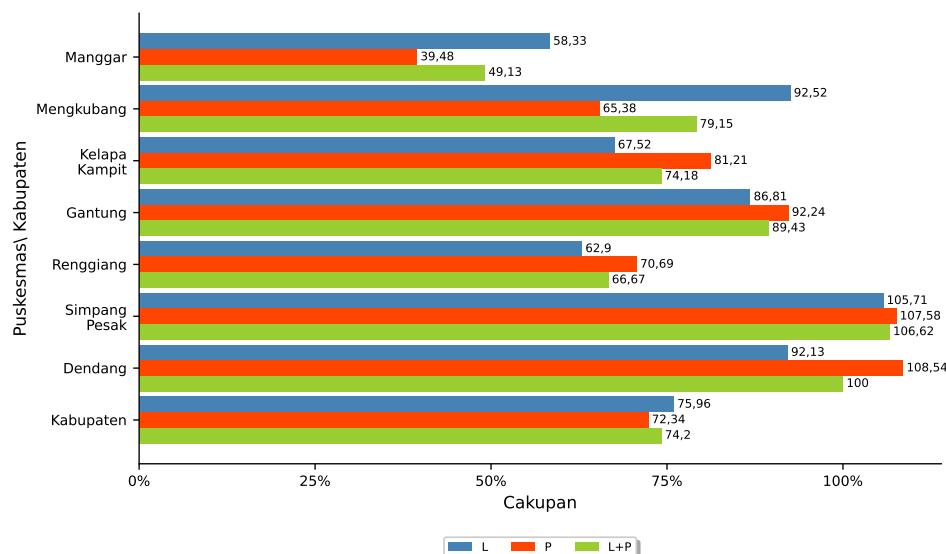


Gambar 5.36: Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

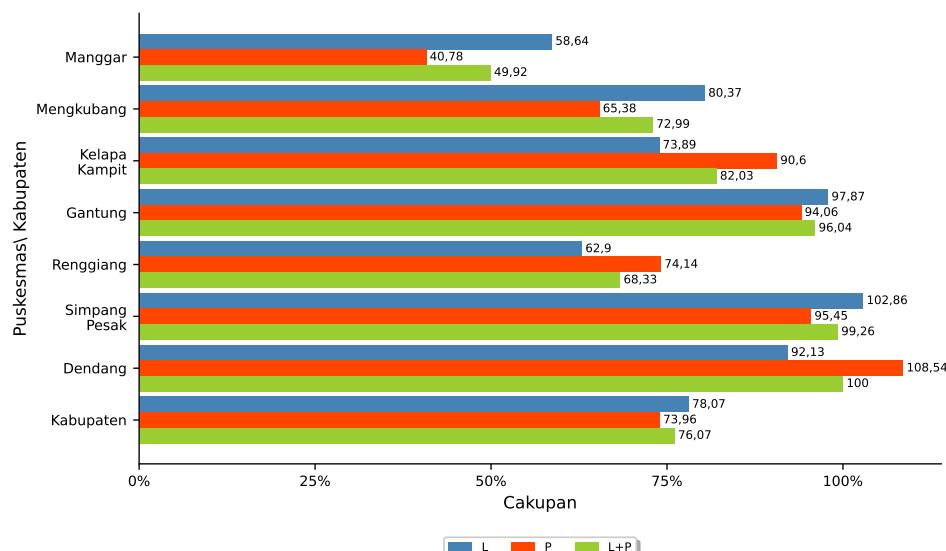
5.2.10.2 Imunisasi Pada Balita

Imunisasi lanjutan diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal pada anak. Imunisasi lanjutan meliputi pemberian imunisasi DPT-HB-Hib 4 pada anak usia 12-24 bulan serta imunisasi Campak 2 pada anak usia 12-24 bulan.

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 74,20% (Gambar 5.37), sedangkan cakupan imunisasi Campak 2 adalah 76,07% (Gambar 5.38).



Gambar 5.37: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas



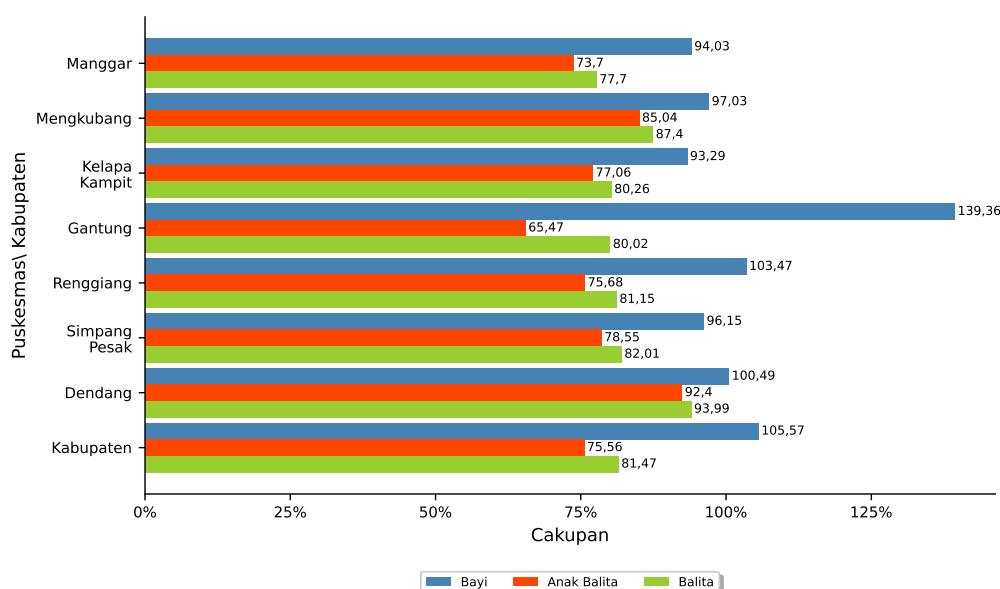
Gambar 5.38: Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

5.2.11 Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan kepada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan Vitamin A. Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Pemberian Vitamin A dilakukan berupa pemberian kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, dan kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan sebanyak bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 tahun pada tahun 2021 di Kabupaten Belitung Timur adalah 81,47% (Gambar 5.39), menurun dari cakupan tahun 2020 sebesar 97,18%.

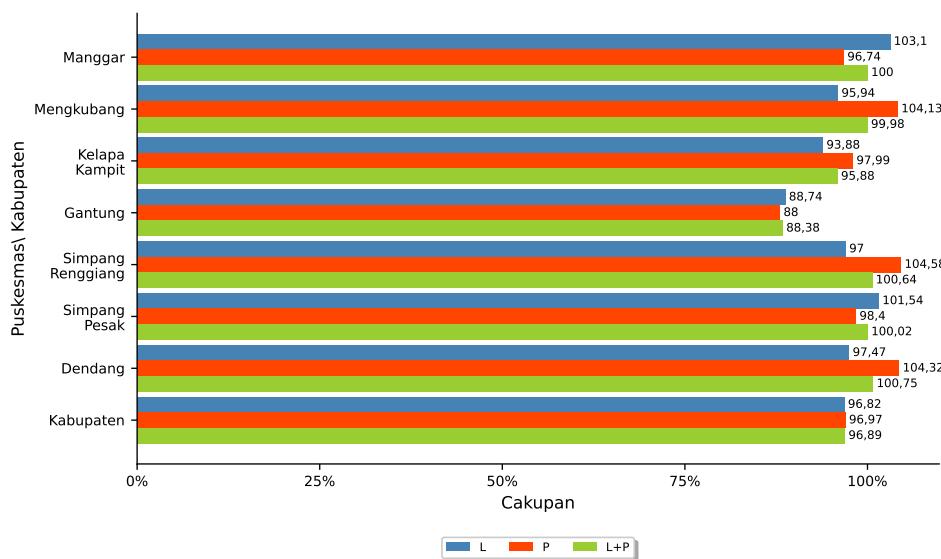


Gambar 5.39: Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

5.2.12 Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan bagi anak umur 12 - 59 bulan yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x setahun dan pemberian vitamin A 2x setahun.

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 96,89% (Gambar 5.40), meningkat dari cakupan tahun 2020 sebesar 93,03%.



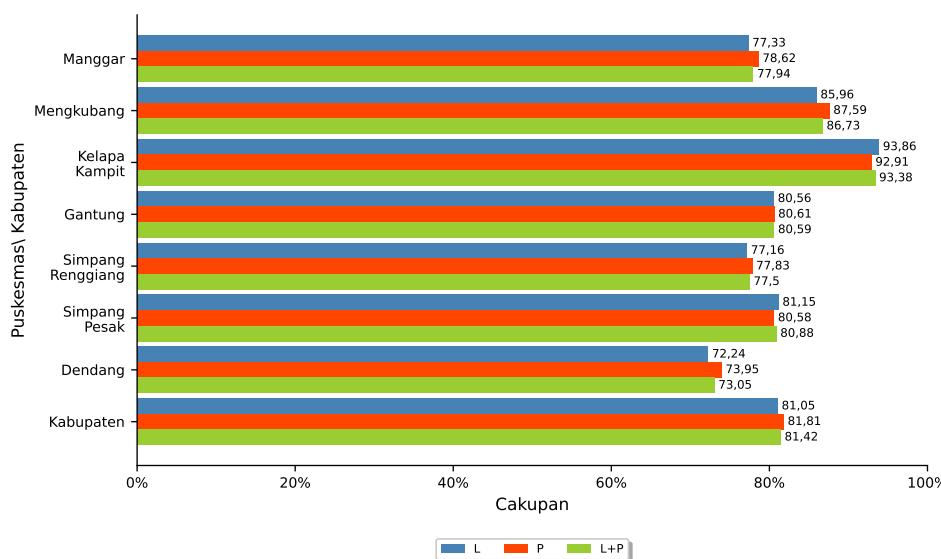
Gambar 5.40: Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kab. Belitung Timur tahun 2021 per Puskesmas

5.2.13 Balita Ditimbang

Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik.

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan balita ditimbang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 yaitu sebesar 81,42% (Gambar 5.41), meningkat dari cakupan tahun 2020 sebesar 57,91%.

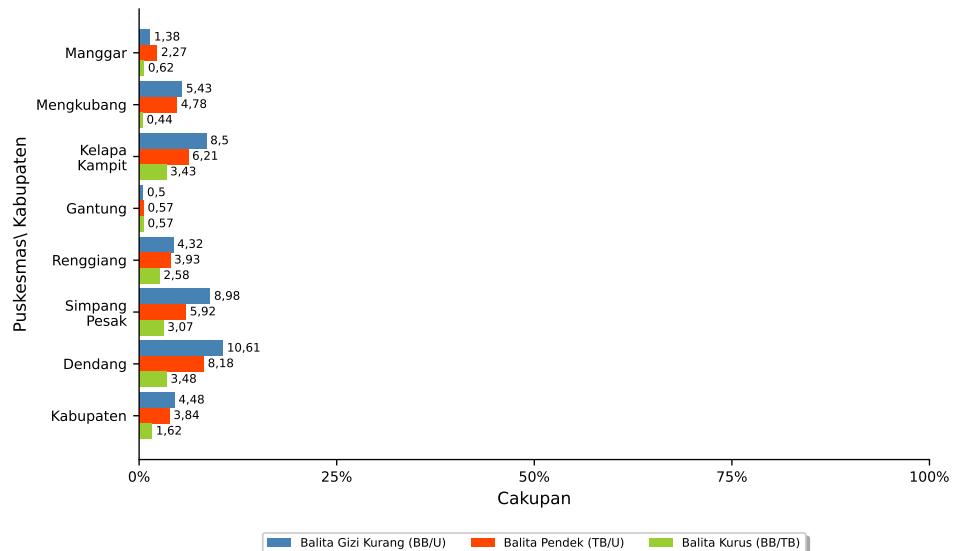


Gambar 5.41: Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

5.2.14 Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus

Balita Gizi Kurang adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menuju umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score

< -2 standar deviasi, di mana Z score adalah nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO. Balita Pendek adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek dengan Z score < -2 standar deviasi. Balita Kurus adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan Z score < -2 standar deviasi.



Gambar 5.42: Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

Pada tahun 2021, tercatat bahwa kasus Balita Gizi Kurang (BB/U) berjumlah 337 kasus atau 4,48% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Pendek (TB/U) atau *stunting* berjumlah 289 kasus atau 3,84% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Kurus (BB/TB) berjumlah 121 kasus atau 1,62 % dari jumlah balita ditimbang (Gambar 5.42).

5.2.15 Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA

Penjaringan kesehatan siswa SD/ MI adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 1 SD, MI atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

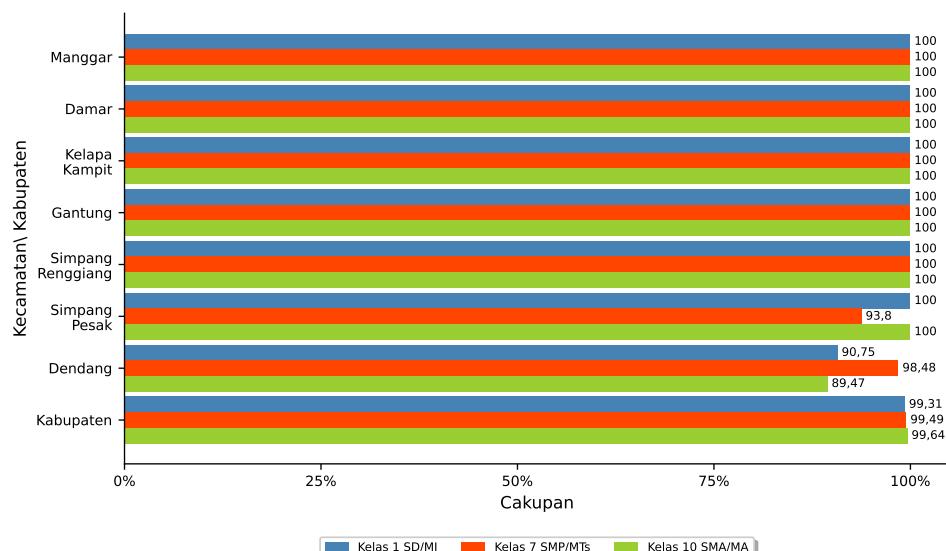
Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/ MI di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 99,31%.

Penjaringan kesehatan siswa SMP dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 7 SMP, MTs atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMP/ MTs di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 99,49%.

Penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 10 SMA, MA atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 99,64%.



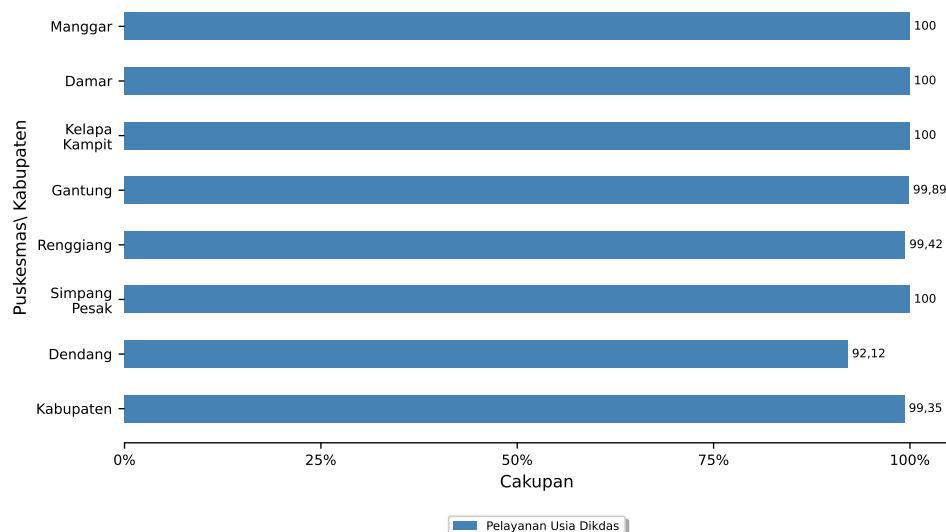
Gambar 5.43: Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Kecamatan

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

1. Skrining kesehatan.
2. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan.

yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 99,35% (Gambar 5.44).



Gambar 5.44: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Kecamatan

5.3 KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

5.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

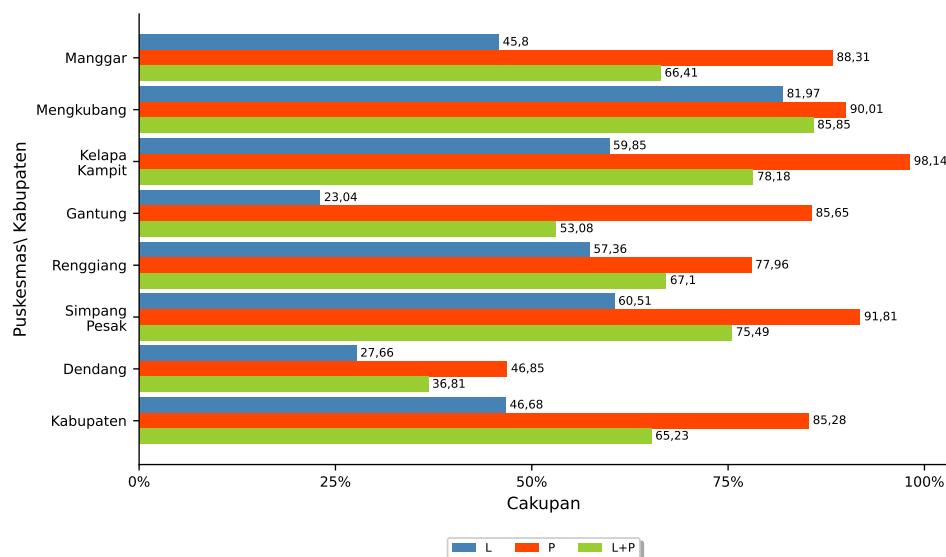
Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif adalah cakupan penduduk usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/ atau UKBM dan/ atau kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi:

1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana;

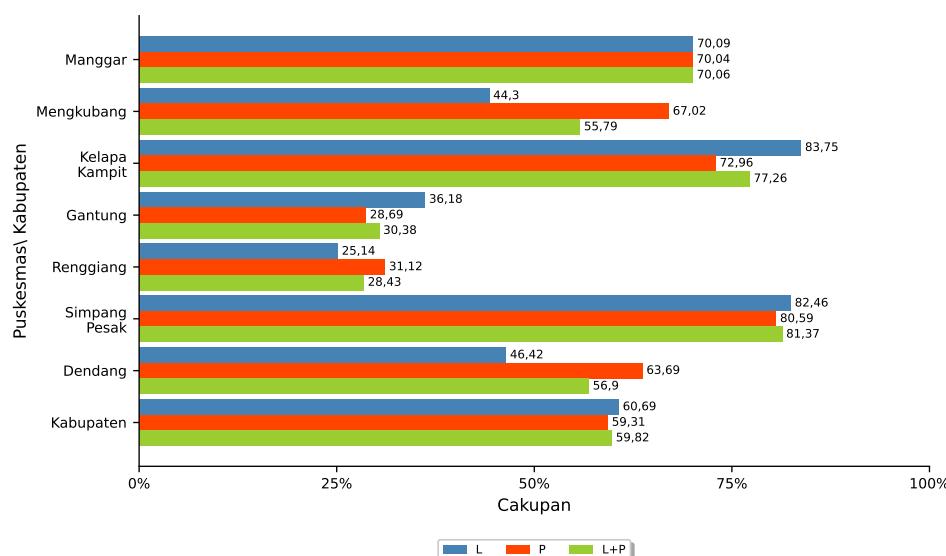
2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular:

- (a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
- (b) Pengukuran tekanan darah;
- (c) Pemeriksaan gula darah; dan
- (d) Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah 65,23% (Gambar 5.45), menurun dari cakupan tahun 2020 sebesar 75,66%. Dari 54.502 orang penduduk yang diskirining, sebanyak 32.605 orang (59,82%) ditemukan beresiko PTM (Gambar 5.46).



Gambar 5.45: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas



Gambar 5.46: Penemuan Resiko PTM Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

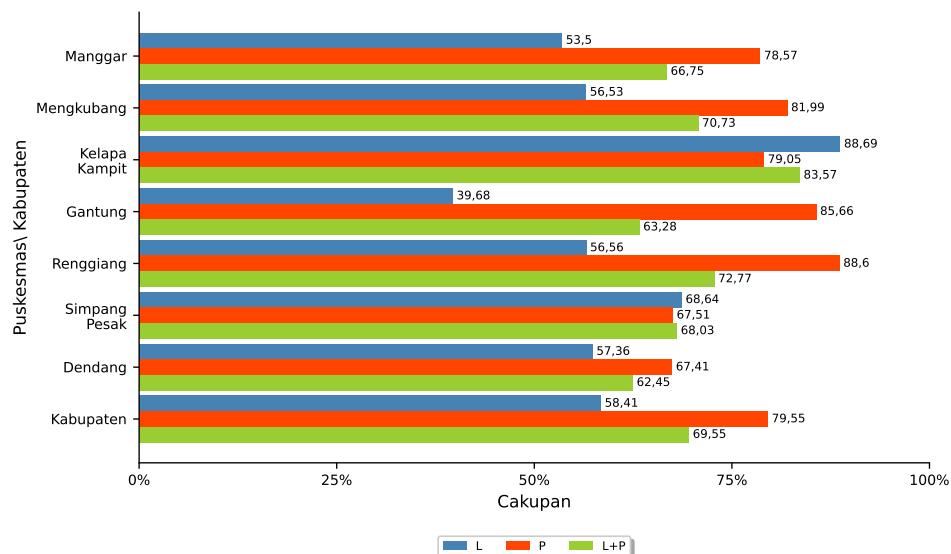
5.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Komponen skrining kesehatan yang dilakukan pada usia lanjut terdiri dari:

1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;

2. Pengukuran tekanan darah;
3. Pemeriksaan gula darah;
4. Pemeriksaan gangguan mental;
5. Pemeriksaan gangguan kognitif;
6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut; dan
7. Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah 69,55% (Gambar 5.47), menurun dari cakupan tahun 2020 sebesar 71,30%.



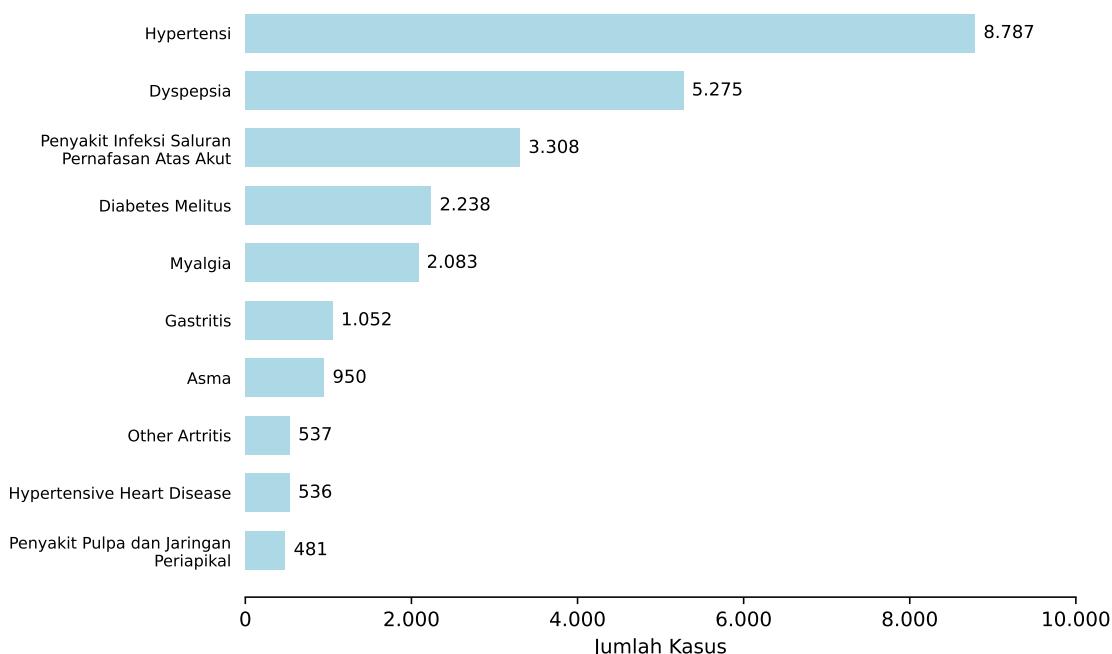
Gambar 5.47: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

6 | PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit, mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Pengendalian penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan pengendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

6.1 PENYAKIT TERBANYAK

Peringkat pertama penyakit terbanyak di Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2021 yang tercatat di keseluruhan Puskesmas adalah Hipertensi, sebanyak 8.787 kasus (Gambar 6.1). Sedangkan peringkat ke-sepuluh adalah Penyakit pulpa dan jaringan periapikal, sebanyak 481 kasus.



Gambar 6.1: Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2021

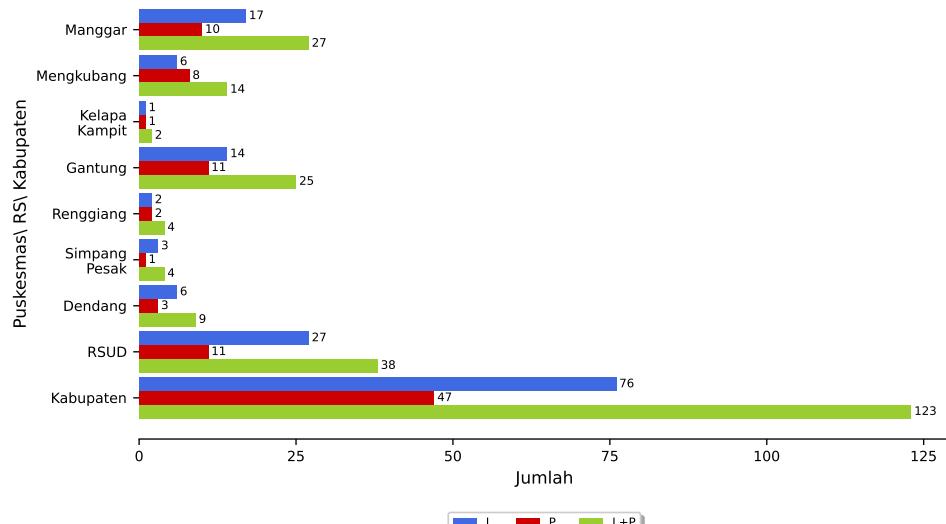
6.2 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Pengendalian penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans dan epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah pemberian imunisasi, upaya penanggulangan faktor resiko melalui program peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan.

6.2.1 Penyakit TB Paru

Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang jaringan paru. Gejala utama yaitu batuk berdahak selama 2-3 minggu atau lebih.

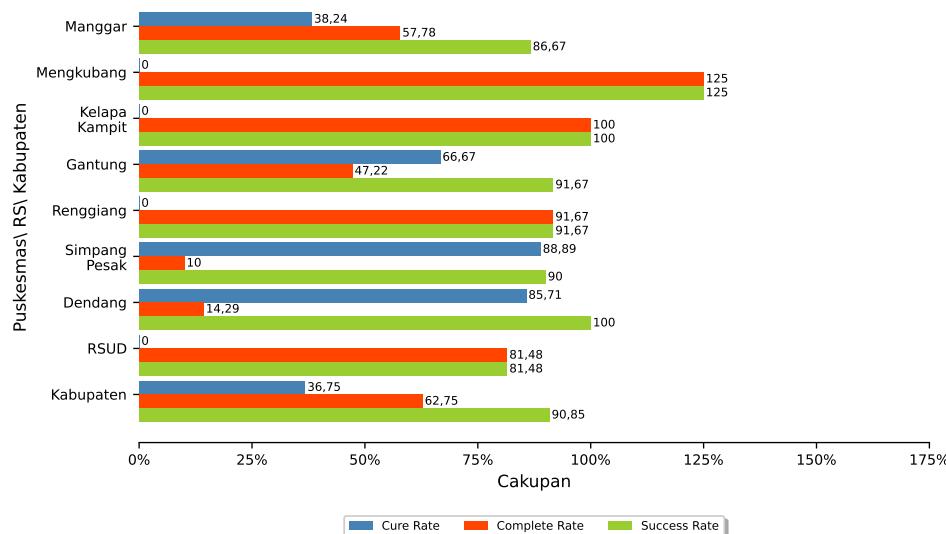
Case Notification Rate (CNR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Pada tahun 2021 terdapat 123 kasus TB di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.2) sehingga CNR TB pada tahun 2021 adalah sebesar 96,94 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.2: Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

Case Detection Rate (CDR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden). Pada tahun 2021 perkiraan kasus TB di Kabupaten Belitung Timur adalah 203 kasus, sehingga CDR seluruh kasus TB adalah 60,59%.

Cakupan penemuan TB anak adalah jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak yang ada disuatu wilayah dalam periode tertentu. Perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak adalah 12% dari perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden) yang ada di masing-masing kabupaten/ kota. Jumlah kasus TB anak pada tahun 2021 adalah sebanyak 8 kasus, sehingga cakupan penemuan TB anak adalah sebesar 32,84%.



Gambar 6.3: Cure Rate & Success Rate TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB-Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observe Treatment Shortcourse*) atau pengobatan TB-Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini berupaya menemukan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Angka Kesembuhan (Cure Rate) TB paru terkonfirmasi biologis adalah jumlah pasien TB paru terkonfirmasi biologis yang sembuh di suatu wilayah pada kohort yang sama dengan hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Cure Rate pada tahun 2021 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 43 orang

(36,75%) dari 117 pasien TB yang diobati.

Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TB adalah jumlah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. *Complete Rate* pada tahun 2021 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 96 orang (62,75%) dari 153 pasien TB yang diobati.

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TB adalah jumlah pasien tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. *Success Rate* pada tahun 2021 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 139 orang (90,85%) dari 153 pasien TB yang diobati.

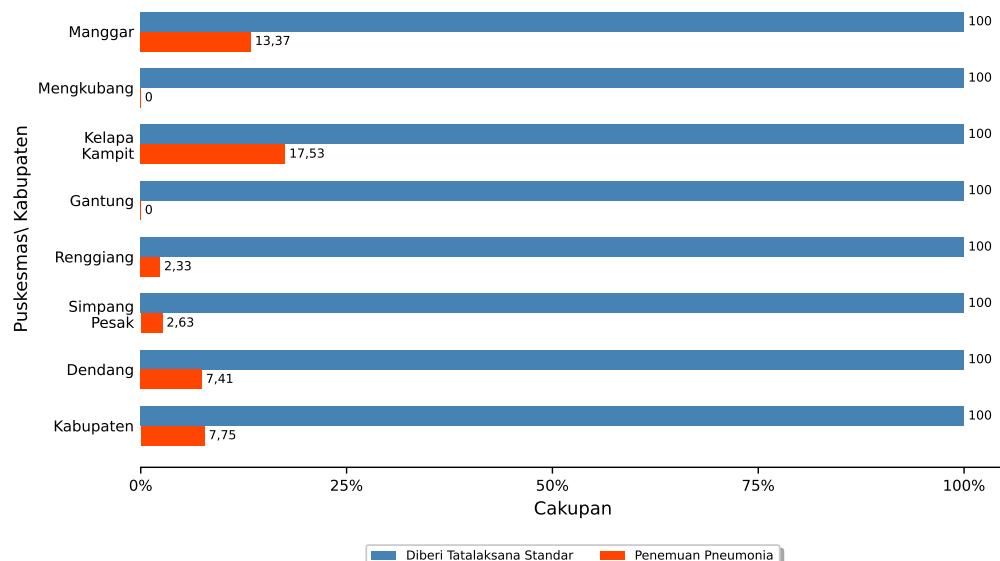
Terdapat 5 kasus kematian akibat TB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 atau 3,27% dari jumlah kasus.

6.2.2 Penyakit Pneumonia

Pneumonia balita adalah balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan \geq 60 kali/menit, usia 2-12 bulan \geq 50 kali/menit, usia 12-59 bulan \geq 40 kali/menit. Pneumonia berat jika balita mengalami tarikan dinding dada ke dalam (TDDK) atau saturasi oksigen $<$ 90.

Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah jika balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ melihat TDDK. Cakupan tatalaksana pneumonia sesuai standar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 100% (Gambar 6.4).

Penemuan penderita pneumonia balita adalah cakupan balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Penemuan kasus pneumonia balita di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 7,75% dari target penemuan, turun dari cakupan tahun 2020 sebesar 15,18%.



Gambar 6.4: Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

6.2.3 Penyakit HIV/ AIDS

HIV/ AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

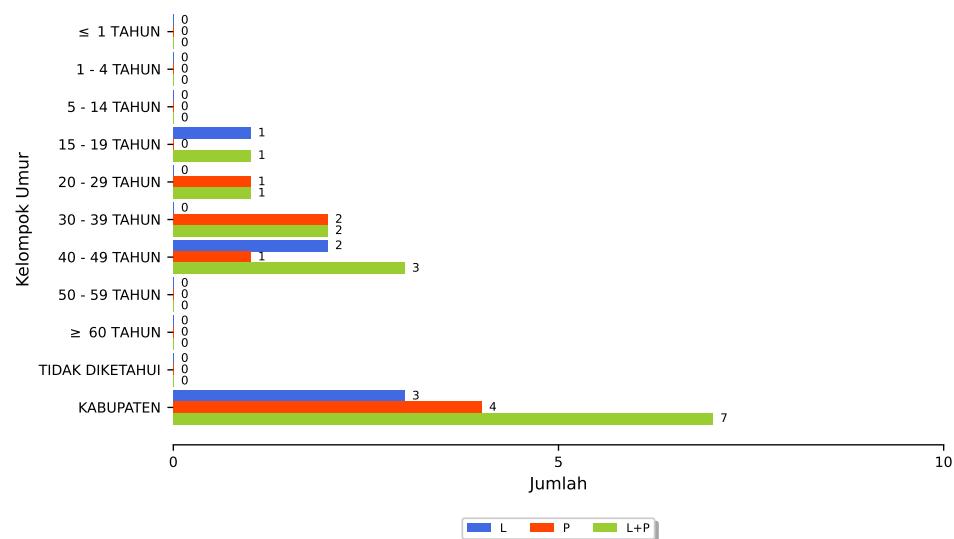
Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV meliputi: pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV termasuk promosi kesehatan penggunaan alat pencegahan yang efektif (kondom, lubrikan (pelumas), alat suntik steril, dll); pelayanan pemeriksaan laboratorium berupa skrining (deteksi dini) HIV, dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV). Sedangkan yang termasuk orang dengan resiko terinfeksi HIV adalah:

1. Ibu hamil;

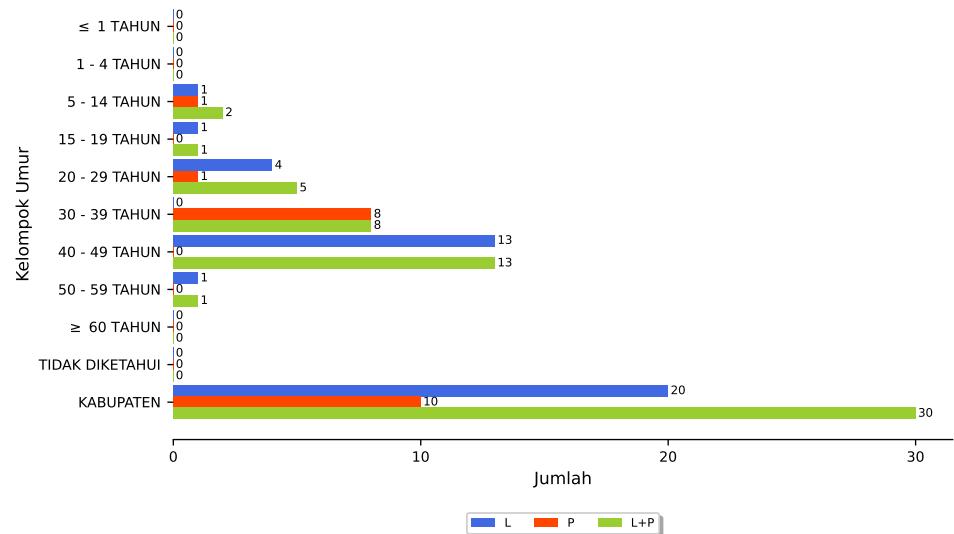
2. Pasien TBC;
3. Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS);
4. Penjaja seks;
5. Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL);
6. Transgender/Waria;
7. Pengguna napza suntik (penasun);
8. Warga Binaan Pemasyarakatan; dan
9. Kelompok rentan.

Kasus baru HIV di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 tidak ditemukan, sedangkan cakupan pelayanan deteksi dini HIV adalah sebesar 82,50%.

Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 adalah sebanyak 7 kasus (Gambar 6.5) dengan jumlah kumulatif 30 kasus. Tidak terdapat kematian akibat AIDS pada tahun 2021



Gambar 6.5: Jumlah Kasus AIDS Kab. Belitung Timur Tahun 2021



Gambar 6.6: Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Kab. Belitung Timur Tahun 2021

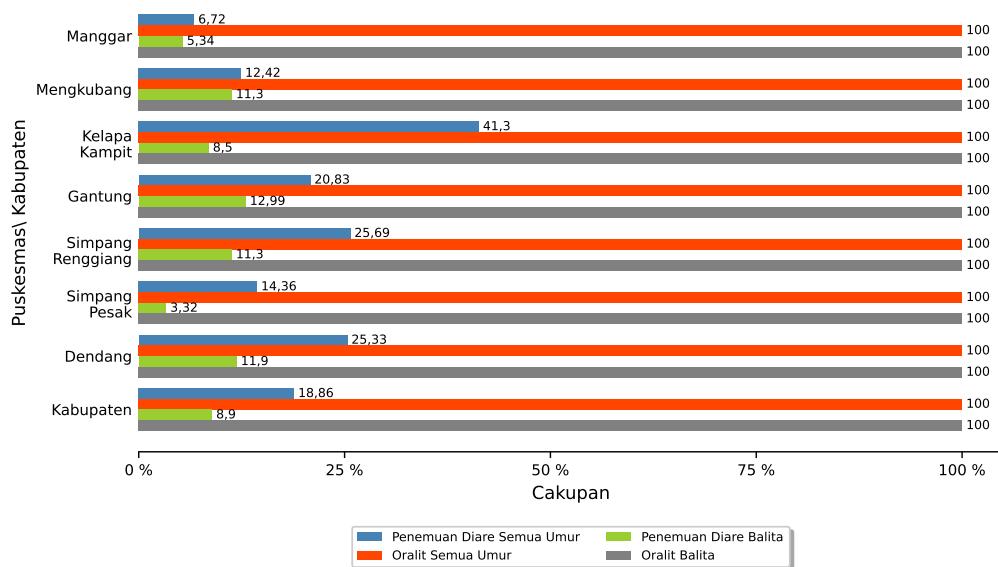
Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diupayakan pada pencegahan melalui penemuan

penderita secara dini yang dilanjutkan dengan konseling. Kegiatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 dalam rangka penurunan angka kesakitan akibat HIV/AIDS dan PMS antara lain adalah Penyebaran Informasi (KIE) HIV/AIDS, Sero Survei HIV/AIDS, Skrining Darah, serta Monitoring dan Evaluasi HIV/AIDS.

6.2.4 Penyakit Diare

Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah. Penyebab diare dikelompokkan dalam 6 golongan besar, yaitu infeksi (bakteri/ virus/ parasit), mabsorpsi, alergi, keracunan, imunodefisiensi dan sebab-sebab lainnya. Diare biasanya berlangsung beberapa hari, namun sebagian kasus dapat memanjang hingga beberapa minggu. Diare dapat menyebabkan kematian; publikasi WHO pada tahun 2009 menunjukkan diare adalah penyebab kedua terbanyak kematian pada balita secara global.

Jumlah perkiraan kasus diare tahun 2021 di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 1.797 kasus balita dan 3.426 kasus semua umur. Jumlah kasus yang ditemukan sebesar 160 kasus balita (18,86%) dan 646 kasus semua umur (8,90%) (Gambar 6.7).



Gambar 6.7: Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

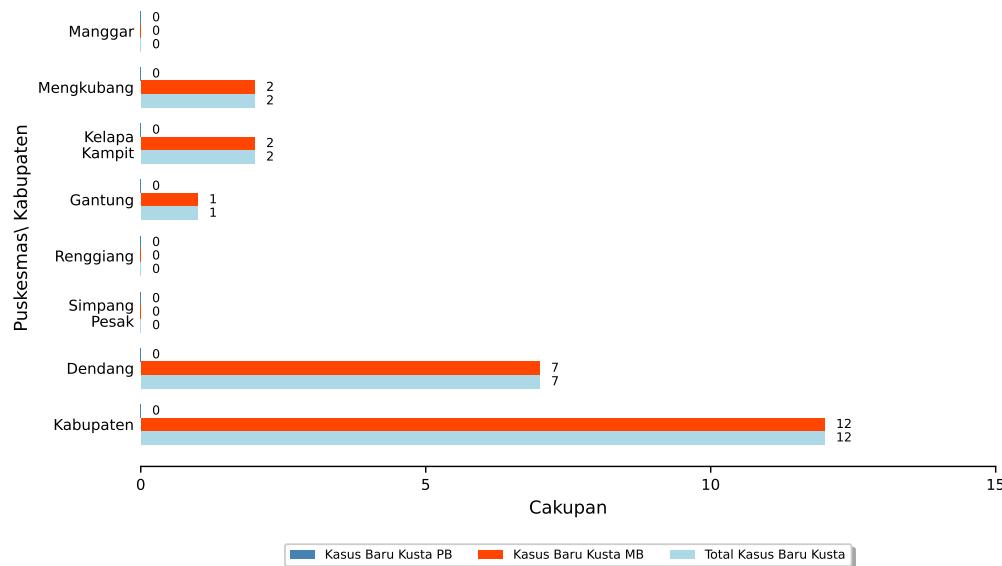
6.2.5 Penyakit Kusta

Kusta adalah sebuah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang saraf tepi dan kulit. Gejala kusta antara lain rasa kesemutan pada anggota badan atau raut muka dan mati rasa pada kulit karena kerusakan saraf tepi. Penanganan kusta yang terlambat dapat menyebabkan kerusakan pada kulit, saraf-saraf, anggota gerak dan mata dengan sangat progresif.

Kusta terbagi atas dua macam yaitu Kusta Kering/ Pausi Basiler (PB) dan Kusta Basah/ Multi Basiler (MB). PB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta 1-5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif. Sedangkan MB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta > 5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif.

Meskipun Indonesia sudah mencapai eliminasi Kusta mulai dari tahun 2000, akan tetapi penyakit Kusta masih merupakan salah satu masalah penyakit yang ada di masyarakat.

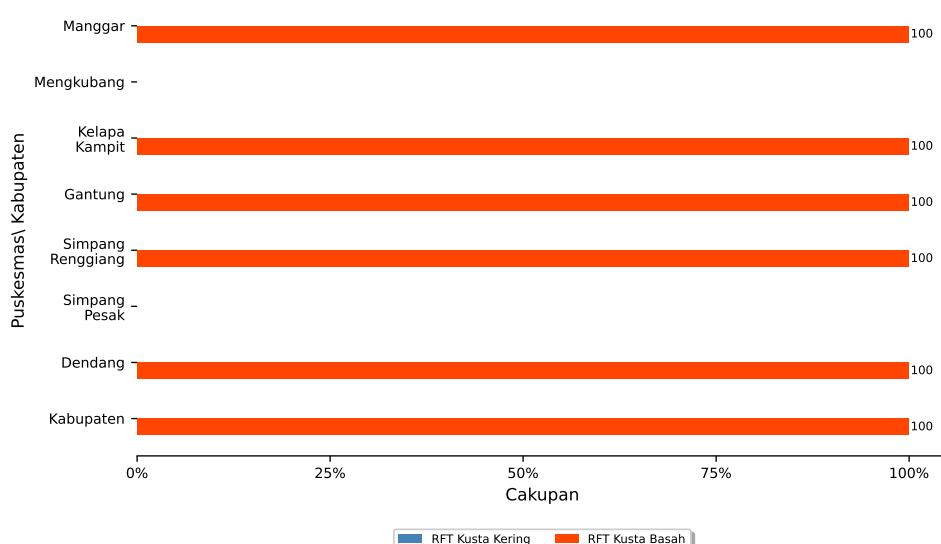
Jumlah kasus baru kusta di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 berjumlah 12 kasus (Gambar 6.8). Angka penemuan kasus baru/ *New Case Detection Rate* (NCDR) adalah sebesar 9,46 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.8: Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2021

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain dengan melakukan penemuan penderita melalui survei pada anak sekolah. Survey kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke tempat pelayanan kesehatan atau kontak dengan penderita penyakit kusta. Untuk menurunkan angka kesakitan penderita penyakit kusta, kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2021 antara lain adalah penemuan penderita secara aktif dan pasif, pengendalian dan pengawasan minum obat, survei penderita kusta, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan dan pendidikan, rapat koordinasi, evaluasi dan monitoring program kusta.

Release From Treatment (RFT) PB adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Sedangkan *Release From Treatment (RFT)* MB adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). RFT rate PB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah nihil karena tidak ada penderita PB pada kohort 2020. Sedangkan RFT rate MB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 100% (Gambar 6.9).



Gambar 6.9: Cakupan Release From Treatment (RFT) Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2021

6.3 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

6.3.1 Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Upaya pemberantasan dan pencegahan penyakit polio telah dilakukan dengan gerakan Imunisasi Polio. Upaya ini juga ditindak lanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan specimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai. AFP adalah kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut/ mendadak (< 14 hari) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa (*cedera trauma/ bodily injury or wound*).

Pada tahun 2021 ditemukan 0 kasus AFP anak di Kabupaten Belitung Timur, sehingga AFP rate adalah 0 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun.

6.3.2 Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus

Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium diphtheriae* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung dan juga kulit. Pertusis adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Tetanus neonatarum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus difteri, pertusis ataupun tetanus neonatarum di Kabupaten Belitung Timur.

6.3.3 Penyakit Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit peradangan pada sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA.

Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus hepatitis B di Kabupaten Belitung Timur.

6.3.4 Penyakit Campak

Campak adalah penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbillivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (*rash*) ditambah dengan batuk/ pilek atau mata merah.

Pada tahun 2021 tidak ditemukan suspek campak di Kabupaten Belitung Timur.

6.3.5 Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/ kelurahan dalam waktu tertentu. Berdasarkan hasil pengumpulan data/ indikator kesehatan tahun 2021 yang dikumpulkan oleh seksi Sepimkesma Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, dapat diterangkan bahwa di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 tidak terdapat desa/ kelurahan yang melaporkan adanya KLB.

Penyebaran COVID-19 tidak digolongkan dalam KLB karena bersifat pandemi dengan ruang lingkup nasional.

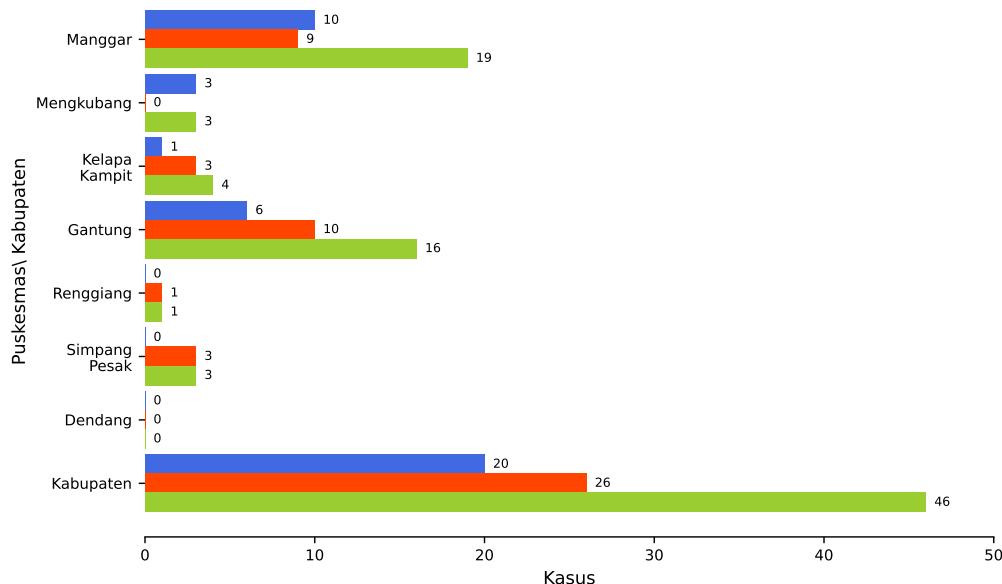
6.4 PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK

6.4.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Gejala umum DBD adalah demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan, penurunan trombosit $\leq 100.000/ \text{mm}^3$ dan peningkatan hematokrit.

Penemuan kasus DBD di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 tercatat sebanyak 46 kasus (Gambar 6.10) sehingga angka *Incidence Rate* tahun 2021 adalah sebesar 36,25 per 100.000

penduduk. Terdapat 0 kematian akibat DBD sehingga *Case Fatality Rate* tahun 2021 adalah 0,00/100.000 penduduk.



Gambar 6.10: Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

Upaya pemberantasan DBD dititikberatkan pada potensi masyarakat untuk dapat perperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3M+), juru Pemantau Jentik (Jumantik), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Dalam rangka penurunan Angka Insiden kasus DBD, pada tahun 2021 Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, telah dilaksanakan beberapa program penunjang, antara lain yaitu penyebaran informasi tentang penatalaksanaan kasus DBD, pelacakan kasus DBD, rapat koordinasi, distribusi bahan penunjang, dan lain sebagainya.

6.4.2 Penyakit Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles sp*) betina. Malaria dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Angka Kesakitan/ *Annual Parasite Incidence* (API) adalah jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah penduduk berisiko pada wilayah kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2021 ditemukan 1 kasus malaria di Kabupaten Belitung Timur sehingga API Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah sebesar 0,0079 per 1.000 penduduk.

Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan tepat dalam pengobatan merupakan upaya yang sangat penting, dalam rangka pemberantasan penyakit malaria, di samping pengendalian vektor secara potensial. Kegiatan yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 adalah antara lain Penemuan Penderita secara aktif (*Active Case Detection*) dan Deteksi Pasif (*Passive Case Detection*), melalui pemeriksaan kesediaan darah, pengobatan penderita, Larvaciding, penyemprotan rumah, pengamatan survei entolomogi, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan petugas dan magang, rapat koordinasi, pengadaan bahan-bahan penunjang, dan lain sebagainya.

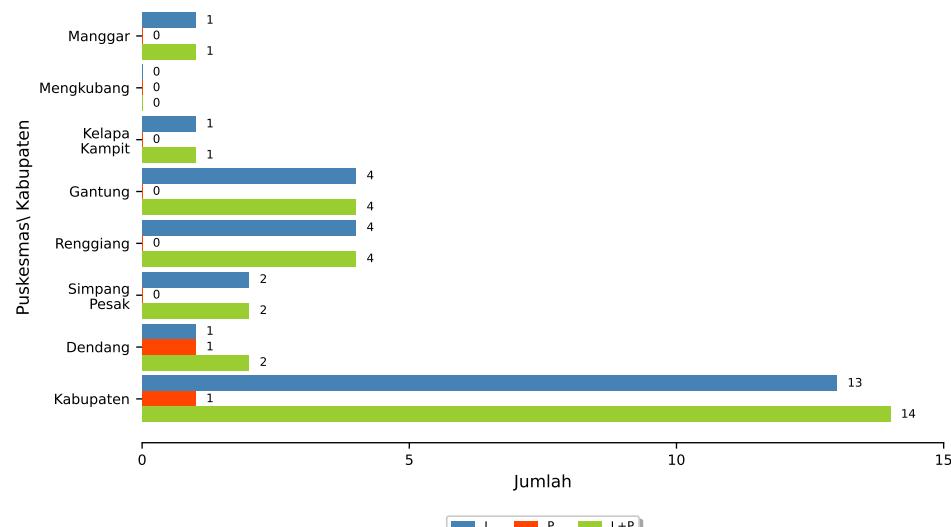
6.4.3 Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) adalah penyakit menular yang mengenai saluran dan kelenjar limfe disebabkan oleh cacing filaria (*Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*) dan ditularkan melalui perantaraan nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat kronis dan bila tidak mendapat pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran abnormal pada kaki, lengan dan alat kelamin.

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan global WHO tahun 2000 yaitu "The Global Goal Of Elimination Of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem The Year 2000". Pemberantasan filariasis dilakukan dengan pemutusan mata rantai penularan filariasis, yaitu dengan program Pemberian Obat Pencegahan Massal Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut. Program ini juga dikenal dengan Bulan Eliminasi Kaki Gajah (Belkaga), yaitu bulan

dimana setiap penduduk kabupaten/ kota endemis Filariasis secara serentak minum obat pencegahan.

Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus baru Filariasis di Kabupaten Belitung Timur. Masih terdapat 14 kasus kronis Filariasis lama pada tahun 2021 di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.11).



Gambar 6.11: Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

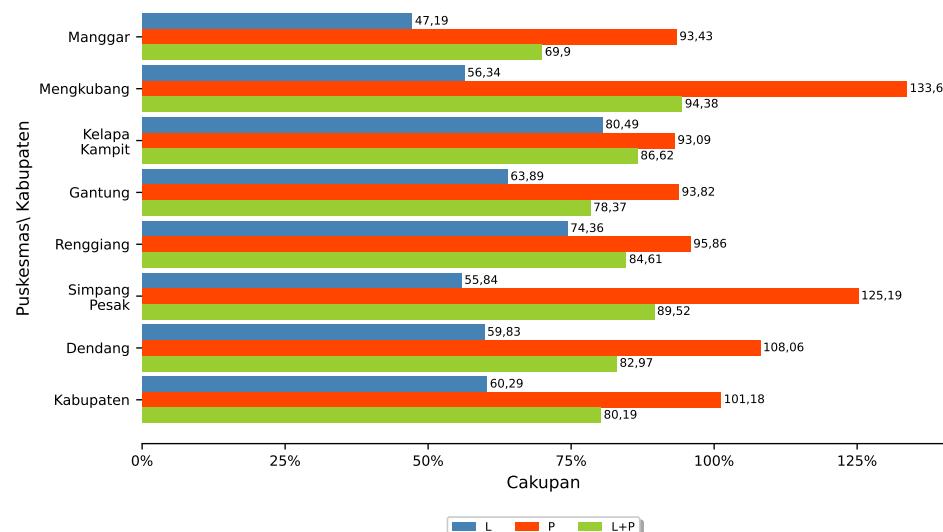
6.5 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.5.1 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi adalah keadaan di mana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Setiap penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebagai upaya pencegahan sekunder yang meliputi:

1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan; dan
2. Edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/ atau kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita hipertensi ≥ 15 tahun sebanyak 28.285 orang di Kabupaten Belitung Timur, sebanyak 22.682 orang (80,19%) mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi (Gambar 6.12). Cakupan ini menurun dari capaian tahun 2020 sebesar 80,54%.



Gambar 6.12: Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

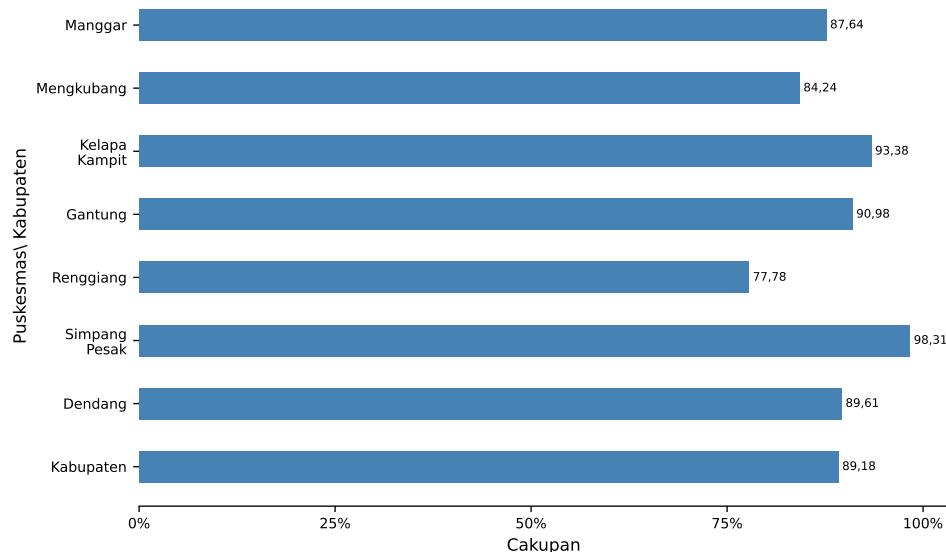
6.5.2 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolism menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin (hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah) atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah/ hiperglikemia. Hiperglikemia dapat menyebabkan kerusakan berbagai sistem tubuh terutama syaraf dan pembuluh darah. Komplikasi yang umum terjadi akibat diabetes antara lain:

- Meningkatkan resiko penyakit jantung dan stroke;
- Neuropati (kerusakan syaraf) di kaki yang dapat berujung pada tindakan amputasi;
- Retinopati diabetikum, kerusakan pembuluh darah di retina yang mengakibatkan kebutaan;
- Meningkatkan resiko penyakit gagal ginjal;
- Resiko kematian penderita diabetes secara umum adalah dua kali lipat bukan penderita diabetes;

Setiap penderita DM berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi: edukasi gaya hidup sehat, edukasi aktivitas fisik, edukasi nutrisi medis dan edukasi kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita DM sebanyak 1.774 orang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021, 1.582 orang (89,18%) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (Gambar 6.13). Cakupan ini menurun dari capaian tahun 2020 sebesar 99,37%.

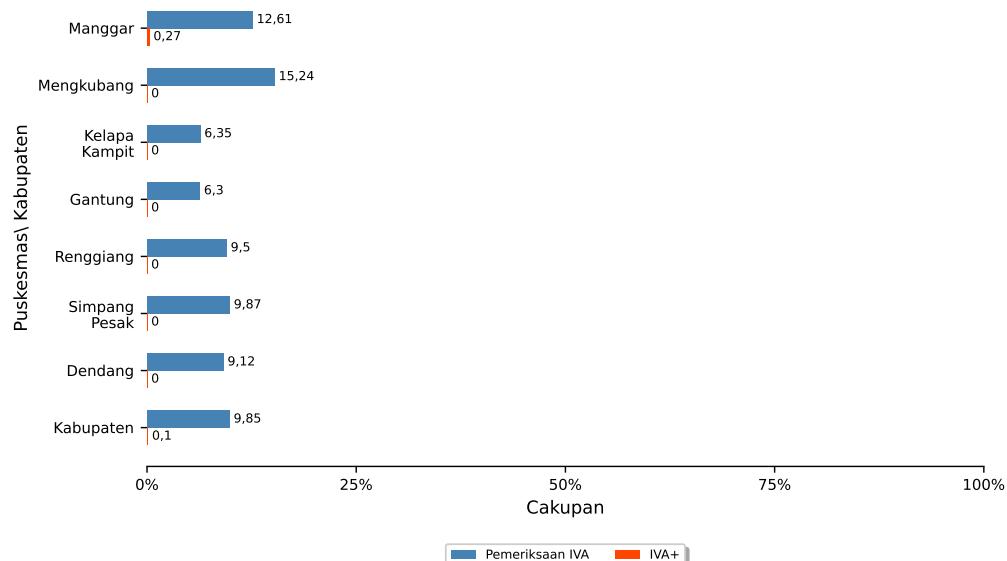


Gambar 6.13: Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)

Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal/ terus menerus dan tidak terkendali, dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar jauh dari tempat asalnya. Sel kanker bersifat ganas dan dapat menyebabkan kematian. Terdapat berbagai jenis kanker, yang spesifik terjadi pada perempuan adalah kanker leher rahim dan kanker payudara. Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan skrining dengan metode IVA, yaitu inspeksi visual pada seluruh permukaan leher rahim dengan bantuan asam asetat/ cuka yang diencerkan. Deteksi dini kanker payudara dilakukan skrining dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis)/ *Clinical Breast Examination* (CBE), yaitu pemeriksaan untuk mendeteksi timbulnya kista (massa yang menebal dan berisi cairan) pada payudara.

Cakupan pemeriksaan IVA+ adalah jumlah perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim di suatu wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah perempuan usia 30-49 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama dikali 100%. Dari perkiraan sasaran perempuan usia 30-49 tahun sebanyak 19.382 orang, yang dilakukan pemeriksaan IVA adalah sebanyak 1.909 orang atau sebesar 9,85% (Gambar 6.14). Sebanyak 2 orang atau 0,10% ditemukan IVA positif.



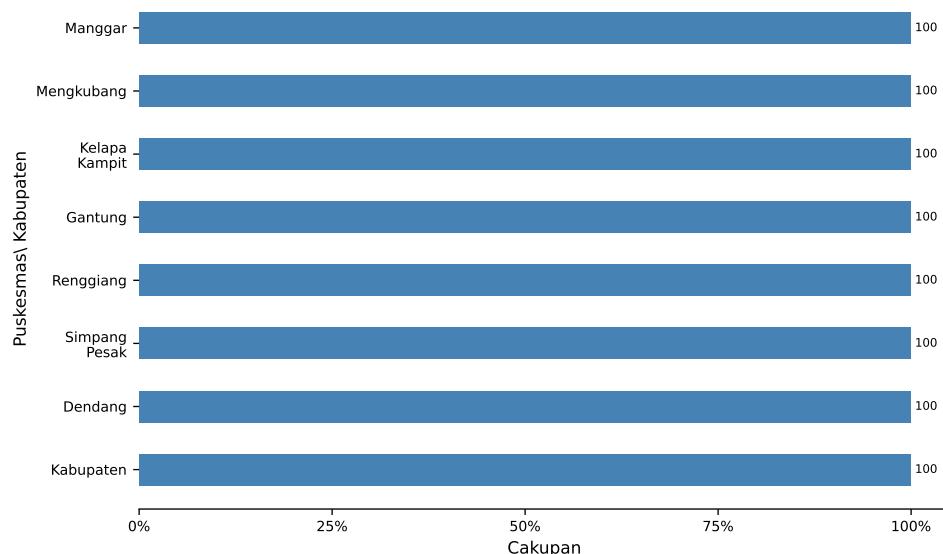
Gambar 6.14: Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

6.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)

Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia. Psikotik akut adalah gangguan jiwa dengan tanda tidak mampu menilai kenyataan yang terjadi, misalnya terdapat halusinasi, waham atau perilaku kacau/aneh. Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan penilaian realita (waham dan halusinasi). Waham adalah suatu keadaan dimana suatu kepercayaan yang salah, menetap dalam pikiran yang tidak sesuai dengan fakta dan tidak bisa dikoreksi.

Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah pelayanan promotif dan preventif yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia untuk mengoptimalkan derajat kesehatan jiwanya agar dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Setiap ODGJB berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu sesuai Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa-III (PPDGJ-III/ICD-X), mendapat kunjungan rumah dari petugas dan edukasi kepatuhan minum obat sesuai anjuran dokter.

Sebanyak 296 penderita ODGJB ditemukan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 (Gambar 6.15). Dari jumlah tersebut, sebanyak 296 orang (100%) telah mendapatkan perawatan sesuai standar.



Gambar 6.15: Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

6.6 INFEKSI EMERGING

Infeksi *emerging* atau *Emerging Infectious Diseases* (EIDs) adalah penyakit yang muncul dan menyerang suatu populasi untuk pertama kalinya, atau telah ada sebelumnya namun meningkat dengan sangat cepat, baik dalam hal jumlah kasus baru didalam suatu populasi, atau penyebarannya ke daerah geografis yang baru. Yang juga dikelompokkan dalam EIDs adalah penyakit yang pernah terjadi di suatu daerah di masa lalu, kemudian menurun atau telah dikendalikan, namun kemudian dilaporkan lagi dalam jumlah yang meningkat.

Kadang-kadang sebuah penyakit lama muncul dalam bentuk klinis baru, yang bisa jadi lebih parah atau fatal. Penyakit ini disebut dengan penyakit lama (*re-emerging*).

6.6.1 Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV2) adalah Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).

Gejala umum COVID-19 berupa demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk kering, dan sesak napas. COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sekitar 80% kasus dengan gejala ringan (pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam) dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Namun, sekitar 1 dari setiap 5 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya/ *pre-existing condition* (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung, paru-paru, atau kanker) biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. COVID-19 dapat menyebabkan kematian.

6.6.1.1 Morbiditas dan Mortalitas

Jumlah kasus COVID-19 di Kabupaten Belitung Timur pada kurun waktu 2020 - 2021 adalah sebanyak 5.329 kasus. Dari jumlah tersebut sebanyak 89 penderita COVID-19 meninggal di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 - 2021 .

Tabel 6.1: Jumlah Kasus COVID-19 di Kab. Belitung Timur tahun 2020 -2021 berdasarkan domisili

Dомисили	Kasус			Минеши		
	L	P	L+P	L	P	L+P
Manggar	712	890	1.602	16	21	37
Damar	207	288	495	3	3	6
Kelapa Kampit	471	545	1.016	7	12	19
Gantung	455	593	1.048	9	11	20
Simpang Rengiang	109	143	252	1	1	2
Simpang Pesak	92	117	209	1	1	2
Dendang	359	328	687	2	1	3
Luar daerah	12	8	20	0	0	0
Jumlah	2.417	2.912	5.329	39	50	89
<i>Infection Rate (IR)</i>	3,70%		4,73%	4,20%		
<i>Case Fatality Rate (CFR)</i>				1,61%	1,72%	1,67%

Data 08 Mei 2020 - 17 Desember 2021

6.6.1.2 Upaya Pengendalian

Pengendalian penyebaran COVID-19 dilakukan dengan sosialisasi 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas), protokol isolasi mandiri dan isolasi terpadu suspek dan positif COVID-19, serta vaksinasi massal. Vaksinasi massal dilakukan

sejak bulan Januari 2021 secara bertahap sesuai dengan ketersediaan vaksin yang didistribusikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tahapan vaksinasi dimulai dengan sasaran SDM Kesehatan pada bulan Januari 2021, sasaran pelayan publik pada bulan Maret 2021, sasaran penduduk lanjut usia pada bulan Maret 2021, sasaran masyarakat umum pada bulan Juni 2021, sasaran remaja pada bulan Juli 2021, dan sasaran anak-anak pada bulan Desember 2021.

Tabel 6.2: Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis 1 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 berdasarkan wilayah kerja Puskesmas

No	Wilayah Kerja	SDM Kesehatan	Lansia	Pelayanan Publik	Masyarakat Umum	Remaja	Anak-anak	Total
1	UPT PUSKESMAS MANGGAR	112,78%	70,16%	74,73%	81,39%	102,04%	42,43%	78,36%
2	UPT PUSKESMAS MENGKUBANG	111,43%	78,58%	86,55%	89,75%	79,78%	84,50%	87,06%
3	UPT PUSKESMAS GANTUNG	111,65%	61,94%	69,91%	74,69%	71,76%	32,49%	68,56%
4	UPT PUSKESMAS RENGGIANG	112,31%	107,07%	64,40%	142,07%	70,68%	75,57%	118,54%
5	UPT PUSKESMAS KELAPA KAMPIT	118,48%	88,76%	133,11%	79,95%	84,38%	41,57%	82,45%
6	UPT PUSKESMAS SIMPANG PESAK	113,79%	85,71%	80,76%	99,98%	91,45%	19,87%	88,60%
7	UPT PUSKESMAS DENDANG	107,41%	92,01%	85,22%	90,02%	64,07%	61,32%	84,73%
TOTAL		112,83%	77,21%	86,48%	86,18 %	84,51%	45,99%	81,37%

Tabel 6.3: Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis 2 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 berdasarkan wilayah kerja Puskesmas

No	Wilayah Kerja	SDM Kesehatan	Lansia	Pelayanan Publik	Masyarakat Umum	Remaja	Total
1	UPT PUSKESMAS MANGGAR	109,87%	65,88%	63,94%	55,15%	79,87%	54,74%
2	UPT PUSKESMAS MENGKUBANG	108,57%	82,88%	72,62%	71,56%	74,94%	65,93%
3	UPT PUSKESMAS GANTUNG	108,74%	50,50%	63,18%	47,71%	55,43%	44,56%
4	UPT PUSKESMAS RENGGIANG	109,23%	103,28%	54,86%	120,50%	79,97%	97,61%
5	UPT PUSKESMAS KELAPA KAMPIT	108,70%	82,76%	141,55%	63,15%	86,94%	68,64%
6	UPT PUSKESMAS SIMPANG PESAK	105,17%	73,98%	80,55%	83,46%	73,76%	73,05%
7	UPT PUSKESMAS DENDANG	96,30%	61,76%	82,44%	84,59%	54,54%	72,63%
TOTAL		108,58%	70,18%	80,64%	65,07%	72,08%	61,18%

Tabel 6.4: Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis 3 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 berdasarkan wilayah kerja Puskesmas

No	Wilayah Kerja	SDM Kesehatan
1	UPT PUSKESMAS MANGGAR	109,87%
2	UPT PUSKESMAS MENGKUBANG	108,57%
3	UPT PUSKESMAS GANTUNG	108,74%
4	UPT PUSKESMAS RENGGIANG	109,23%
5	UPT PUSKESMAS KELAPA KAMPIT	108,70%
6	UPT PUSKESMAS SIMPANG PESAK	105,17%
7	UPT PUSKESMAS DENDANG	96,30%
TOTAL		108,58%

7 | KESEHATAN LINGKUNGAN

Faktor lingkungan mempunyai faktor yang sangat penting dalam proses timbulnya gangguan kesehatan baik secara umum maupun individual. Upaya pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar secara prinsip dimaksudkan untuk memperkecil atau meniadakan faktor terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat lingkungan yang kurang sehat.

Bentuk upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas lingkungan antara lain adalah melakukan pembinaan kesehatan lingkungan pada masyarakat dan institusi, survailen vektor, dan pengawasan tempat-tempat umum. Upaya kesehatan lingkungan diarahkan pada masyarakat dan institusi yang berpotensi mengancam kesehatan masyarakat yang dilakukan secara berkala. Kegiatan pembinaan yang dimaksud mencakup upaya pemantauan, penyuluhan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar (air bersih dan jamban), inspeksi kesehatan bangunan mencakup pengolahan sampah, sirkulasi udara, pencahayaan, dan lain sebagainya.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

7.1 PENGAWASAN SARANA AIR MINUM

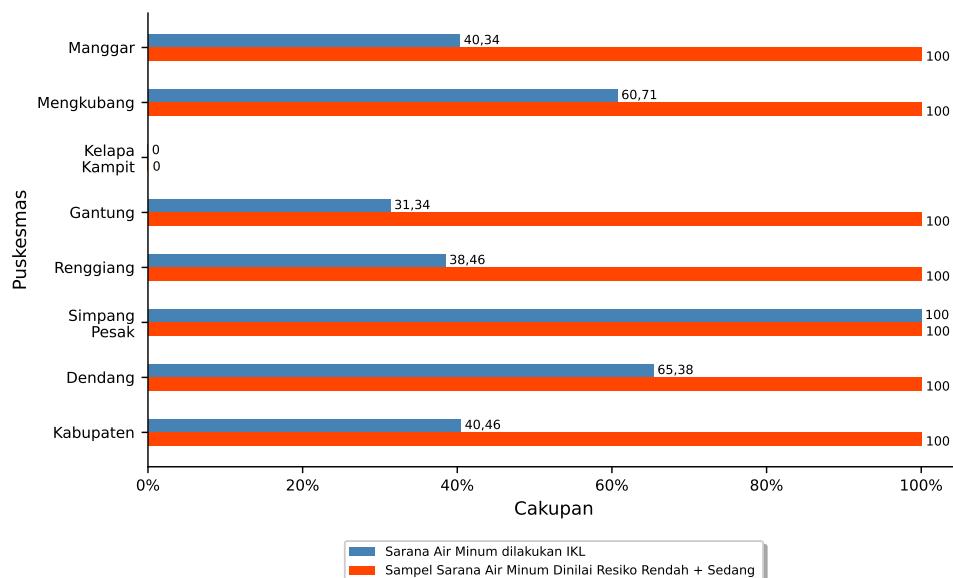
Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) adalah pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum mengacu pada Permenkes No. 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Pemeriksaan (pengujian) dengan menggunakan alat/ pemeriksaan (pengujian) di laboratorium berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi, terhadap penyelenggara air minum yang meliputi:

- PDAM /BPAM/ PT yang terdaftar di persatuan perusahaan air minum seluruh indonesia (PERPAMSI);
- Sarana air minum perpipaan non PDAM; dan
- Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air/ tangki air, depot air minum).

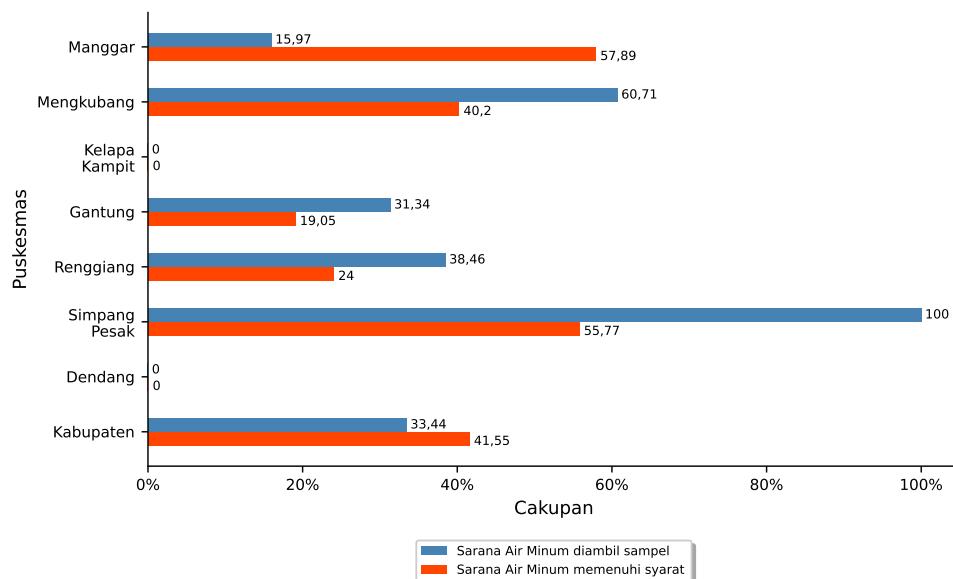
Sarana air minum dikatakan memenuhi syarat mikrobiologi, fisik dan kimia jika :

- Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan; dan
- Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No. 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Pada tahun 2021 ditemukan 100% sarana air minum yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan dapat dikategorikan beresiko rendah dan sedang (Gambar 7.1), dan sebanyak 41,55% dari sampel pemeriksaan dianggap memenuhi syarat (Gambar 7.2).



Gambar 7.1: Cakupan IKL di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

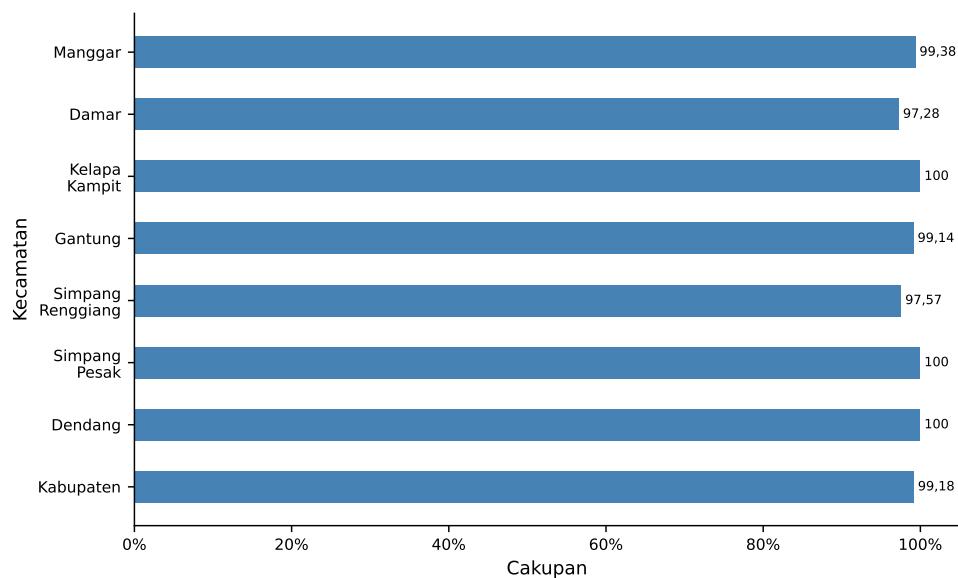


Gambar 7.2: Cakupan Pemeriksaan Sampel Air Minum di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Puskesmas

7.2 AKSES SANITASI

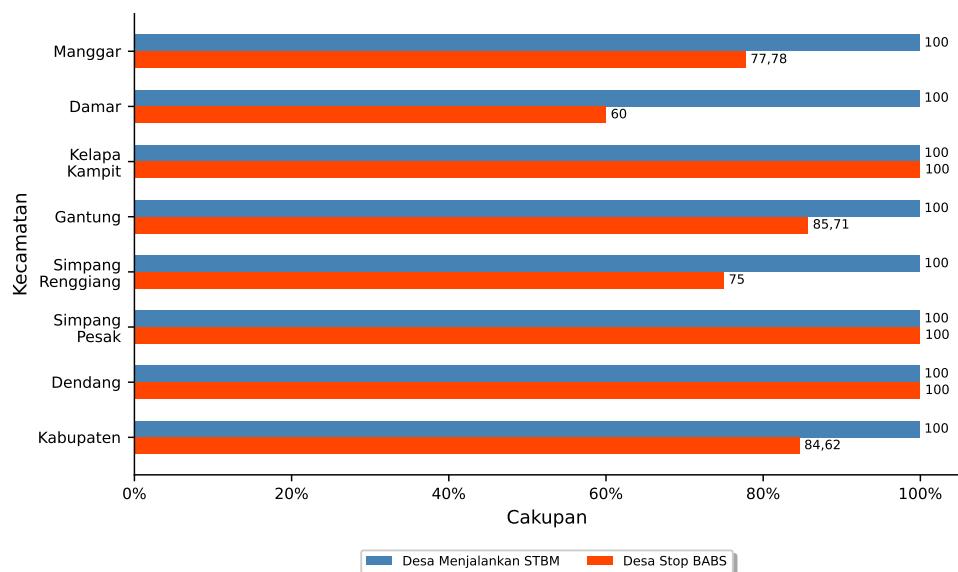
Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit. Sebuah rumah tangga dianggap telah memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (*septic tank*)/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama.

Pada tahun 2021 jumlah KK Kabupaten Belitung Timur yang memiliki akses pada sanitasi layak adalah sebanyak 39.232 KK atau 99,18% (Gambar 7.3), meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 95,95%.



Gambar 7.3: Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Kecamatan

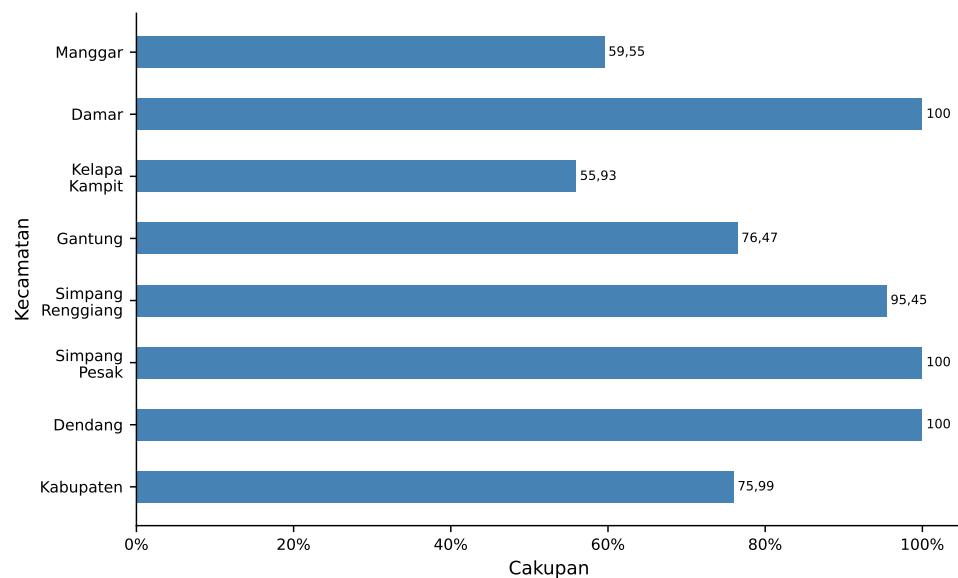
Sebanyak 33 desa atau 84,62% jumlah desa di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 telah mencapai status Desa Stop BABS (SBS)/ *Open Defecation Free* (ODF), yaitu desa yang penduduknya telah 100% mengakses jamban sehat (Gambar 7.4).



Gambar 7.4: Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Kecamatan

7.3 PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas, rumah sakit), sarana pendidikan (SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ SMK, MA), hotel dan tempat umum lainnya. Pengawasan terhadap tempat-tempat umum (TTU) dilakukan untuk meminimalisir faktor resiko sumber penularan bagi penyakit masyarakat yang memanfaatkan tempat-tempat umum. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi pengawasan kualitas lingkungan tempat-tempat umum secara berkala, bimbingan penyuluhan, dan saran perbaikan dalam peningkatan kualitas lingkungan yang sehat, serta pemberian rekomendasi untuk pemberian izin usaha.

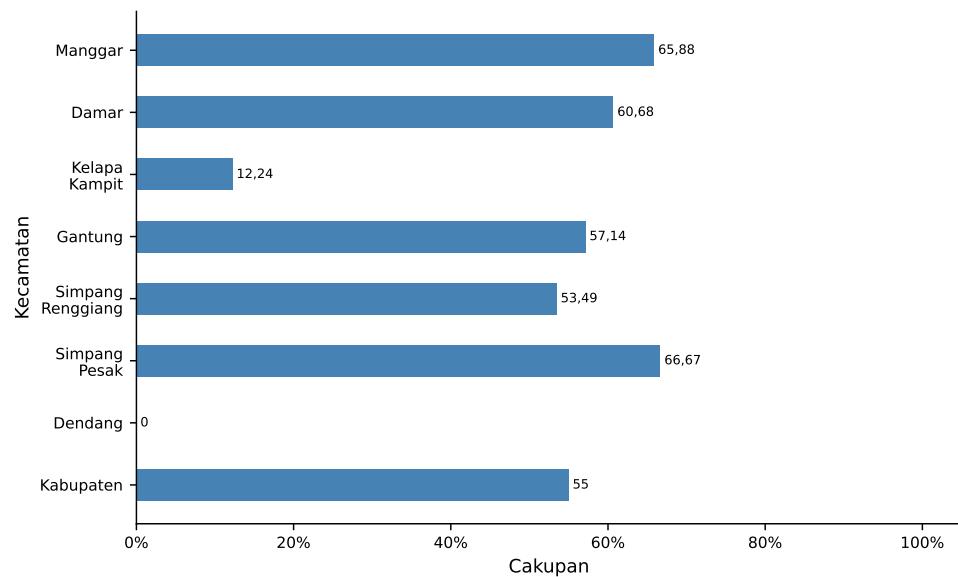


Gambar 7.5: Cakupan TTU Sehat di Kab. Belitung Timur Tahun 2021 per Kecamatan

Dari 329 TTU yang ada di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021, sebanyak 250 tempat atau 75,99% di antaranya telah memenuhi kriteria TTU Sehat (Gambar 7.5), meningkat secara angka absolut tahun 2020 sebanyak 233 tempat, namun menurun secara persentase tahun 2020 sebesar 77,41%.

7.4 PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN

Tempat pengelolaan makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPM dinyatakan sehat bila telah memenuhi persyaratan higiene sanitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dibuktikan dengan dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi.



Gambar 7.6: Cakupan TPM Sehat di Kab. Belitung Timur tahun 2021 per Kecamatan

Dari 520 TPM yang ada di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021, 55,00% di antaranya telah memenuhi kriteria TPM Sehat (Gambar 7.6), menurun dari cakupan tahun 2020 sebesar 55,17%.

8 | PENUTUP

Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan di segala tingkat administrasi. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur 2021 ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan untuk penilaian keberhasilan/ pencapaian program. Dengan adanya penyajian Data dan Informasi dalam bentuk narasi dan lampiran diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan setiap program yang membutuhkan perbaikan, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh masyarakat.

Data dan informasi yang terdapat dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2021 ini adalah berdasarkan hasil riil dari pencapaian pembangunan kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan, yang dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh perubahan yang telah dicapai dari program-program yang telah dilaksanakan dari tahun ke tahun dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat kebijakan ke depan.

Untuk perbaikan ke depan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan, dan kerjasama semua pihak, agar waktu dan penyajian dapat dimaksimalkan dengan baik.

Lampiran

A | Standar Pelayanan Minimal

Tabel A.1: Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2021

No	JENIS PELAYANAN*	PEMBILANG	PENYEBUT**	ANGKA
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	1.975	2.328	84,83%
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	2.027	2.222	91,21%
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	2.001	2.116	94,54%
4	Pelayanan kesehatan balita	8.276	8.542	96,89%
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	19.178	19.394	98,89%
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	66.970	83.550	80,16%
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	8.611	12.297	70,02%
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	22.650	28.284	80,08%
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	1.606	1.773	90,57%
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	296	296	100,00%
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	1.509	1.389	108,64%
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	2.060	2.479	83,10%

*) Sesuai Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

**) Berdasarkan estimasi dan tidak selalu menggambarkan jumlah yang sebenarnya di populasi

Kepala Dinas Kesehatan,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana,

Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes

Pembina Tk.I/ IV.b

NIP 19780626 200212 1 007

B | Sustainable Development Goals (SDGs)

Tabel B.1: Capaian Sustainable Development Goals (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2021

No	Target/ Indikator SDGs	Satuan	Pembilang	Penyebut	Capaian 2021
1	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SSJN Bidang Kesehatan	%	122.477	126.886	96,53%
2	Percentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	%	2.025	2.222	91,13%
3	Percentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	%	1.545	2.031	76,07%
4	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin	%	16.483	21.571	76,41%
5	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita	%	337	7.527	4,48%
6	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum 1400 kkal/kapita/hari	%			N/A
7	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita	%	289	7.521	3,84%
8	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/ baduta	%	102	2.723	3,75%
9	Prevalensi malnutrisi (berat badan/ tinggi badan) pada anak kurang dari lima tahun berdasarkan tipe	%	121	7.483	1,62%
10	Prevalensi anemia pada ibu hamil	%	162	2.180	7,43%
11	Percentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	%	955	2.093	45,63%

No	Target/ Indikator SDGs	Satuan	Pembilang	Penyebut	Capaian 2021
12	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	%	2.027	2.222	91,22%
13	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup	/1.000KH	27	2.027	13,32
14	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup	/1.000KH	20	2.027	9,87
15	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	/1.000KH	25	2.027	12,33
16	Persentase kabupaten/ kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	%	1	1	100,00%
17	Prevalensi HIV/AIDS pada populasi dewasa	%	30	95.846	0,03%
18	Insiden Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	/100.000	1.222	126.886	963,07
19	Kejadian Malaria per 1.000 orang	/1.000	1	126.886	0,0079
20	Jumlah kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria	Kab.			1
21	Persentase kabupaten/ kota yang memerlukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B	%	1	1	100,00%
22	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta)	orang			26
23	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Kusta)	orang			12
24	Jumlah provinsi dengan eliminasi kusta	Kab.	0	1	0,00%
25	Jumlah kabupaten/ kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap II)	Kab.			0
26	Prevalensi tekanan darah tinggi	%			29,51%
27	Prevalensi obesitas pada penduduk umur >=18 tahun	%			N/A
28	Jumlah kabupaten/ kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	Kab.			1

No	Target/ Indikator SDGs	Satuan	Pembilang	Penyebut	Capaian 2021
29	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern	%	16.483	21.571	76,41%
30	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (ASFR)	per 1.000 perempuan			36,91
31	Total Fertility Rate (TFR)	per perempuan			1,91
32	Unmet need pelayanan kesehatan	%			N/A
33	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1.000 penduduk	/1.000 pddk	122.477	126.886	965,25
34	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	%	122.477	126.886	96,53%
35	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	7	7	100
36	Unmet need KB (kebutuhan Keluarga Berencana/ KB yang tidak terpenuhi)	%			5,99
37	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern	%			23,48
38	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Desa			39
39	Jumlah desa/ kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	Desa			33

C | Indikator Kinerja Utama

Tabel C.1: Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021

NO	INDIKATOR*	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA
1	Indeks Kepuasan Masyarakat			
2	Usia Harapan Hidup			72,10
3	Percentase Gizi Buruk	4	7.483	0,05 %
4	Percentase Masyarakat Mendapat Pelayanan Kesehatan	105.036	126.886	82,78 %
5	Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	122.477	126.886	95,96 %
6	Laju Pertumbuhan Penduduk			0,89 %

*) Sesuai Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016-2021

D | Tabel Profil

RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2021

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				Nomor Tabel
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			2.506,90	km2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/ Kelurahan			39	Desa/ Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	65.281	61.605	126.886	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/ rumah tangga			3,02	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk/ km2			50,61	Jiwa/ km2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,20	per 100 penduduk produkif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105,97		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,12	97,93	98,03	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
a.	SMP/ MTs	24,78	20,84	22,90	%	Tabel 3
b.	SMA/ MA	19,71	18,71	18,71	%	Tabel 3
c.	Sekolah menengah kejuruan	8,13	3,71	6,02	%	Tabel 3
d.	Diploma I/Diploma II	0,68	0,48	0,58	%	Tabel 3
e.	Akademi/Diploma III	1,95	2,99	2,45	%	Tabel 3
f.	S1/Diploma IV	3,44	5,24	4,30	%	Tabel 3
g.	S2/S3 (Master/Doktor)	0,99	0,11	0,10	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskes- mas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			3	Puskes- mas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskes- mas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			0	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			20	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	57.812	63.533	121.345	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.339	3.467	5.806	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ Gross Death Rate (GDR) di RS	100,59	55,99	73,74	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				Nomor Tabel
		L	P	L + P	Satuan	
21	Angka kematian murni/ Nett Death Rate (NDR) di RS	94,15	24,23	52,05	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate (BOR) di RS</i>			46,72	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over (BTO) di RS</i>			45,31	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval (TOI) di RS</i>			4,29	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay (ALOS) di RS</i>			3,77	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100,00	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			134	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			83,58	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,44	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			62	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	8	10	18	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	22	36	58	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			45,71	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	7	8	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6,30	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		126			Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk			99,30	Orang per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	134	227	361	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			284,51	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	6	15	21	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	4	9	13	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	2	19	21	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	31	40	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			98,45	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,00	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			248.472.521.662	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD KABUPATEN			26,08	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			1.958.234	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	1.052	975	2.027	Orang per 1.000	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7,55	5,10	6,37	Kelahiran Hidup Ibu	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu			4		Tabel 21

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				Nomor Tabel
		L	P	L + P	Satuan	
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		197,34		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		88,66		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		84,83		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		79,12		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		86,47		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		91,21		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		91,12		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		91,39		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		91,17		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		94,50		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			76,41	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			74,02	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	16	4	20	neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	15,21	4,10	9,87		Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	20	5	25	bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	19,01	5,13	12,33		Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	21	6	27	Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	19,96	6,15	13,32		Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	62,97	49,39	56,38	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	96,47	95,04	95,77	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,99	5,03	5,53	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	96,19	95,13	95,68	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	93,90	95,23	94,54	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			45,62	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi Desa/ Kelurahan UCI	92,80	95,49	94,11	%	Tabel 36
77	Cakupan Imunisasi Campak/ MR pada Bayi	90,30	94,61	92,39	%	Tabel 37
78	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	90,58	94,11	92,29	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			105,57	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			75,56	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	96,82	96,97	96,89	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	81,05	81,81	81,42	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			4,48	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			3,84	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			1,62	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,31	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			99,49	%	Tabel 45

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				Nomor Tabel
		L	P	L + P	Satuan	
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			99,64	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99,35	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	46,68	85,28	65,23	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	58,41	79,55	69,55	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Percentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			103,05	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			96,94	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			60,59	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			32,84	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	30,00	43,86	36,75	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	61,73	63,89	62,75	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	83,95	98,61	90,85	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,27	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			7,75	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100,00	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	0	0	0	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	3	4	7	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			8,90	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			18,86	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	7	5	12	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	10,72	8,12	9,46	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			8,33	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			91,67	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			8,33	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7,88	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,95	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	NUL	NUL	NUL	%	Tabel 60

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				Nomor Tabel
		L	P	L + P	Satuan	
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,00	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus %	Tabel 62
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,00		Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus %	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus %	Tabel 62
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,00	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus %	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus %	Tabel 62
125	<i>Incidence rate</i> suspek campak	0,00	0,00	0,00	per 100.000 penduduk %	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			NUL		Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>)DBD	15,76	20,49	36,25	per 100.000 penduduk %	Tabel 65
128	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,01	0,00	0,01	per 1.000 penduduk %	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			90,61		Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,00	%	Tabel 66
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,00	NUL	0,00	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	13	1	14	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	60,29	101,18	80,19	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			89,18	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara			9,85	% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,10		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,00		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,00	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			100,00	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			41,55	%	Tabel 72

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				Nomor Tabel
		L	P	L + P	Satuan	
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			99,18	%	Tabel 73
145	Desa STBM			0,00	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			76,22	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			55,00	%	Tabel 76

Tabel 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/ KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN.

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK PER Km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	229,0	9	0	9	39.708	13.023	3,05	173,40
2	Damar	236,9	5	0	5	13.118	4.423	2,97	55,37
3	Kelapa Kampit	498,5	6	0	6	19.103	6.443	2,96	38,32
4	Gantung	546,3	7	0	7	28.272	9.235	3,06	51,75
5	Simpang Renggiang	390,7	4	0	4	7.498	2.664	2,81	19,19
6	Simpang Pesak	362,2	4	0	4	8.510	2.801	3,04	23,50
7	Dendang	243,3	4	0	4	10.676	3.468	3,08	43,88
JUMLAH KAB.		2.506,9	39	0	39	126.886	42.057	3,02	50,61

Sumber:

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur
- Proyeksi internal berdasar data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur tahun 2020

Tabel 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4.841	4.433	9.274	109,20
2	5 - 9	5.900	5.449	11.348	108,27
3	10 - 14	5.336	5.080	10.417	105,04
4	15 - 19	5.833	5.500	11.333	106,05
5	20 - 24	4.925	4.742	9.667	103,86
6	25 - 29	4.762	4.472	9.235	106,48
7	30 - 34	4.912	4.617	9.529	106,39
8	35 - 39	5.900	5.558	11.457	106,15
9	40 - 44	5.712	5.023	10.734	113,71
10	45 - 49	4.791	4.185	8.975	114,48
11	50 - 54	3.697	3.298	6.995	112,08
12	55 - 59	2.858	2.766	5.624	103,31
13	60 - 64	2.153	2.288	4.441	94,12
14	65 - 69	1.732	1.811	3.543	95,61
15	70 - 74	962	1.073	2.036	89,67
16	75+	968	1.309	2.278	73,96
JUMLAH		65.281	61.605	126.886	105,97
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN				44,20	
(DEPENDENCY RATIO)					

Sumber: Proyeksi internal berdasar data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur tahun 2020

Tabel 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN^a
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			% L P L+P L P L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	48.674	46.200	94.874			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				98,12	97,93	98,03
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	7.579	7.140	14.719	15,57	15,45	15,51
	b. SD/ MI	17.503	17.587	35.090	35,96	38,07	36,99
	c. SMP/ MTs	9.500	8.554	18.054	19,52	18,52	19,03
	d. SMA/ MA/ SMK	11.519	9.669	21.188	23,67	20,93	22,33
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ^b						
	f. DIPLOMA I & DIPLOMA II	270	563	833	0,55	1,22	0,88
	g. AKADEMI/ DIPLOMA III	677	897	1.574	1,39	1,94	1,66
	h. S1/ DIPLOMA IV	1.556	1.746	3.302	3,20	3,78	3,48
	i. S2 & S3 (MASTER & DOKTOR)	70	44	114	0,14	0,10	0,12

^a Data estimasi tahun 2019

^b Data digabung dengan tingkat pendidikan SMA/ MA

Tabel 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			4				4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							54
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			3				3
3	PUSKESMAS KELILING			7				7
4	PUSKESMAS PEMBANTU			16				16
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							0
2	KLINIK PRATAMA			1		5		6
3	KLINIK UTAMA							0
4	BALAI PENGOBATAN							0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN					13		13
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN					6		6
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN					1		1
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL					173		173
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH		1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI								
KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							0

Tabel 4 (lanj.)

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL					1	1	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							0
6	APOTEK					20	20	
7	APOTEK PRB					2	2	
8	TOKO OBAT					14	14	
9	TOKO ALKES							0

Tabel 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
 DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		57.812	63.533	121.345	2.339	3.467	5.806	1.752	824	2.576
JUMLAH PENDUDUK		65.281	61.605	126.886	65.281	61.605	126.886			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		88,56	103,13	95,63	3,58	5,63	4,58			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Manggar	11.794	15.444	27.238	0	0	0			
	2. Puskesmas Mengkubang	3.042	3.664	6.706	0	0	0			
	3. Puskesmas Kelapa Kampit	3.276	4.529	7.805	32	75	107			
	4. Puskesmas Gantung	2.251	4.248	6.499	59	97	156			
	5. Puskesmas Renggiang	2.216	2.822	5.038	65	59	124			
	6. Puskesmas Simpang Pesak	1.376	2.308	3.684	183	188	371			
	7. Puskesmas Dendang	452	505	957	0	0	0			
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik PT. SMM ANJ	7.646	1.492	9.138						
	2. Klinik Allen Medika	4.471	4.463	8.934						
	3. Klinik PT. Steelindo Wahana Perkasa	2.395	1.530	3.925						
	4. Klinik Bhakti Timah	1.451	201	1.652						
	5. Klinik Polres Beltim	186	18	204						
	6. Klinik Sehat	1.590	5.760	7.350						
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1.dr Cahyo Purnomo	1.125	1.065	2.190						
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	(-)									

Tabel 5 (lanj.)

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Bidan Yusrini	70	213	283						
	2. Bidan Anini	4	202	206						
	3. Bidan Harni Harmiati	2.715	3.272	5.987						
	4. Bidan Yusniar	127	401	528						
	5. Bidan Santi.	1.379	0	1.379						
	6. Bidan Sumiati	158	52	210						
	7. Bidan Salmiah	804	54	858						
	8. Juju Hasrita	344	0	344						
	SUB JUMLAH I	48.872	52.243	101.115	339	419	758	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama (Nihil)									
2	RS Umum									
	1. RSUD Belitung Timur	8.940	11.290	20.230	2.000	3.048	5.048	1.752	824	2.576
3	RS Khusus (Nihil)									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis (Nihil)									
	SUB JUMLAH II	8.940	11.290	20.230	2.000	3.048	5.048	1.752	824	2.576

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 6
 PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
 DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN
 GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		
			Σ	%	
1	2		3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM		1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		0	0	NUL
JUMLAH			1	1	100,00

Tabel 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI \geq 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate ¹			Net Death Rate ²		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Belitung Timur	112	2.018	3.054	5.072	203	171	374	190	74	264	100,59	55,99	73,74	94,15	24,23	52,05
JUMLAH		112	2.018	3.054	5.072	203	171	374	190	74	264	100,59	55,99	73,74	94,15	24,23	52,05

¹ per 1.000 pasien keluar² per 1.000 pasien keluar

Tabel 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR ¹ (%)	BTO ² (KALI)	TOI ³ (HARI)	ALOS ⁴ (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Belitung Timur	112	5.075	19.101	19.142	46,72	45,31	4,29	3,77
JUMLAH		112	5.075	19.101	19.142	46,72	45,31	4,29	3,77

¹*Bed Occupancy Rate*²*Bed Turn Over*³*Turn Over Interval*⁴*Average Length of Stay*

Tabel 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Manggar	Manggar	✓
2	Damar	Mengkubang	✓
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓
4	Gantung	Gantung	✓
5	Simpang Renggiang	Renggiang	✓
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓
7	Dendang	Dendang	✓
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			7
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Tabel 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF (PURI)**		JUMLAH POSBINDU PTM	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	Σ	%	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	2	4,65	4	9,30	37	86,05	0	0,00	43	37	86,0	9
2	Damar	Mengkubang	0	0,00	1	7,69	12	92,31	0	0,00	13	12	92,31	13
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0,00	0	0,00	2	8,70	21	91,30	23	23	100,00	6
4	Gantung	Gantung	1	4,55	10	45,45	10	45,45	1	4,55	22	11	50,00	7
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0,00	1	11,11	8	88,89	0	0,00	9	8	88,89	8
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	7,69	2	15,38	10	76,92	0	0,00	13	10	76,92	15
7	Dendang	Dendang	0	0,00	0	0,00	11	100,00	0	0,00	11	11	100,00	4
JUMLAH			4	2,99	18	13,43	90	67,16	22	16,42	134	112	83,58	62
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													1,44	

*PTM: Penyakit Tidak Menular

** Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	dr. SPESIALIS			dr. UMUM			TOTAL			dr. GIGI			dr. GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Manggar	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Mengkubang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Gantung	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Renggiang	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Dendang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Belitung Timur	8	10	18	6	10	16	14	20	34	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DKPPKB KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		8	10	18	14	26	40	22	36	58	1	6	7	0	1	1	1	7	8
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		14,19			31,52			45,71			5,52			0,79			6,30		

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN & KEBIDANAN
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Manggar	5	19	24	20
2	Puskesmas Mengkubang	8	19	27	16
3	Puskesmas Kelapa Kampit	11	18	29	8
4	Puskesmas Gantung	14	23	37	17
5	Puskesmas Renggiang	8	20	28	14
6	Puskesmas Simpang Pesak	13	12	25	9
7	Puskesmas Dendang	9	10	19	11
1	RSUD Belitung Timur	62	106	172	31
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DKPPKB KABUPATEN		0	0	0	0
DKPPKB KABUPATEN		0	0	0	0
JUMLAH		134	227	361	126
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				284,51	99,30

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN & GIZI
 DI FASILITAS KESEHATAN
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggar	1	3	4	0	0	0	0	2	2
2	Puskesmas Mengkubang	0	2	2	0	2	2	0	2	2
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	3	3	1	1	2	0	2	2
4	Puskesmas Gantung	1	1	2	0	2	2	0	2	2
5	Puskesmas Renggiang	0	4	4	0	1	1	0	3	3
6	Puskesmas Simpang Pesak	2	1	3	0	1	1	1	2	3
7	Puskesmas Dendang	2	1	3	1	1	2	0	2	2
1	RSUD Belitung Timur	0	0	0	2	1	3	1	4	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN ^a		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DKPPKB KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
DKPPKB KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		6	15	21	4	9	13	2	19	21
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		16,55			10,25			16,55		

^a Termasuk tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan swasta

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK
 DI FASILITAS KESEHATAN
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIK											
		AHLI LABORATORIUM MEDIK			BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manggar	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
2	Puskesmas Mengkubang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
4	Puskesmas Gantung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	4
5	Puskesmas Renggiang	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	2	2
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Dendang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
1	RSUD Belitung Timur	0	10	10	4	5	9	0	7	7	3	7	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DKPPKB KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		2	21	23	5	5	10	0	7	7	6	24	30
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		18,13			7,88			5,52			23,64		

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KE- FARMASIAN			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas Manggar	1	2	3	0	1	1	1	3	4	
2	Puskesmas Mengkubang	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
3	Puskesmas Kelapa Kampit	1	2	3	0	1	1	1	3	4	
4	Puskesmas Gantung	0	1	1	1	1	2	1	2	3	
5	Puskesmas Renggiang	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
7	Puskesmas Dendang	1	0	1	0	1	1	1	1	2	
1	RSUD Belitung Timur	4	11	15	0	6	6	4	17	21	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK DI DKPPKB KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		7	19	26	2	12	14	9	31	40	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		20,49			11,03			31,52			

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN												TOTAL	
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN							
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Puskesmas Manggar	0	1	1	0	0	0	6	8	14	6	9	15		
2	Puskesmas Mengkubang	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12		
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	1	1	0	0	0	10	9	19	10	10	20		
4	Puskesmas Gantung	0	1	1	0	0	0	8	12	20	8	13	21		
5	Puskesmas Renggiang	0	0	0	0	0	0	11	8	19	11	8	19		
6	Puskesmas Simpang Pesak	1	0	1	0	0	0	7	5	12	8	5	13		
7	Puskesmas Dendang	1	0	1	0	0	0	7	4	11	8	4	12		
1	RSUD Belitung Timur	2	8	10	0	0	0	94	88	182	95	88	183		
INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
DKPKKB KABUPATEN		11	12	23	0	0	0	49	52	101	60	64	124		
JUMLAH		15	23	88	0	0	0	198	192	390	212	207	419		

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 17
 CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	27.404	21,60
2	PBI APBD	51.723	40,76
SUB JUMLAH PBI		79.127	62,36
 NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	32.453	25,28
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri	11.969	9,43
3	Bukan Pekerja (BP)	1.371	1,08
SUB JUMLAH NON PBI		45.793	36,09
 JUMLAH		124.920	98,45

Tabel 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFA- ATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	MANGGAR	MANGGAR	9	9	100,00
2	DAMAR	MENGKUBANG	5	5	100,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	6	6	100,00
4	GANTUNG	GANTUNG	7	7	100,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	4	4	100,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	4	4	100,00
7	DENDANG	DENDANG	4	4	100,00
JUMLAH			39	39	100,00

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 19

**ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KABUPATEN	242.102.818.262	97,44
	a. APBD Murni	195.100.464.531	78,52
	- DinkesPPKB	63.755.736.980	25,66
	- UPT DinkesPPKB	46.402.438.671	18,68
	- RSUD Belitung Timur	84.942.288.880	34,19
	b. Dana Alokasi Khusus (DAK)	47.002.353.731	18,92
	- DAK Fisik	34.244.527.731	13,78
	1. Reguler	5.841.306.578	2,35
	(a). DinkesPPKB	2.841.306.578	1,14
	(b). RSUD Belitung Timur	3.000.000.000	1,21
	2. Penugasan	28.403.221.153	11,43
	(a). DinkesPPKB	4.702.261.471	1,89
	(b). RSUD Belitung Timur	23.700.959.682	9,54
	- DAK Non-Fisik	12.757.826.000	5,13
	1. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	5.765.352.000	2,32
	2. Akreditasi	488.896.000	0,20
	3. Jaminan Persalinan (Jampersal)	6.503.578.000	2,62
2	APBD PROVINSI	0	0,00
	a. Belanja Langsung	0	0,00
	b. Belanja Tidak Langsung	0	0,00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	0	0,00
3	APBN	6.369.703.400	2,56
	a. Dana Kapitasi	6.369.703.400	2,56
4	PINJAMAN/ HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	0	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	0	0,00
		TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	248.472.521.662
		TOTAL APBD KABUPATEN	952.896.761.017
		% ANGGARAN KESEHATAN TERHADAP APBD KABUPATEN	26,08%
		ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	1.958.234,33

Sumber: Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Tabel 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	349	3	352	335	2	337	684	5	689
2	Damar	Mengkubang	101	1	102	81	1	82	182	2	184
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	253	2	255	228	0	228	481	2	483
4	Gantung	Gantung	140	0	140	136	1	137	276	1	277
5	Simpang Renggiang	Renggiang	65	0	65	65	0	65	130	0	130
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	66	1	67	59	0	59	125	1	126
7	Dendang	Dendang	78	1	79	71	2	72	149	3	152
JUMLAH KAB.			1.052	8	1.060	975	6	980	2.027	14	2.041
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			7,55			6,12			6,86		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	Σ	< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	Σ	< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	Σ	< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggar	Manggar	684	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Damar	Mengkubang	182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	481	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	276	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
5	Simpang Renggiang	Renggiang	130	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	149	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.				2.027	0	1	1	2	0	0	0	0	2	0	2	0	3	1	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			197,34

Tabel 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU						LAIN-LAIN
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	1	
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	1	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	1	
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	1	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	4	

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Melitus, dll

Tabel 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/ NIFAS					
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES			
				Σ	%	Σ	%		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Manggar	Manggar	729	665	91,27	651	89,35	695	689	99,07	689	99,07		
2	Damar	Mengkubang	241	196	81,43	201	83,51	230	183	79,65	183	79,65		
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	350	297	84,74	271	77,32	335	277	82,79	277	82,79		
4	Gantung	Gantung	519	470	90,61	462	89,06	495	475	95,93	474	95,73		
5	Simpang Renggiang	Renggiang	138	145	105,39	126	91,58	131	128	97,47	128	97,47		
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	156	134	85,81	134	85,81	149	125	83,86	125	83,86		
7	Dendang	Dendang	196	157	80,15	130	66,37	187	150	80,22	149	79,69		
JUMLAH KAB.			2.328	2.064	88,66	1.975	84,83	2.222	2.027	91,21	2.025	91,12		

Tabel 23 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU BERSALIN/ NIFAS						IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			KF1		KF2		KF3			
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggar	Manggar	689	99,07	686	98,64	704	101,23	689	99,07
2	Damar	Mengkubang	183	79,65	183	79,65	182	79,22	183	79,65
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	277	82,79	278	83,09	274	81,90	277	82,79
4	Gantung	Gantung	474	95,73	474	95,73	474	95,73	474	95,73
5	Simpang Renggiang	Renggiang	128	97,47	129	98,23	126	95,94	128	97,47
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	125	83,86	125	83,86	125	83,86	125	83,86
7	Dendang	Dendang	150	80,22	150	80,22	146	78,08	150	80,22
JUMLAH KAB.			2.026	91,17	2.025	91,12	2.031	91,39	2.026	91,17

Tabel 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Manggar	Manggar	729	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	602	82,63	602	82,63	
2	Damar	Mengkubang	241	0	0,00	0	0,00	2	0,83	2	0,83	192	79,77	196	81,43	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	350	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	297	84,74	297	84,74	
4	Gantung	Gantung	519	7	1,35	18	3,47	28	5,40	124	23,90	293	56,48	463	89,26	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	138	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	145	105,39	145	105,39	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	156	0	0,00	0	0,00	10	6,40	29	18,57	90	57,64	129	82,61	
7	Dendang	Dendang	196	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	10	5,11	10	5,11	
JUMLAH				2.328	7	0,30	18	0,77	40	1,72	155	6,66	1.629	69,97	1.842	79,12

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	6.872	0	0,00	0	0,00	3	0,04	2	0,03	34	0,49
2	Damar	Mengkubang	2.352	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	88	3,74
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.223	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,03	119	3,69
4	Gantung	Gantung	5.132	0	0,00	12	0,23	31	0,60	66	1,29	67	1,31
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.379	0	0,00	0	0,00	0	0,00	25	1,81	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.549	0	0,00	0	0,00	5	0,32	13	0,84	68	4,39
7	Dendang	Dendang	2.054	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9	0,44
JUMLAH			22.561	0	0,00	12	0,05	39	0,17	107	0,47	385	1,71

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)

MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	7.600	0	0,00	0	0,00	3	0,04	2	0,03	636	8,37
2	Damar	Mengkubang	2.593	0	0,00	0	0,00	2	0,08	2	0,08	280	10,80
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.574	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,03	416	11,64
4	Gantung	Gantung	5.651	7	0,12	30	0,53	59	1,04	190	3,36	360	6,37
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.516	0	0,00	0	0,00	0	0,00	25	1,65	145	9,56
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.705	0	0,00	0	0,00	15	0,88	42	2,46	158	9,27
7	Dendang	Dendang	2.250	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	19	0,84
JUMLAH			24.889	7	0,03	30	0,12	79	0,32	262	1,05	2.014	8,09

Tabel 27
 JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				Σ	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	729	651	89,35
2	Damar	Mengkubang	241	201	83,51
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	350	271	77,32
4	Gantung	Gantung	519	462	89,06
5	Simpang Renggiang	Renggiang	138	126	91,58
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	156	134	85,81
7	Dendang	Dendang	196	168	85,77
JUMLAH KAB.			2.328	2.013	86,47

Tabel 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF																
				KONDOM		SUNTIK		PIL		AKDR		MOP		MOW		IMPLAN		Σ		
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	4																	
1	Manggar	Manggar	6.750	103	1,53	2.886	42,75	870	12,89	199	2,95	17	0,25	183	2,71	373	5,53	4.631	68,60	
2	Damar	Mengkubang	2.230	36	1,61	1.225	54,93	264	11,84	18	0,81	5	0,22	43	1,93	59	2,65	1.650	73,99	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.247	60	1,85	1.302	40,09	609	18,75	54	1,66	4	0,12	153	4,71	257	7,91	2.439	75,11	
4	Gantung	Gantung	4.806	113	2,35	2.024	42,11	677	14,09	111	2,31	18	0,37	169	3,52	436	9,07	3.548	73,82	
5	Simpang Rengiang	Rengiang	1.275	15	1,18	789	61,90	357	28,01	33	2,59	1	0,08	31	2,43	124	9,73	1.350	105,90	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.447	9	0,62	623	43,06	216	14,93	20	1,38	6	0,41	39	2,70	156	10,78	1.069	73,89	
7	Dendang	Dendang	1.815	19	1,05	1.288	70,97	221	12,18	56	3,09	3	0,17	29	1,60	180	9,92	1.796	98,96	
JUMLAH				21.571	355	1,65	10.137	46,99	3.214	14,90	491	2,28	54	0,25	647	3,00	1.585	7,35	16.483	76,41

Sumber: Seksi Pembinaan Kesertaan Ber-Keluarga Berencana

Tabel 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																
				KONDOM		SUNTIK		PIL		AKDR		MOP		MOW		IMPLAN		Σ		
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	4																	
1	Manggar	Manggar	695	11	1,58	238	34,22	56	8,05	57	8,20	0	0,00	39	5,61	60	8,63	461	66,29	
2	Damar	Mengkubang	230	0	0,00	144	62,68	8	3,48	3	1,31	0	0,00	5	2,18	38	16,54	198	86,18	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	335	4	1,20	176	52,61	68	20,32	6	1,79	0	0,00	5	1,49	17	5,08	276	82,50	
4	Gantung	Gantung	495	1	0,20	381	76,95	26	5,25	12	2,42	0	0,00	21	4,24	15	3,03	456	92,09	
5	Simpang Rengiang	Rengiang	131	0	0,00	93	70,82	20	15,23	8	6,09	0	0,00	3	2,28	4	3,05	128	97,47	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	149	0	0,00	62	41,60	6	4,03	4	2,68	2	1,34	3	2,01	16	10,73	95	63,74	
7	Dendang	Dendang	187	0	0,00	23	12,30	3	1,60	2	1,07	0	0,00	2	1,07	3	1,60	33	17,65	
JUMLAH				2.222	16	0,72	1.117	50,26	187	8,41	92	4,14	2	0,09	78	3,51	153	6,88	1.645	74,02

Sumber: Seksi Pembinaan Kesertaan Ber-Keluarga Berencana

Tabel 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL				
					Σ	%	L	P	L+P	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	729	146	137	94,02	341	321	662	51	48	99	24	46,88	11	22,84	35	35,23
2	Damar	Mengkubang	241	48	49	101,79	113	106	219	17	16	33	17	100,52	12	75,42	29	88,36
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	350	70	70	99,86	164	154	319	25	23	48	11	44,67	12	51,80	23	48,12
4	Gantung	Gantung	519	104	92	88,68	243	229	472	36	34	71	23	63,10	14	40,83	37	52,31
5	Simpang Renggiang	Renggiang	138	28	23	83,59	64	61	125	10	9	19	4	41,38	11	120,96	15	79,95
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	156	31	30	96,06	73	69	142	11	10	21	6	54,69	6	58,13	12	56,36
7	Dendang	Dendang	196	39	39	99,55	92	86	178	14	13	27	18	130,78	10	77,23	28	104,82
JUMLAH KAB.			2.328	466	440	94,50	1.091	1.026	2.116	164	154	317	103	62,97	76	49,39	179	56,38

Tabel 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL		BALITA		NEONATAL		BALITA		NEONATAL		BALITA	
			BAYI	ANAK BALITA	Σ		BAYI	ANAK BALITA	Σ		BAYI	ANAK BALITA	Σ	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	5	5	0	5	1	1	0	1	6	6	0	6
2	Damar	Mengkubang	1	1	0	1	0	1	1	2	1	2	1	3
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2
4	Gantung	Gantung	3	6	0	6	2	2	0	2	5	8	0	8
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
7	Dendang	Dendang	4	4	0	4	1	1	0	1	5	5	0	5
JUMLAH KAB.			16	20	1	21	4	5	1	6	20	25	2	27
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			15,21	19,01	0,95	19,96	4,10	5,13	1,03	6,15	9,87	12,33	0,99	13,32

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)				PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						LAIN-LAIN	DIFTERI	DEMAM	CAMPAK	MALARIA	DIARE		
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	LAIN-LAIN	KELAINAN SALURAN CERNA	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	DIARE							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Manggar	Manggar	2	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	4	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	1	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			7	5	0	2	3	3	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L			P			L+P			L		
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	341	321	662	349	102,26	335	104,34	684	103,27	11	3,15	6	1,79	17	2,49
2	Damar	Mengkubang	113	106	219	101	89,58	81	76,37	182	83,18	11	10,89	5	6,17	16	8,79
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	164	154	319	140	85,27	136	88,05	276	86,62	8	5,71	8	5,88	16	5,80
4	Gantung	Gantung	243	229	472	253	104,12	228	99,74	481	102,00	16	6,32	11	4,82	27	5,61
5	Simpang Renggiang	Renggiang	64	61	125	65	100,86	65	107,21	130	103,94	2	3,08	8	12,31	10	7,69
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	73	69	142	66	90,23	59	85,74	125	88,06	4	6,06	6	10,17	10	8,00
7	Dendang	Dendang	92	86	178	78	85,01	71	82,25	149	83,67	11	14,10	5	7,04	16	10,74
JUMLAH KAB.			1.091	1.026	2.116	1.052	96,47	975	95,04	2.027	95,77	63	5,99	49	5,03	112	5,53

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	341	321	662	349	102,26	335	104,34	684	103,27	343	100,50	338	105,28	681	102,82
2	Damar	Mengkubang	113	106	219	101	89,58	81	76,37	182	83,18	101	89,58	81	76,37	182	83,18
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	164	154	319	140	85,27	136	88,05	276	86,62	137	83,44	134	86,76	271	85,05
4	Gantung	Gantung	243	229	472	252	103,71	228	99,74	480	101,79	248	102,06	226	98,87	474	100,51
5	Simpang Renggiang	Renggiang	64	61	125	65	100,86	65	107,21	130	103,94	62	96,20	68	112,16	130	103,94
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	73	69	142	66	90,23	59	85,74	125	88,06	64	87,50	59	85,74	123	86,65
7	Dendang	Dendang	92	86	178	76	82,83	72	83,41	148	83,11	69	75,20	71	82,25	140	78,62
JUMLAH			1.091	1.026	2.116	1.049	96,19	976	95,13	2.025	95,68	1.024	93,90	977	95,23	2.001	94,54

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD¹
 DAN PEMBERIAN ASI² EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD ¹		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	684	505	73,83	655	242	36,94
2	Damar	Mengkubang	182	135	74,18	216	98	45,28
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	481	383	79,63	315	279	88,53
4	Gantung	Gantung	276	261	94,57	466	160	34,30
5	Simpang Renggiang	Renggiang	130	94	72,31	124	58	46,88
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	125	98	78,40	140	45	32,05
7	Dendang	Dendang	149	98	65,77	176	73	41,45
JUMLAH KAB.			2.027	1.574	77,65	2.093	955	45,62

¹Inisiasi Menyusui Dini

²Air Susu Ibu

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	338	318	655	290	85,91	286	90,06	576	87,92
2	Damar	Mengkubang	112	105	216	113	101,33	86	81,98	199	91,95
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	162	153	315	164	100,99	144	94,26	308	97,73
4	Gantung	Gantung	240	226	466	224	93,20	239	105,71	463	99,27
5	Simpang Renggiang	Renggiang	64	60	124	54	84,72	53	88,38	107	86,49
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	72	68	140	65	89,85	75	110,20	140	99,71
7	Dendang	Dendang	91	85	176	91	100,27	86	100,73	177	100,49
JUMLAH KAB.			1.079	1.015	2.093	1.001	92,80	969	95,49	1.970	94,11

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 37

CAKUPAN DESA/ KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)

MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	9	8	88,89
2	Damar	Mengkubang	5	4	80,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6	100,00
4	Gantung	Gantung	7	7	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	4	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	4	100,00
7	Dendang	Dendang	4	4	100,00
JUMLAH KAB.			39	37	94,87

Tabel 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI

MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																			
			JUMLAH LAHIR HIDUP						HB0													
						< 24 Jam			1 - 7 Hari													
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
112	1	Manggar	Manggar	341	321	662	339	99,33	328	102,16	667	100,70	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	2	Damar	Mengkubang	113	106	219	102	90,47	80	75,42	182	83,18	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	164	154	319	143	87,10	133	86,11	276	86,62	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	4	Gantung	Gantung	243	229	472	251	103,30	224	97,99	475	100,73	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	5	Simpang Renggiang	Renggiang	64	61	125	65	100,86	65	107,21	130	103,94	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	73	69	142	63	86,13	60	87,20	123	86,65	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	7	Dendang	Dendang	92	86	178	75	81,74	75	86,89	150	84,23	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	JUMLAH KAB.			1.091	1.026	2.116	1.038	95,18	965	94,06	2.003	94,64	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Tabel 38 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI											
			JUMLAH LAHIR HIDUP			BCG								
			L	P	L+P	L		P		L + P				
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24			
1	Manggar	Manggar	341	321	662	249	72,96	258	80,36	507	76,55			
2	Damar	Mengkubang	113	106	219	93	82,49	78	73,54	171	78,15			
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	164	154	319	136	82,84	108	69,92	244	76,58			
4	Gantung	Gantung	243	229	472	231	95,07	242	105,87	473	100,30			
5	Simpang Renggiang	Renggiang	64	61	125	57	88,45	50	82,47	107	85,55			
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	73	69	142	65	88,87	54	78,48	119	83,83			
7	Dendang	Dendang	92	86	178	81	88,28	77	89,20	158	88,73			
JUMLAH KAB.			1.091	1.026	2.116	912	83,63	867	84,51	1.779	84,06			

Tabel 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4, CAMPAK/ MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						BAYI DIIMUNISASI											
			DPT-HB-Hib3						POLIO 4						L			P		
			L			P			L+P			L			P			L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Manggar	Manggar	338	318	655	222	65,77	237	74,63	459	70,06	222	65,8	237	74,63	459	70,06			
2	Damar	Mengkubang	112	105	216	70	62,77	64	61,01	134	61,92	70	62,77	63	60,05	133	61,45			
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	162	153	315	109	67,12	119	77,90	228	72,35	109	67,12	119	77,90	228	72,35			
4	Gantung	Gantung	240	226	466	185	76,98	221	97,75	406	87,05	185	76,98	221	97,75	406	87,05			
5	Simpang Renggiang	Renggiang	64	60	124	40	62,75	45	75,04	85	68,71	40	62,75	46	76,71	86	69,52			
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	72	68	140	57	78,79	66	96,97	123	87,60	57	78,79	66	96,97	123	87,60			
7	Dendang	Dendang	91	85	176	74	81,54	66	77,30	140	79,49	74	81,54	66	77,30	140	79,49			
JUMLAH KAB.			1.079	1.015	2.093	757	70,18	818	80,61	1.575	75,24	757	70,18	818	80,61	1.575	75,24			

Tabel 39 (lanj.)

115

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						BAYI DIIMUNISASI											
			CAMPAK/ MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP						L			P		
			L			P			L+P			L			P			L+P		
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Manggar	Manggar	338	318	655	280	82,95	260	81,88	540	82,43	280	82,95	260	81,88	540	82,43			
2	Damar	Mengkubang	112	105	216	109	97,74	97	92,46	206	95,18	109	97,74	96	91,51	205	94,72			
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	162	153	315	166	102,22	161	105,39	327	103,76	169	104,07	158	103,43	327	103,76			
4	Gantung	Gantung	240	226	466	215	89,46	228	100,84	443	94,98	215	89,46	228	100,84	443	94,98			
5	Simpang Renggiang	Renggiang	64	60	124	54	84,72	55	91,72	109	88,11	54	84,72	55	91,72	109	88,11			
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	72	68	140	65	89,85	79	116,08	144	102,56	65	89,85	78	114,61	143	101,85			
7	Dendang	Dendang	91	85	176	85	93,66	80	93,70	165	93,68	85	93,66	80	93,70	165	93,68			
JUMLAH KAB.			1.079	1.015	2.093	974	90,30	960	94,61	1.934	92,39	977	90,58	955	94,11	1.932	92,29			

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPACK/ MR2
PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BADUTA DIIMUNISASI															
			JUMLAH BADUTA ¹			DPT-HB-Hib4						CAMPACK/MR2						
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
	1	Manggar	Manggar	324	309	633	189	58,33	122	39,48	311	49,13	190	58,64	126	40,78	316	49,92
	2	Damar	Mengkubang	107	104	211	99	92,52	68	65,38	167	79,15	86	80,37	68	65,38	154	72,99
	3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	157	149	306	106	67,52	121	81,21	227	74,18	116	73,89	135	90,60	251	82,03
	4	Gantung	Gantung	235	219	454	204	86,81	202	92,24	406	89,43	230	97,87	206	94,06	436	96,04
	5	Simpang Renggiang	Renggiang	62	58	120	39	62,90	41	70,69	80	66,67	39	62,90	43	74,14	82	68,33
	6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	70	66	136	74	105,71	71	107,58	145	106,62	72	102,86	63	95,45	135	99,26
	7	Dendang	Dendang	89	82	171	82	92,13	89	108,54	171	100,00	82	92,13	89	108,54	171	100,00
	JUMLAH KAB.			1.044	987	2.031	793	75,96	714	72,34	1.507	74,20	815	78,07	730	73,96	1.545	76,07

¹ Jumlah baduta = Jumlah bayi usia 18-24 bulan/ sasaran *Surviving Infant* tahun 2020

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	655	616	94,03	2.673	1.970	73,70	3.328	2.586	77,70
2	Damar	Mengkubang	216	210	97,03	883	751	85,04	1.100	961	87,40
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	315	294	93,29	1.286	991	77,06	1.601	1.285	80,26
4	Gantung	Gantung	466	650	139,36	1.903	1.246	65,47	2.370	1.896	80,02
5	Simpang Renggiang	Renggiang	124	128	103,47	505	382	75,68	628	510	81,15
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	140	135	96,15	573	450	78,55	713	585	82,01
7	Dendang	Dendang	176	177	100,49	719	664	92,40	895	841	93,99
JUMLAH			2.093	2.210	105,57	8.542	6.454	75,56	10.635	8.664	81,47

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	1.370	1.303	2.673	1.412	103,10	1.261	96,74	2.673	100,00
2	Damar	Mengkubang	447	436	883	429	95,94	454	104,13	883	99,98
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	659	627	1.286	619	93,88	614	97,99	1.233	95,88
4	Gantung	Gantung	985	918	1.903	874	88,74	808	88,00	1.682	88,38
5	Simpang Renggiang	Renggiang	262	243	505	254	97,00	254	104,58	508	100,64
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	295	277	573	300	101,54	273	98,40	573	100,02
7	Dendang	Dendang	374	344	719	365	97,47	359	104,32	724	100,75
JUMLAH			4.393	4.149	8.542	4.253	96,82	4.023	96,97	8.276	96,89

Tabel 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	1.364	1.226	2.591	1.055	964	2.019	77,33	78,62	77,94
2	Damar	Mengkubang	491	441	932	422	386	808	85,96	87,59	86,73
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	631	639	1.270	592	594	1.186	93,86	92,91	93,38
4	Gantung	Gantung	1.056	1.011	2.067	851	815	1.666	80,56	80,61	80,59
5	Simpang Rengiang	Rengiang	272	280	552	210	218	428	77,16	77,83	77,50
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	290	254	544	235	205	440	81,15	80,58	80,88
7	Dendang	Dendang	437	392	830	316	290	606	72,24	73,95	73,05
JUMLAH			4.542	4.244	8.785	3.681	3.472	7.153	81,05	81,81	81,42

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB

MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG		BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN		BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR		BALITA KURUS (BB/TB)	
					Σ	%			Σ	%			Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Manggar	Manggar	2.252	31	1,38		2.247	51	2,27		2.243	14	0,62	
2	Damar	Mengkubang	921	50	5,43		921	44	4,78		909	4	0,44	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.176	100	8,50		1.175	73	6,21		1.167	40	3,43	
4	Gantung	Gantung	1.397	7	0,50		1.397	8	0,57		1.397	8	0,57	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	509	22	4,32		509	20	3,93		503	13	2,58	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	490	44	8,98		490	29	5,92		489	15	3,07	
7	Dendang	Dendang	782	83	10,61		782	64	8,18		775	27	3,48	
JUMLAH			7.527	337	4,48		7.521	289	3,84		7.483	121	1,62	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS,
SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	733	733	100,0	663	663	100,00	674	674	100,00
2	Damar	Mengkubang	255	255	100,0	195	195	100,00	122	122	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	331	331	100,0	282	282	100,00	320	320	100,00
4	Gantung	Gantung	536	536	100,0	464	464	100,00	290	290	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	134	134	100,0	80	80	100,00	48	48	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	160	160	100,0	129	121	93,80	136	136	100,00
7	Dendang	Dendang	173	157	90,8	132	130	98,48	57	51	89,47
JUMLAH			2.322	2.306	99,3	1.945	1.935	99,49	1.647	1.641	99,64

Tabel 45 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	6.337	6.337	100,00	31	31	100,00	7	7	100,00	6	6	100,00
2	Damar	Mengkubang	1.983	1.983	100,00	9	9	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2.789	2.789	100,00	17	17	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00
4	Gantung	Gantung	4.395	4.390	99,89	21	21	100,00	5	5	100,00	2	2	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.031	1.025	99,42	8	8	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.309	1.309	100,00	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
7	Dendang	Dendang	1.460	1.345	92,12	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
JUMLAH			19.304	19.178	99,35	106	106	100,00	24	24	100,00	14	8	57,14

Tabel 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	152	98	1,55	1.134	303	26,72
2	Damar	Mengkubang	79	46	1,72	640	66	10,31
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	80	0,00	467	18	3,85
4	Gantung	Gantung	4	18	0,22	329	79	24,01
5	Simpang Renggiang	Renggiang	55	43	1,28	107	5	4,67
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	23	22	1,05	155	20	12,90
7	Dendang	Dendang	36	11	3,27	490	13	2,65
JUMLAH			349	318	1,10	2.322	504	15,17

Tabel 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH													
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/ MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/ MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/ MI			MURID SD/ MI DIPERIKSA					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Manggar	Manggar	31	31	100,00	31	100,00	2.220	2.150	4.370	2.220	100,00	2.150	100,00	4.370	100,00
2	Damar	Mengkubang	10	10	100,00	10	100,00	746	654	1.400	746	100,00	654	100,00	1.400	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	17	17	100,00	17	100,00	1.000	892	1.892	1.000	100,00	892	100,00	1.892	100,00
4	Gantung	Gantung	21	0	0,00	21	100,00	1.597	1.519	3.116	1.597	100,00	1.519	100,00	3.116	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	8	100,00	8	100,00	383	365	748	383	100,00	365	100,00	748	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	10	10	100,00	10	100,00	478	441	919	478	100,00	441	100,00	919	100,00
7	Dendang	Dendang	10	10	100,00	10	100,00	549	477	1.026	549	100,00	477	100,00	1.026	100,00
JUMLAH			107	86	80,37	107	100,00	6.973	6.498	13.471	6.973	100,00	6.498	100,00	13.471	100,00

Tabel 47 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH								
			PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Manggar	Manggar	1.392	1.424	2.816	352	25,29	426	29,92	778	27,63
2	Damar	Mengkubang	236	211	447	18	7,63	15	7,11	33	7,38
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	734	644	1.378	50	6,81	94	14,60	144	10,45
4	Gantung	Gantung	1.329	1.267	2.596	21	1,58	32	2,53	53	2,04
5	Simpang Renggiang	Renggiang	303	289	592	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	117	213	330	69	58,97	84	39,44	153	46,36
7	Dendang	Dendang	131	116	247	95	72,52	91	78,45	186	75,30
JUMLAH			4.242	4.164	8.406	605	14,26	742	17,82	1.347	16,02

Tabel 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN																	
			JUMLAH						MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
			L			P			L + P			L			P			L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
126	1	Manggar	Manggar	13.119	12.346	25.465	9.386	71,55	10.903	88,31	16.911	66,41	4.211	70,09	7.637	70,04	11.848	70,06		
	2	Damar	Mengkubang	4.492	4.184	8.676	3.682	81,97	3.766	90,01	7.448	85,85	1.631	44,30	2.524	67,02	4.155	55,79		
	3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.550	6.018	12.568	3.920	59,85	5.906	98,14	9.826	78,18	3.283	83,75	4.309	72,96	7.592	77,26		
	4	Gantung	Gantung	9.643	8.896	18.539	2.222	23,04	7.619	85,65	9.841	53,08	804	36,18	2.186	28,69	2.990	30,38		
	5	Simpang Renggiang	Renggiang	2.711	2.432	5.143	1.555	57,36	1.896	77,96	3.451	67,10	391	25,14	590	31,12	981	28,43		
	6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.940	2.699	5.639	1.779	60,51	2.478	91,81	4.257	75,49	1.467	82,46	1.997	80,59	3.464	81,37		
	7	Dendang	Dendang	3.933	3.586	7.519	1.088	27,66	1.680	46,85	2.768	36,81	505	46,42	1.070	63,69	1.575	56,90		
JUMLAH KAB.			43.388	40.161	83.549	20.254	46,68	34.248	85,28	54.502	65,23	12.292	60,69	20.313	59,31	32.605	59,82			

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	1.998	2.240	4.238	1.069	53,50	1.760	78,57	2.829	66,75
2	Damar	Mengkubang	559	705	1.264	316	56,53	578	81,99	894	70,73
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.008	1.141	2.149	894	88,69	902	79,05	1.796	83,57
4	Gantung	Gantung	1.177	1.241	2.418	467	39,68	1.063	85,66	1.530	63,28
5	Simpang Renggiang	Renggiang	343	351	694	194	56,56	311	88,60	505	72,77
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	338	397	735	232	68,64	268	67,51	500	68,03
7	Dendang	Dendang	394	405	799	226	57,36	273	67,41	499	62,45
JUMLAH KAB.			5.817	6.480	12.297	3.398	58,41	5.155	79,55	8.553	69,55

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAK- AN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAK- AN ORIENTASI P4K	MELAKSANAK- AN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAK- AN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAK- AN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAK- AN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
128	1	Manggar	Manggar	✓	✓	✓	✓	✓
	2	Damar	Mengkubang	✓	✓	✓	✓	✓
	3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓	✓	✓	✓	✓
	4	Gantung	Gantung	✓	✓	✓	✓	✓
	5	Simpang Renggiang	Renggiang	✓	✓	✓	✓	✓
	6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓	✓	✓	✓	✓
	7	Dendang	Dendang	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH			7	7	7	7	7	7
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDA- PATKAN PELAYANAN	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TU- BERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				L		P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	180	17	62,96	10	37,04	27	1
2	Damar	Mengkubang	220	6	42,86	8	57,14	14	1
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	200	1	0,00	1	100,00	2	0
4	Gantung	Gantung	358	14	56,00	11	44,00	25	2
5	Simpang Renggiang	Renggiang	56	2	50,00	2	50,00	4	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	166	3	75,00	1	25,00	4	1
7	Dendang	Dendang	103	6	66,67	3	33,33	9	0
8		RSUD Belitung Timur	272	27	71,05	11	28,95	38	3
JUMLAH KAB.			1.555	76	62,30	47	38,52	123	8
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1.509						
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						103,05			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK							96,94		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2021							203		
CASE DETECTION RATE (%)							60,59		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)							32,84		

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP
serta KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS								
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	Σ	%	P	Σ	%	L + P	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Manggar	Manggar	17	17	34	22	23	45	6	35,29	7	41,18	13	38,24			
2	Damar	Mengkubang	2	3	5	4	4	8	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3	3	6	5	3	8	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
4	Gantung	Gantung	10	14	24	17	19	36	3	30,00	13	92,86	16	66,67			
5	Simpang Renggiang	Renggiang	7	3	10	8	4	12	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	5	4	9	5	5	10	4	80,00	4	100,00	8	88,89			
7	Dendang	Dendang	6	1	7	6	1	7	5	83,33	1	100,00	6	85,71			
8		RSUD	10	12	22	14	13	27	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
JUMLAH			60	57	117	81	72	153	18	30,00	25	43,86	43	36,75			

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Tabel 52 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L		P		L+P		L		P		L+P			
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Manggar	Manggar	13	59,09	13	56,52	26	57,78	19	86,36	20	86,96	39	86,67	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	3	75,00	7	175,00	10	125,00	3	75,00	7	175,00	10	125,00	1	12,50
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	5	100,00	3	100,00	8	100,00	5	100,00	3	100,00	8	100,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	10	58,82	7	36,84	17	47,22	13	76,47	20	105,26	33	91,67	2	5,56
5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	100,00	3	75,00	11	91,67	8	100,00	3	75,00	11	91,67	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0,00	1	20,00	1	10,00	4	80,00	5	100,00	9	90,00	1	10,00
7	Dendang	Dendang	1	16,67	0	0,00	1	14,29	6	100,00	1	100,00	7	100,00	0	0,00
8		RSUD	10	71,43	12	92,31	22	81,48	10	71,43	12	92,31	22	81,48	1	3,70
JUMLAH			50	61,73	46	63,89	96	62,75	68	83,95	71	98,61	139	90,85	5	3,27

Tabel 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK ¹)	% YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggar	Manggar	3.335	161	161	100,00
2	Damar	Mengkubang	1.102	99	99	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.605	295	295	100,00
4	Gantung	Gantung	2.375	342	342	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	715	78	78	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	630	106	106	100,00
7	Dendang	Dendang	897	173	173	100,00
JUMLAH KAB.			10.659	1.254	1.254	100,00
PREVALENSI PNEUMONIA PADA BALITA			6,05			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						7
PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAI 60%						100%

¹Tarikan Dinding Dada Ke Dalam

Tabel 53 (lanj.)

133

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
				L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Manggar	Manggar	202	16	11	0	0	16	11	27	13,37	90	44	134	
2	Damar	Mengkubang	67	0	0	0	0	0	0	0	0,00	64	35	99	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	97	11	6	0	0	11	6	17	17,53	143	135	278	
4	Gantung	Gantung	144	0	0	0	0	0	0	0	0,00	162	180	342	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	43	1	0	0	0	0	1	1	2,33	43	34	77	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	38	0	1	0	0	1	0	1	2,63	54	51	105	
7	Dendang	Dendang	54	4	0	0	0	4	0	4	7,41	98	71	169	
JUMLAH KAB.				645	32	18	0	0	32	18	50	7,75	654	550	1.204

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOM- POK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
5	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		0,00	0,00		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV		2.612			
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar		2.155			
Percentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar		82,50			

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOM- POK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOM- POK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
135	1 < 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	2 1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	3 5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	1	1	2	28,6	0	0	0
	4 15 - 19 TAHUN	1	0	1	14,3	1	0	1	14,3	0	0	0
	5 20 - 29 TAHUN	0	1	1	14,29	4	1	5	71,43	0	0	0
	6 30 - 39 TAHUN	0	2	2	28,57	0	8	8	114,29	0	0	0
	7 40 - 49 TAHUN	2	1	3	42,9	13	0	13	185,7	0	0	0
	8 50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	1	0	1	14,3	0	0	0
	9 ≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	10 TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	4	7		20	10	30		1	0	1
PROPORSI JENIS KELAMIN		42,86	57,14			66,67	33,33			0,00	0,00	

Tabel 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENE-MUAN	DIARE												
					DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC				
					SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Manggar	Manggar	39.708	1.072	562	72	6,72	30	5,34	72	100,00	30	100,00	30	100,00		
2	Damar	Mengkubang	13.118	354	186	44	12,42	21	11,30	44	100,00	21	100,00	21	100,00		
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	19.103	516	271	213	41,30	23	8,50	213	100,00	23	100,00	23	100,00		
4	Gantung	Gantung	28.272	763	400	159	20,83	52	12,99	159	100,00	52	100,00	52	100,00		
5	Simpang Renggiang	Renggiang	7.498	202	106	52	25,69	12	11,30	52	100,00	12	100,00	12	100,00		
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	7.498	230	121	33	14,36	4	3,32	33	100,00	4	100,00	4	100,00		
7	Dendang	Dendang	10.676	288	151	73	25,33	18	11,90	73	100,00	18	100,00	18	100,00		
JUMLAH KAB.				125.874	3.426	1.797	646	18,86	160	8,90	646	100,00	160	100,00	160	100,00	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK					270	843											

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 57

KASUS BARU KUSTA
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	5	2	7	5	2	7
JUMLAH KAB.			0	0	0	7	5	12	7	5	12
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,00	0,00		58,33	41,67		58,33	41,67	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									10,72	8,12	9,46

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								Σ	
			PENDERITA KUSTA		CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN			
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Manggar	Manggar	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0		
2	Damar	Mengkubang	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2	1	50,00	1	50,00	0	0,00	0		
4	Gantung	Gantung	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0		
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0		
7	Dendang	Dendang	7	7	100,00	0	0,00	1	14,29	0		
JUMLAH KAB.			12	11	91,67	1	8,33	1	8,33	0		
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								7,88				

Tabel 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA
 MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/ Kusta Kering			Multi Basiler/ Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	5	2	7	5	2	7
JUMLAH KAB.			0	0	0	7	5	12	7	5	12
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											
0,95											

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/ RFT)
 MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)												KUSTA (MB)					
			TAHUN 2020												TAHUN 2019					
			PENDERITA PB			RFT PB			PENDERITA MB			RFT MB								
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	1	0	1	1	100,00	0	NUL	1	100,00
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0	0	0	0	100,00	0	NUL	0	NUL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0	1	1	0	100,00	1	100,00	1	100,00
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	1	0	1	1	100,00	0	NUL	1	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	1	0	1	1	100,00	0	NUL	1	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0	0	0	0	100,00	0	NUL	0	NUL
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	5	3	8	5	100,00	3	100,00	8	100,00
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	8	4	12	8	100,00	4	100,00	12	100,00

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 61

JUMLAH KASUS AFP¹ (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK < 15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Manggar	Manggar	10.005	0
2	Damar	Mengkubang	3.179	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4.386	0
4	Gantung	Gantung	7.315	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.661	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.138	0
7	Dendang	Dendang	2.357	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			31.040	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,00

¹Accute Flaccid Paralysis

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																				
			DIFTERI						PERTUSIS						TETANUS NEONATORUM						HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENI- NGGAL	JUMLAH KASUS			MENI- NGGAL	JUMLAH KASUS			MENI- NGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	JUMLAH KASUS		
1	2	3	4	5	6		7	8	9		10	11	12		13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)												0,00						0,00					
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPACK																		0,00			0,00		

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN

YANG DITANGANI < 24 JAM

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			Σ	DITANGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	0	0	NUL
2	Damar	Mengkubang	0	0	NUL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NUL
4	Gantung	Gantung	0	0	NUL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NUL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NUL
7	Dendang	Dendang	0	0	NUL
JUMLAH KAB.			0	0	NUL

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSE- RANG	WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)	JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA																							
				L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN												
				AKHIR	DITANGGULANGI	DIKETAHUI	JUMLAH DESA/KEL.	JUMLAH KEC.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)																
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P											
1	2	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34														
1	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0														

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR ¹ (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	10	9	19	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	Damar	Mengkubang	3	0	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	3	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	Gantung	Gantung	6	10	16	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	1	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	3	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH KAB.			20	26	46	0	0	0	0,00	0,00	0,00
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			15,76	20,49	36,25						

¹Case Fatality Rate

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			KONFIRMASI LABORATORIUM			% KON-FIRMASI LABORA-TORIUM	POSITIF			PENGO-BATAN STAN-DAR	% PENGO-BATAN STAN-DAR	MENINGGAL			CFR ¹		
			MIK-ROS-	RDT ²	Σ	L	P	L+P		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Manggar	Manggar	179	0	207	179	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL		
2	Damar	Mengkubang	175	175	0	175	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL		
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL		
4	Gantung	Gantung	124	124	0	124	100,00	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0,00	NUL	0,00		
5	Simpang Renggiang	Renggiang	154	115	39	154	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL		
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	252	252	0	252	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL		
7	Dendang	Dendang	207	207	0	207	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL		
8		RSUD	144	132	0	132	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL		
JUMLAH			1.235	1.005	246	1.223	100,00	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0,00	NUL	0,00		
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																				
0,01																				

¹Case Fatality Rate²Rapid Diagnostic Test

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Gantung	Gantung	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
7	Dendang	Dendang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
JUMLAH KAB.			13	1	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	1	14

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN									
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Manggar	Manggar	4.461		4.305	8.766	2.105	47,19	4.022	93,43	6.127	69,90			
2	Damar	Mengkubang	1.491		1.443	2.934	840	56,34	1.929	133,68	2.769	94,38			
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2.230		2.113	4.343	1.795	80,49	1.967	93,09	3.762	86,62			
4	Gantung	Gantung	3.193		2.992	6.185	2.040	63,89	2.807	93,82	4.847	78,37			
5	Simpang Renggiang	Renggiang	901		821	1.722	670	74,36	787	95,86	1.457	84,61			
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	967		913	1.880	540	55,84	1.143	125,19	1.683	89,52			
7	Dendang	Dendang	1.277		1.178	2.455	764	59,83	1.273	108,06	2.037	82,97			
JUMLAH KAB.			14.520		13.765	28.285	8.754	60,29	13.928	101,18	22.682	80,19			

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)

MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				Σ	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	550	482	87,64
2	Damar	Mengkubang	184	155	84,24
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	272	254	93,38
4	Gantung	Gantung	388	353	90,98
5	Simpang Renggiang	Renggiang	108	84	77,78
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	118	116	98,31
7	Dendang	Dendang	154	138	89,61
JUMLAH KAB.			1.774	1.582	89,18

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA
DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)

MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/ BENJOLAN		
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
150	1 Manggar	Manggar	✓	5.963	752	12,61	3	0,28	0	0,00	0	0,00	
	2 Damar	Mengkubang	✓	2.001	305	15,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
	3 Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓	2.962	188	6,35	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
	4 Gantung	Gantung	✓	4.299	271	6,30	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
	5 Simpang Renggiang	Renggiang	✓	1.169	111	9,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
	6 Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓	1.266	125	9,87	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
	7 Dendang	Dendang	✓	1.722	157	9,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
JUMLAH KAB.				7	19.382	1.909	9,85	2	0,10	0	0,00	0	0,00

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	Σ
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	82	82	100,00
2	Damar	Mengkubang	56	56	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	47	47	100,00
4	Gantung	Gantung	56	56	100,00
5	Simpang Rengiang	Rengiang	20	20	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	25	25	100,00
7	Dendang	Dendang	10	10	100,00
JUMLAH KAB.			296	296	100,00

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
				1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggar	Manggar	119	48	40,34	48	100,00	19	15,97	11	57,89
	Damar	Mengkubang	168	102	60,71	102	100,00	102	60,71	41	40,20
	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	158	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Gantung	Gantung	67	21	31,34	21	100,00	21	31,34	4	19,05
	Simpang Renggiang	Renggiang	65	25	38,46	25	100,00	25	38,46	6	24,00
	Simpang Pesak	Simpang Pesak	52	52	100,00	52	100,00	52	100,00	29	55,77
	Dendang	Dendang	26	17	65,38	17	100,00		0,00		0,00
JUMLAH KAB.			655	265	40,46	265	100,00	219	33,44	91	41,55

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 73

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)

MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/ KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENG- GUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENG- GUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENG- GUNA	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	12.455	197	326	940	1.228	10.585	10.824	12.378	99,38
2	Damar	Mengkubang	4.266	66	304	79	179	3.138	3.667	4.150	97,28
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.051	173	210	965	1.149	4.588	4.692	6.051	100,00
4	Gantung	Gantung	8.530	295	649	615	1.568	6.060	6.240	8.457	99,14
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2.470	51	264	97	384	1.430	1.762	2.410	97,57
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.540	84	180	35	88	2.239	2.272	2.540	100,00
7	Dendang	Dendang	3.246	372	571	358	531	1.845	2.144	3.246	100,00
JUMLAH KAB.			39.558	1.238	2.504	3.089	5.127	29.885	31.601	39.232	99,18

153

Tabel 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA / KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)						
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM		
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Manggar	Manggar	9	9	100,00	7	77,78	0	0,00	
2	Damar	Mengkubang	5	5	100,00	3	60,00	0	0,00	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6	100,00	6	100,00	0	0,00	
4	Gantung	Gantung	7	7	100,00	6	85,71	0	0,00	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	4	100,00	3	75,00	0	0,00	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	4	100,00	4	100,00	0	0,00	
7	Dendang	Dendang	4	4	100,00	4	100,00	0	0,00	
JUMLAH KAB.				39	39	100,00	33	84,62	0	0,00

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA							TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						
			SD/ MI	SMP/ MTs	SMA/ MA	PUSKES- MAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
155	1	Manggar	Manggar	31	7	5	1	1	42	2	89	30	96,77	7	100,00	5	100,00
	2	Damar	Mengkubang	9	2	1	1	0	21	1	35	9	100,00	2	100,00	1	100,00
	3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	17	4	2	1	0	34	1	59	17	100,00	4	100,00	2	100,00
	4	Gantung	Gantung	21	6	2	1	0	37	1	69	19	90,48	6	100,00	3	100,00
	5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	2	1	1	0	10	0	22	8	100,00	2	100,00	1	100,00
	6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	10	2	1	1	0	13	0	27	10	100,00	2	100,00	1	100,00
	7	Dendang	Dendang	10	2	1	1	0	15	0	29	10	100,00	2	100,00	1	100,00
JUMLAH KAB,			106	25	13	7	1	172	5	330	103	97,17	25	100,00	14	100,00	

Tabel 75 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN											
			SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH				PASAR		JUMLAH TOTAL	
			PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM									
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Manggar	Manggar	1	100,00	0	0,00	10	23,81	0	0,00	53	59,55		
2	Damar	Mengkubang	1	100,00	0	NUL	21	100,00	1	100,00	35	100,00		
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	100,00	0	NUL	8	23,53	1	100,00	33	55,93		
4	Gantung	Gantung	1	100,00	0	NUL	22	59,46	1	100,00	52	75,36		
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1	100,00	0	NUL	9	90,00	0	NUL	21	95,45		
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	100,00	0	NUL	13	100,00	0	NUL	27	100,00		
7	Dendang	Dendang	1	100,00	0	NUL	15	100,00	0	NUL	29	100,00		
JUMLAH KAB,			7	100,00	0	0,00	98	56,98	3	60,00	250	75,76		

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 76

PERSENTASE TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN					
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN / RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	TOTAL	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
157	1	Manggar	Manggar	23	24	73	50	170	23	100,00	24	100,00	45	61,64	20	40,00	112	65,88
	2	Damar	Mengkubang	8	20	29	60	117	1	12,50	3	15,00	29	100,00	38	63,33	71	60,68
	3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	9	10	25	5	49	1	11,11	0	0,00	5	20,00	0	0,00	6	12,24
	4	Gantung	Gantung	2	15	42	32	91	2	100,00	4	26,67	16	38,10	30	93,75	52	57,14
	5	Simpang Rengiang	Renggiang	1	4	14	24	43	1	100,00	3	75,00	9	64,29	10	41,67	23	53,49
	6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	11	22	33	0	NUL	0	NUL	0	0,00	22	100,00	22	66,67
	7	Dendang	Dendang	0	9	8	0	17	0	NUL	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KAB,			43	82	202	193	520	28	65,12	34	41,46	104	51,49	120	62,18	286	55,00	

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Daftar Pustaka

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 322. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Berita Negara RI Tahun 2014 Nomor 1676. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*. Berita Negara RI Tahun 2017 Nomor 954. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Berita Negara RI Tahun 2019 Nomor 68. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/ Kota*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Dan Kabupaten Belitung Timur Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 25. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran*. Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 116. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 144. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 153. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 307. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2018). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal*. Lembaran Negara RI Tahun 2018 Nomor 2. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. (2016). *Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016-2021*. Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016 Nomor 60. Manggar: Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung Timur.
- Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. (2017). *Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016-2021*. Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2017 Nomor 28. Manggar: Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung Timur.

Kolofon

Dokumen ini dibuat menggunakan perangkat lunak \LaTeX 2 ε ¹ dan ditatacetak menggunakan X \LaTeX ².
Fonta utama yang digunakan adalah Roboto³. Seluruh grafik data dibuat menggunakan pustaka
`matplotlib`⁴ di perangkat lunak Python⁵.

¹<https://www.latex-project.org>

²<http://xetex.sourceforge.net>

³<https://github.com/google/roboto/>

⁴<https://matplotlib.org>

⁵<https://www.python.org>